LAPORAN EVALUASI DIRI

PROGRAM SARJANA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIANDA

KALIANDA

2026

IDENTITAS PROGRAM STUDI

Nama Program Studi (PS)	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Nama Jurusan	: -
Nama Fakultas	: Hukum dan Pendidikan
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Muhammadiyah Kalianda
Nomor SK Pendirian PS*	: 409/E/O/2024
Tanggal SK Pendirian PS	: 3 Juli 2024
Bulan dan Tahun Dimulainya Penyelenggaraan PS	: September 2024
Nomor SK Izin Operasional*	: 409/E/O/2024
Tanggal SK Izin Operasional	: 3 Juli 2024
Peringkat Akreditasi Terakhir	: Baik
Nomor SK BAN PT/LAMDIK	: 57/SK/LAMDIK/Ak-PSB/S/II/2025
Alamat PS	: Jl. Trans Sumatra Jati Permai Way Urang Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan – Provinsi Lampung
Nomor Telepon PS	: -
Homepage dan E-mail PS	:https://pgsd.umkal.ac.id dan pgsd@umkal.ac.id
Nomor WA Ketua Tim	: 087707076509
Alamat E-mail Ketua Tim	: reza@umkal.ac.id

*) Sertakan Tautan SK

IDENTITAS PENYUSUN LAPORAN EVALUASI DIRI



Nama : Dra. Yulia Fahda, M.Pd
NIDN / NUPTK : 3046741641300003
Jabatan : Dekan Fakultas Hukum & Pendidikan
Tanggal Pengisian : 5 Januari 2026
Tanda Tangan :



Nama : Reza Mareta Putri S.Pd.,M.Pd.
NIDN / NUPTK : 5654774675230192
Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Tanda Tangan :



Nama : Muhammad Rasyid Ridho S.Pd.,M.Pd
NIDN / NUPTK : 6560776677130162
Jabatan : Anggota Tim
Tanda Tangan : 5 Januari 2026



Nama : Maharani Fadhiyah Haifani S.Pd.,M.Pd
NIDN / NUPTK : 4943774675230292
Jabatan : Anggota Tim
Tanda Tangan : 5 Januari 2026



Nama	:	Annisa Yola Shafarina, S.Pd.,M.Pd
NIDN / NUPTK	:	1044777678230103
Jabatan	:	Anggota Tim
Tanggal Pengisian	:	5 Januari 2026
Tanda Tangan	:	



Nama	:	Feragi Azizun Putra S.Pd.,M.Pd
NIDN / NUPTK	:	7560774675130232
Jabatan	:	Anggota Tim
Tanggal Pengisian	:	5 Januari 2026
Tanda Tangan	:	

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Evaluasi Diri (LED) Akreditasi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Muhammadiyah Kalianda dapat disusun dan diselesaikan dengan baik sebagai bagian dari proses akreditasi oleh LAMDIK.

Laporan Evaluasi Diri Akreditasi ini diuraikan berdasarkan kondisi dan kinerja Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Kalianda pada Tahun Akademik 2024/2025 sebagai Tahun Sekarang (TS). Mengingat Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar merupakan program studi yang baru berdiri dan mulai beroperasi pada Tahun Akademik 2024/2025, maka data TS-1 dan TS-2 belum sepenuhnya tersedia. Oleh karena itu, LED ini lebih menitikberatkan pada pemenuhan standar, kinerja awal penyelenggaraan pendidikan, serta arah pengembangan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar ke depan.

LED ini merupakan bentuk pertanggungjawaban kepada para pemangku kepentingan sekaligus sebagai sarana evaluasi untuk menjamin mutu penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Kalianda. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan laporan ini.

Ucapan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kami sampaikan kepada seluruh dosen, tenaga kependidikan, pimpinan fakultas dan universitas, serta seluruh pihak yang telah berkontribusi dengan mencurahkan tenaga, waktu, dan pikiran dalam proses penyusunan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi ini.

Semoga Laporan Evaluasi Diri ini dapat memberikan manfaat bagi peningkatan mutu dan pengembangan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Kalianda. Aamiin.

Kalianda, 15 Januari 2026
Ketua Program Studi



Reza Mareta Putri S.Pd.,M.Pd.
NUPTK. 5654774675230192

DAFTAR ISI

PROGRAM SARJANA i
IDENTITAS PROGRAM STUDI ii
IDENTITAS PENYUSUN LAPORAN EVALUASI DIRI iii
KATA PENGANTAR v
DAFTAR ISI vi
RINGKASAN EKSEKUTIF 1
LAPORAN EVALUASI DIRI 3
A Visi Keilmuan Program Studi 3
1. Ketepatan Rumusan Visi Keilmuan PS 3
2. Sosialisasi dan Tingkat Pemahaman Visi Keilmuan PS 5
3. Peran Visi Keilmuan dalam Pelaksanaan Tridharma PT 6
4. Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria Visi Keilmuan PS dan Tindak Lanjut 7
B Tata Pamong dan Tata Kelola UPPS 9
5. Keberadaan Tata Pamong 9
6. Pelaksanaan Tata Kelola 10
7. Kerja Sama Tridharma Perguruan Tinggi 11
8. Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria Tata Pamong dan Tata Kelola UPPS 14
C Mahasiswa 14
9. Pelaksanaan Penerimaan Mahasiswa Baru 14
10. Kualitas Input Mahasiswa 16
11. Rasio Jumlah Dosen terhadap Jumlah Mahasiswa 18
12. Ketersediaan, Aksesibilitas, dan Kualitas Layanan Mahasiswa 19
13. Perlindungan Mahasiswa 22
14. Prestasi Akademik dan Non-Akademik Mahasiswa 23
15. Produktivitas Karya Inovatif dan/atau Publikasi Ilmiah Mahasiswa 25
16. Kepuasan Mahasiswa 27
17. Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria Mahasiswa dan Tindak Lanjut 31
D Dosen dan Tenaga Kependidikan 31
18. Pelaksanaan Seleksi Dosen dan Tenaga Kependidikan 31
19. Kualifikasi Akademik dan Jabatan Akademik DTPS 32
20. Beban Kerja DTPS 34
21. Pengakuan Kepakaran DTPS 36
22. Pengembangan Kompetensi DTPS 37
23. Pengembangan Kompetensi Tenaga Kependidikan 43
24. Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria Dosen dan Tenaga Kependidikan 45
E Keuangan, Sarana, dan Prasarana Pendidikan 45
25. Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan 45
26. Penggunaan Anggaran 46
27. Ketersediaan dan Aksesibilitas Sarana dan Prasarana Utama Pendidikan 48
28. Ketersediaan dan Aksesibilitas Teknologi Informasi 49
29. Keamanan, Keselamatan, dan Kesehatan Lingkungan (K3L) 50
30. Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria Keuangan, Sarana, dan Prasarana 51
F Pendidikan 54

31. Pengembangan Kurikulum 54
32. Pelaksanaan Pembelajaran 55
33. Integrasi Penelitian dan/atau PkM dalam Pembelajaran 56
34. Penilaian Pembelajaran 57
35. Perkuliahan Micro-teaching atau Keterampilan Sejenis 58
36. Magang Kependidikan 58
37. Pembimbingan Magang Kependidikan 59
38. Peningkatan Suasana Akademik 60
39. Pembimbingan Tugas Akhir 62
40. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Rata-Rata Lulusan 63
41. Masa Studi Lulusan 64
42. Kelulusan Tepat Waktu 65
43. Keberhasilan Studi Mahasiswa 66
44. Tracer Study 67
45. Kesiapkerjaan, Kewirausahaan, dan Studi Lanjut 69
46. Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Pertama 69
47. Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan 71
48. Kepuasan Pengguna Lulusan 73
49. Asesmen Pencapaian CPL 75
50. Evaluasi Kurikulum 78
51. Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria Pendidikan dan Tindak Lanjut 81

G Penelitian 87

52. Peta Jalan Penelitian 87
53. Produktivitas Penelitian DTPS 93
54. Pelibatan Mahasiswa dalam Penelitian DTPS 96
55. Jumlah Publikasi Karya Ilmiah DTPS 98
56. Jumlah DTPS yang melakukan Publikasi Karya Ilmiah 101
57. Jumlah Artikel Ilmiah DTPS yang Disitasi 103
58. Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria Penelitian dan Tindak Lanjut 105

H Pengabdian Kepada Masyarakat 106

59. Produktivitas PkM DTPS 106
60. Pelibatan Mahasiswa dalam PkM DTPS 108
61. Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria PkM dan Tindak Lanjut 108

I Penjaminan Mutu 110

62. Terbentuknya Unsur Pelaksana Penjaminan Mutu 110
63. Ketersediaan Perangkat Penjaminan Mutu 112
64. Pelaksanaan SPMI dengan Siklus PPEPP Standar Pendidikan Tinggi 113
65. Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria Penjaminan Mutu dan Tindak Lanjut 117

RINGKASAN EKSEKUTIF

Secara umum, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Muhammadiyah Kalianda menunjukkan fondasi awal yang cukup kuat sebagai program studi yang baru berdiri dan mulai beroperasi pada Tahun Akademik 2024/2025. Visi keilmuan yang menekankan keunggulan, inovasi, profesionalisme, nilai-nilai Islami, serta adaptivitas terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah dirumuskan secara tepat dan selaras dengan visi fakultas maupun universitas. Tingkat pemahaman sivitas akademika terhadap visi menunjukkan tren positif, dari sekitar 78,50% pada tahun awal operasional menjadi 85,25% pada tahun berikutnya. Hal ini mencerminkan bahwa proses sosialisasi berjalan efektif, meskipun internalisasi visi dalam praktik tridarma masih memerlukan penguatan lebih lanjut.

Dari sisi tata pamong dan tata kelola, program studi berada dalam sistem kelembagaan yang telah memenuhi prinsip good governance, yaitu kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan. Struktur organisasi, pembagian tugas, serta mekanisme kerja telah ditetapkan secara formal dan berjalan sesuai ketentuan. Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal melalui siklus PPEPP juga telah dilakukan secara konsisten melalui audit mutu internal dan monitoring evaluasi. Meskipun demikian, penguatan pada aspek pemanfaatan data sebagai dasar pengambilan keputusan serta pengelolaan risiko strategis masih menjadi ruang pengembangan agar tata kelola lebih adaptif terhadap perubahan.

Dalam aspek pendidikan, kurikulum telah dirancang berbasis Outcome-Based Education (OBE) dengan mengacu pada SN-Dikti dan KKNI, serta mengintegrasikan nilai keislaman dan kompetensi abad ke-21. Visi keilmuan telah dijadikan rujukan dalam penyusunan kurikulum, pelaksanaan pembelajaran, hingga pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Implementasi pembelajaran telah mengarah pada pendekatan student-centered learning dengan pemanfaatan teknologi pembelajaran. Namun demikian, belum seluruh perangkat pembelajaran, khususnya RPS, secara optimal menginternalisasikan visi keilmuan, sehingga konsistensi implementasi masih perlu ditingkatkan.

Kinerja awal mahasiswa dan lulusan belum dapat dievaluasi secara komprehensif mengingat program studi masih berada pada tahap awal operasional. Namun, arah pengembangan telah dirancang dengan jelas melalui penekanan pada pembentukan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang terintegrasi dengan nilai Islami. Program pembelajaran, praktik lapangan, serta kerja sama dengan mitra pendidikan menjadi strategi utama dalam menyiapkan lulusan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja, khususnya pada sektor pendidikan dasar.

Pada aspek sumber daya manusia, tata kelola dosen dan tenaga kependidikan telah mengikuti kebijakan universitas yang berbasis kompetensi dan kebutuhan organisasi.

Meskipun data kinerja dosen secara longitudinal belum sepenuhnya tersedia, sistem pengembangan SDM telah diarahkan untuk mendukung pelaksanaan tridarma secara optimal. Ke depan, peningkatan kapasitas dosen dalam penelitian, publikasi ilmiah, serta rekognisi akademik menjadi agenda penting.

Dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, program studi telah mulai mengarahkan fokus kegiatan sesuai dengan visi keilmuan, yaitu pada pengembangan pendidikan dasar, inovasi pembelajaran, serta penguatan literasi dan karakter. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian juga telah mulai diinisiasi. Namun demikian, produktivitas luaran, khususnya publikasi ilmiah dan rekognisi kegiatan, masih perlu ditingkatkan melalui kolaborasi dan kebijakan yang mendorong keterlibatan aktif dosen dan mahasiswa.

Pada aspek keuangan, sarana, dan prasarana, pengelolaan telah mengacu pada perencanaan strategis dan operasional yang ditetapkan universitas. Ketersediaan fasilitas pembelajaran secara umum telah mendukung proses akademik, meskipun pengembangan sarana berbasis teknologi dan laboratorium pendidikan masih menjadi prioritas ke depan. Selain itu, pendekatan evaluasi efektivitas anggaran berbasis kinerja (output dan outcome) belum sepenuhnya terimplementasi secara optimal.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi diri menunjukkan bahwa Program Studi PGSD UMKAL berada pada tahap berkembang dengan arah pengelolaan yang jelas dan sistem yang telah terbentuk. Kekuatan utama terletak pada keselarasan visi, tata kelola yang terstruktur, serta desain kurikulum yang relevan. Sementara itu, tantangan utama meliputi penguatan implementasi visi dalam seluruh aktivitas tridarma, peningkatan kualitas luaran penelitian dan pengabdian, optimalisasi penggunaan data dalam pengambilan keputusan, serta pengembangan sarana prasarana berbasis teknologi. Dengan komitmen terhadap peningkatan mutu berkelanjutan melalui siklus PPEPP, program studi memiliki peluang besar untuk meningkatkan kualitas akademik dan daya saing di tingkat regional maupun nasional.

LAPORAN EVALUASI DIRI

A Visi Keilmuan Program Studi

Visi keilmuan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Hukum dan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Kalianda (FHP UMKAL) merupakan cita-cita program studi dalam menyelenggarakan pendidikan yang berfokus pada pengembangan ilmu pendidikan dasar yang unggul, inovatif, berlandaskan nilai-nilai Islam, serta adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Visi keilmuan tersebut menjadi arah pengembangan tridharma perguruan tinggi dalam rangka menghasilkan lulusan yang profesional dan mampu memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat.

1. Ketepatan Rumusan Visi Keilmuan PS

a. Panduan

- Rumusan visi keilmuan Program Studi PGSD FHP UMKAL yang tercantum dalam dokumen Kurikulum Program Studi adalah:
  "*Menjadi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang unggul dan inovatif dalam pengembangan dan penerapan ilmu pendidikan dasar untuk menghasilkan guru sekolah dasar yang profesional, berkarakter Islami, serta adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi*".
- Visi kelembagaan Fakultas Hukum dan Pendidikan (FHP) UMKAL yang tercantum dalam Renstra Fakultas adalah:
  "*Menjadi fakultas unggul dalam pengembangan dan penerapan ilmu hukum dan ilmu pendidikan yang inovatif, profesional, dan berlandaskan nilai-nilai Islam*".
- Visi kelembagaan Universitas Muhammadiyah Kalianda yang tercantum dalam Statuta dan Renstra Universitas adalah:
  "*Menjadi universitas unggul dan inovatif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berlandaskan nilai-nilai Islam*".
  (Link dokumen kurikulum PGSD, Renstra FHP, dan Statuta UMKaL)

b. Pertanyaan Pemandu

Visi keilmuan Program Studi PGSD FHP UMKAL dirumuskan secara tepat dan mencerminkan kekhasan program studi dalam pengembangan ilmu pendidikan dasar yang berorientasi pada profesionalisme guru sekolah dasar, integrasi nilai-nilai Islam, serta kemampuan adaptif terhadap perkembangan IPTEKS. Rumusan visi disusun dengan memperhatikan arah pengembangan pendidikan dasar, kebutuhan masyarakat, perkembangan kebijakan pendidikan nasional, dan tuntutan kompetensi abad ke-21.

Kekhasan visi keilmuan Program Studi PGSD terletak pada integrasi nilai-nilai keislaman dan kemuhammadiyahan dalam pengembangan pendidikan dasar. Program studi tidak hanya berorientasi pada penguasaan kompetensi pedagogik dan profesional, tetapi juga pada pembentukan karakter Islami dan akhlak mulia bagi calon guru sekolah dasar. Kekhasan tersebut menjadi pembeda dengan program studi sejenis di perguruan tinggi lain.

Visi keilmuan juga berwawasan ke depan karena menekankan kemampuan adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal tersebut diwujudkan melalui penguatan literasi digital, pembelajaran berbasis teknologi, pengembangan media pembelajaran inovatif, serta implementasi pembelajaran student-centered learning dalam kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE).

Rumusan visi keilmuan Program Studi PGSD memiliki konsistensi terminologi dengan visi Fakultas Hukum dan Pendidikan dan visi Universitas Muhammadiyah Kalianda, khususnya pada penggunaan kata kunci “unggul”, “inovatif”, “profesional”, dan “berlandaskan nilai-nilai Islam”. Keselarasan tersebut menunjukkan bahwa Program Studi PGSD menjadi bagian integral dalam mendukung pencapaian visi fakultas dan universitas.

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Visi keilmuan Program Studi PGSD telah dirumuskan secara tepat sebagai visi keilmuan yang berfokus pada pengembangan pendidikan dasar dan menghasilkan lulusan guru sekolah dasar yang profesional, berkarakter Islami, dan adaptif terhadap perkembangan IPTEKS. Visi tersebut memiliki kekhasan melalui integrasi nilai-nilai Islam dan kemuhammadiyahan dalam pendidikan dasar serta relevan dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan teknologi pendidikan.

Visi keilmuan Program Studi PGSD juga selaras dengan visi kelembagaan Fakultas Hukum dan Pendidikan serta Universitas Muhammadiyah Kalianda sehingga menunjukkan keterpaduan arah pengembangan institusi dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

d. Bukti Pendukung

Bukti pendukung ketepatan rumusan visi keilmuan Program Studi PGSD meliputi:

1. Dokumen kurikulum Program Studi PGSD yang memuat visi keilmuan program studi;
2. Dokumen roadmap penelitian dan roadmap pengabdian kepada masyarakat Program Studi PGSD;
3. Dokumen rencana kerja tahunan Program Studi PGSD
4. Dokumen Renstra dan Renop Fakultas Hukum dan Pendidikan
5. Dokumen Renstra dan Statuta Universitas Muhammadiyah Kalianda.

2. Sosialisasi dan Tingkat Pemahaman Visi Keilmuan PS

a. Panduan

Program Studi PGSD FHP UMKAL melakukan sosialisasi visi keilmuan kepada pemangku kepentingan melalui berbagai media dan kegiatan akademik. Sosialisasi dilakukan kepada dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, pengguna lulusan, serta mitra kerja sama pendidikan dasar.

Metode sosialisasi yang dilakukan meliputi:

1. Rapat Program Studi;
2. Kuliah umum dan seminar pendidikan;
3. Website resmi program studi;
4. Media sosial program studi;
5. Flyer, banner, dan papan informasi akademik;
6. Sosialisasi pada kegiatan PKKMB dan pertemuan akademik.

Program studi juga melakukan pengukuran tingkat pemahaman pemangku kepentingan terhadap visi keilmuan melalui survei secara berkala setiap tahun akademik. Hasil pengukuran dianalisis dan dievaluasi sebagai dasar tindak lanjut peningkatan pemahaman dan internalisasi visi keilmuan.

b. Pertanyaan Pemandu

Program Studi PGSD telah menyosialisasikan visi keilmuan secara konsisten melalui berbagai media dan kegiatan akademik. Sosialisasi dilakukan melalui rapat program studi, kuliah umum, media sosial, website resmi program studi, pemasangan banner dan papan informasi, serta penyampaian visi pada kegiatan akademik mahasiswa.

Pengukuran tingkat pemahaman pemangku kepentingan dilakukan melalui survei internal yang melibatkan dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa. Survei dilakukan setiap tahun akademik untuk mengetahui tingkat pemahaman terhadap visi keilmuan serta efektivitas metode sosialisasi yang digunakan.

Hasil survei menunjukkan bahwa tingkat pemahaman pemangku kepentingan terhadap visi keilmuan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada Tahun Akademik 2024/2025 tingkat pemahaman sivitas akademika terhadap visi keilmuan mencapai ±78,50%, sedangkan pada Tahun Akademik 2025/2026 meningkat menjadi ±85,25%.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pemahaman terhadap visi keilmuan tergolong baik, namun implementasi visi dalam perangkat pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat masih perlu diperkuat. Oleh karena itu, program studi melakukan tindak lanjut berupa pendampingan penyusunan RPS berbasis visi keilmuan, penguatan roadmap penelitian dan

PkM, serta peningkatan sosialisasi melalui media digital dan kegiatan akademik

b. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Program Studi PGSD telah menyosialisasikan visi keilmuan melalui berbagai metode, antara lain rapat program studi, kuliah umum, website, media sosial, banner, dan kegiatan akademik lainnya. Program studi juga telah melakukan pengukuran tingkat pemahaman pemangku kepentingan secara berkala setiap tahun akademik, melakukan analisis dan evaluasi hasil pengukuran, serta menindaklanjuti hasil evaluasi tersebut dalam bentuk program peningkatan internalisasi visi keilmuan.

c. Bukti Pendukung

Bukti pendukung sosialisasi dan tingkat pemahaman visi keilmuan Program Studi PGSD meliputi:

1. Dokumen dan notulen rapat sosialisasi visi keilmuan;
2. Dokumentasi kuliah umum dan seminar;
3. Flyer, banner, postingan media sosial, dan tampilan website program studi;
4. Laporan hasil survei tingkat pemahaman visi keilmuan;
5. Dokumen tindak lanjut hasil evaluasi pemahaman visi keilmuan;
6. Laporan monitoring dan evaluasi sosialisasi visi keilmuan

3. Peran Visi Keilmuan dalam Pelaksanaan Tridharma PT

a. Panduan

Visi keilmuan Program Studi PGSD dijadikan rujukan dalam pengembangan kurikulum, pelaksanaan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Program studi memastikan bahwa seluruh kegiatan tridharma perguruan tinggi selaras dengan arah pengembangan pendidikan dasar yang profesional, inovatif, Islami, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi.

b. Pertanyaan Pemandu

Visi keilmuan Program Studi PGSD menjadi rujukan utama dalam pengembangan kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE). Kurikulum dirancang untuk menghasilkan lulusan guru sekolah dasar yang profesional, berkarakter Islami, serta memiliki kemampuan memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran. Hal tersebut tercermin dalam CPL, bahan kajian, struktur mata kuliah, metode pembelajaran, dan sistem penilaian.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, visi keilmuan diwujudkan melalui penerapan pembelajaran student-centered learning, penggunaan media pembelajaran digital, integrasi nilai-nilai Islami, serta penguatan kompetensi pedagogik dan profesional guru sekolah dasar. Implementasi visi tersebut tercermin dalam dokumen RPS dan proses pembelajaran.

Pada bidang penelitian, visi keilmuan menjadi dasar pengembangan roadmap penelitian dosen dan mahasiswa yang berfokus pada inovasi pendidikan dasar, pengembangan media pembelajaran, literasi dan numerasi, pendidikan karakter Islami, serta pembelajaran berbasis teknologi dan kearifan lokal.

Dalam bidang pengabdian kepada masyarakat, visi keilmuan diwujudkan melalui kegiatan pendampingan guru sekolah dasar, pelatihan pembelajaran inovatif, penguatan literasi dan numerasi siswa SD, serta edukasi karakter Islami di sekolah dan masyarakat.

Program studi melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap implementasi visi keilmuan dalam kurikulum, pembelajaran, penelitian, dan PkM melalui audit mutu internal, evaluasi RPS, evaluasi penelitian dan PkM, serta rapat tinjauan manajemen.

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Visi keilmuan Program Studi PGSD telah dijadikan rujukan secara konsisten dalam pengembangan kurikulum, pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Integrasi visi keilmuan menghasilkan inovasi pembelajaran, penguatan karakter Islami, pemanfaatan teknologi pendidikan, serta peningkatan kontribusi program studi dalam pengembangan pendidikan dasar di masyarakat.

d. Bukti Pendukung

Bukti pendukung implementasi visi keilmuan dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi meliputi:

1. Dokumen kurikulum Program Studi PGSD berbasis OBE;
2. Dokumen CPL, CPMK, dan struktur mata kuliah;
3. Dokumen RPS yang mengintegrasikan visi keilmuan;
4. Roadmap penelitian dan laporan penelitian dosen/mahasiswa;
5. Roadmap PkM dan laporan kegiatan PkM;
6. Dokumen monitoring dan evaluasi implementasi visi keilmuan.

4. Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria Visi Keilmuan PS dan Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil analisis pada elemen ketepatan rumusan visi keilmuan, sosialisasi dan tingkat pemahaman visi keilmuan, serta peran visi keilmuan dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) FHP UMKAL telah melakukan evaluasi dan refleksi secara komprehensif terhadap implementasi visi keilmuan program studi. Evaluasi dilakukan sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu internal melalui mekanisme Audit Mutu Internal (AMI), monitoring dan evaluasi program studi, serta Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).

a. Evaluasi dan Refleksi

Evaluasi terhadap kriteria visi keilmuan Program Studi PGSD dilakukan dengan menggunakan pendekatan SWOT Analysis yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) dan standar mutu internal Universitas Muhammadiyah Kalianda. Evaluasi dilakukan terhadap aspek ketepatan rumusan visi keilmuan, efektivitas sosialisasi dan tingkat pemahaman visi, serta implementasi visi keilmuan dalam kurikulum, pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa rumusan visi keilmuan Program Studi PGSD telah memenuhi karakteristik visi keilmuan yang spesifik, relevan, dan berorientasi masa depan. Visi keilmuan memiliki kekhasan melalui integrasi nilai-nilai Islam dan kemuhammadiyahan dalam pengembangan pendidikan dasar serta adaptasi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu, visi keilmuan juga telah selaras dengan visi Fakultas Hukum dan Pendidikan dan visi Universitas Muhammadiyah Kalianda.

Dalam aspek sosialisasi dan tingkat pemahaman visi keilmuan, program studi telah melaksanakan sosialisasi secara berkelanjutan melalui rapat program studi, kuliah umum, website, media sosial, banner, dan kegiatan akademik lainnya. Hasil survei menunjukkan adanya peningkatan tingkat pemahaman sivitas akademika terhadap visi keilmuan dari ±78,50% pada Tahun Akademik 2024/2025 menjadi ±85,25% pada Tahun Akademik 2025/2026. Hal ini menunjukkan bahwa metode sosialisasi yang dilakukan telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman pemangku kepentingan.

Pada aspek implementasi visi keilmuan dalam tridharma perguruan tinggi, visi keilmuan telah menjadi rujukan dalam pengembangan kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE), penyusunan RPS, pelaksanaan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Integrasi visi keilmuan terlihat melalui penguatan kompetensi pedagogik, penggunaan teknologi pembelajaran, pengembangan karakter Islami, serta tema penelitian dan PkM yang berorientasi pada pengembangan pendidikan dasar.

Meskipun demikian, hasil evaluasi juga menunjukkan beberapa kelemahan yang masih perlu diperbaiki, antara lain:

1. Indikator operasional turunan visi keilmuan pada level CPL, CPMK, mata kuliah, penelitian, dan PkM belum sepenuhnya terukur secara sistematis;
2. Tingkat pemahaman stakeholder terhadap visi keilmuan belum mencapai target optimal;
3. Masih terdapat beberapa perangkat pembelajaran yang belum secara eksplisit mengintegrasikan visi keilmuan;

4. Implementasi visi keilmuan dalam penelitian dan PkM masih perlu diperkuat agar lebih konsisten dan berkelanjutan.

Hasil evaluasi dan refleksi tersebut telah didokumentasikan secara lengkap dalam laporan Audit Mutu Internal (AMI), laporan monitoring evaluasi program studi, dan dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).

(Link laporan AMI, laporan monitoring evaluasi, dan dokumen RTM).

b. Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi terhadap kriteria visi keilmuan, Program Studi PGSD FHP UMKAL telah menetapkan beberapa tindak lanjut yang disusun secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu berkelanjutan.

Tindak lanjut yang dilakukan meliputi:

1. Penyusunan indikator kinerja turunan visi keilmuan pada level program studi, CPL, CPMK, dan mata kuliah agar implementasi visi dapat diukur secara lebih sistematis;
2. Pendampingan penyusunan dan revisi RPS berbasis visi keilmuan untuk memastikan integrasi nilai-nilai Islam, teknologi pembelajaran, dan kompetensi abad ke-21 dalam proses pembelajaran;
3. Penguatan roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang selaras dengan visi keilmuan Program Studi PGSD;
4. Peningkatan sosialisasi visi keilmuan melalui media digital, kegiatan akademik, forum dosen, dan kegiatan kemahasiswaan;
5. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi berkala terhadap implementasi visi keilmuan melalui Audit Mutu Internal (AMI), monitoring evaluasi pembelajaran, dan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).

Pelaksanaan tindak lanjut tersebut dimonitor secara berkala oleh program studi dan unit penjaminan mutu untuk memastikan implementasi berjalan efektif dan mendukung pengembangan program studi secara berkelanjutan.

(Link dokumen tindak lanjut, laporan kegiatan, roadmap penelitian dan PkM, serta laporan monitoring evaluasi).

B Tata Pamong dan Tata Kelola UPPS

Tata pamong FHP UMKAL dilaksanakan secara efektif, transparan, akuntabel, dan berkelanjutan berdasarkan Statuta, SOTK, dan SPMI..

5. Keberadaan Tata Pamong

a. Panduan

FHP UMKAL memiliki struktur organisasi dan TUPOKSI yang jelas berdasarkan SK Rektor. Tata pamong didukung penempatan personel berbasis kompetensi, koordinasi antarunit, penerapan SPMI melalui siklus

PPEPP, serta prinsip kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil.

b. Pertanyaan Pemandu

Struktur organisasi, pembagian tugas, penempatan personel, koordinasi, dan sistem kontrol FHP UMKAL telah mendukung pelaksanaan tridharma, good governance, dan budaya mutu berkelanjutan.

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Pelampauan mutu ditunjukkan melalui struktur dan TUPOKSI yang jelas, penempatan personel berbasis kompetensi, penerapan good governance, serta SPMI yang efektif dan berkelanjutan.

d. Bukti Pendukung

Bukti pendukung keberadaan tata pamong dan tata kelola FHP UMKAL meliputi:

1. Statuta Universitas Muhammadiyah Kalianda dan dokumen Struktur Organisasi dan Tata Kelola (SOTK);
2. Struktur organisasi Fakultas Hukum dan Pendidikan;
3. Dokumen TUPOKSI masing-masing organ di lingkungan FHP UMKAL;
4. Pedoman rekrutmen dan penempatan dosen serta tenaga kependidikan;
5. Dokumen kode etik dosen dan tenaga kependidikan;
6. Dokumen laporan monitoring evaluasi, Audit Mutu Internal (AMI), dan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM);
7. Website resmi fakultas yang memuat struktur organisasi dan informasi tata kelola fakultas.

6. **Pelaksanaan Tata Kelola**

a. Panduan

Jelaskan proses tata kelola di UPPS yang meliputi tahapan perencanaan, pengorganisasian, penempatan personel, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan, dan pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.

b. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana proses dan mekanisme tata kelola di UPPS yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penempatan personil, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan, dan pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut? Apakah proses tata kelola yang dilaksanakan UPPS telah melampaui standar formal administrasi dengan menunjukkan keefektifan pencapaian visi keilmuan PS, responsivitas terhadap dinamika lingkungan eksternal, dan komitmen pada budaya mutu yang berkelanjutan?

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Proses tata kelola di UPPS dilaksanakan secara efektif. Setiap tahapan, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengawasan,

pelaporan, dan tindak lanjut, dijalankan secara efektif guna mencapai tujuan organisasi. Proses tata kelola yang dilaksanakan UPPS telah melampaui standar formal administrasi dengan menunjukkan keefektifan pencapaian visi keilmuan PS, responsivitas terhadap dinamika lingkungan eksternal, dan komitmen pada budaya mutu yang berkelanjutan.

d. Bukti Pendukung

Bukti pendukung mencakup (1) Statuta, Struktur Organisasi dan tata Kelola (SOTK) PT, (2) Rencana strategis jangka panjang dan operasional tahunan yang disusun berdasarkan analisis kebutuhan, yang menunjukkan kredibilitas UPPS; (3) Pedoman struktur organisasi yang menjelaskan pembagian peran dan tanggung jawab di setiap unit, yang mencerminkan akuntabilitas; (4) Dokumen rutin terkait pelaksanaan program kerja dan anggaran, yang menunjukkan prinsip tanggung jawab; (5) Kebijakan pengawasan melalui evaluasi dan audit berkala untuk memastikan akuntabilitas; dan (6) Laporan evaluasi kinerja rutin yang dilaporkan kepada pihak terkait, yang mendukung prinsip transparansi dalam tata kelola UPPS.

7. Kerja Sama Tridharma Perguruan Tinggi

a. Panduan

Pelaksanaan kerja sama tridharma perguruan tinggi di Fakultas Hukum dan Pendidikan (FHP) Universitas Muhammadiyah Kalianda sebagai Unit Pengelola Program Studi (UPPS) dilaksanakan secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan sebagai upaya mendukung pencapaian visi keilmuan Program Studi PGSD. Kerja sama dikembangkan melalui kemitraan dengan berbagai lembaga pada tingkat wilayah/lokal, nasional, maupun internasional yang mencakup bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Pengembangan kerja sama dilakukan melalui proses identifikasi kebutuhan program studi, penyusunan perencanaan kerja sama, implementasi program, monitoring evaluasi, serta tindak lanjut terhadap hasil kerja sama. Implementasi kerja sama diarahkan untuk meningkatkan mutu pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa, serta peningkatan jejaring akademik dan kelembagaan.

b. Pertanyaan Pemandu

Kerja sama pada bidang pendidikan dilaksanakan melalui kegiatan pertukaran mahasiswa (student exchange), praktik lapangan atau magang, kuliah tamu, pelatihan, pengembangan kurikulum, serta peningkatan kapasitas dosen dan mahasiswa. Implementasi kerja sama pendidikan tersebut mendukung peningkatan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian mahasiswa Program Studi PGSD. Data kerja sama

bidang pendidikan disajikan pada Tabel 1.1 Kerjasama Tridharma – Pendidikan.

Tabel 1.1 Kerjasama Tridharma – Pendidikan

No,	Lembaga Mitra	Tingkat		
		Internasional	Nasional	Wilayah/Lokal
1	2	3	4	5
1	Universitas Muhammadiyah Lampung			V
2	Universitas Muhammadiyah Kotabumi			V
3	Universiti Teknologi Mara	V		
4	Kedutaan Besar Republik Indonesia Kuala Lumpur	V		
5	STKIP Muhammadiyah Lumajang		V	
6	SD Negri 1 Titiwangi			V
7	SD Negri Agom			V
8	MIS Darusallam			V
9	MI Al-Khairiyah Agom			V
10	MI Miftahul Huda Agom			V
11	SD Aisyiyah Candipuro			V
12	SD Aisyiyah Kalianda			V

Kerja sama bidang penelitian dilaksanakan melalui kegiatan penelitian kolaboratif, publikasi ilmiah bersama, serta pemanfaatan sekolah mitra dan lembaga pendidikan sebagai lokasi penelitian dosen dan mahasiswa Program Studi PGSD. Pelaksanaan kerja sama penelitian memberikan kontribusi terhadap peningkatan kapasitas penelitian dosen serta pengembangan jejaring akademik. Data kerja sama penelitian disajikan pada Tabel 1.2 Kerjasama Tridharma – Penelitian.

Tabel 1.2 Kerjasama Tridharma – Penelitian

No,	Lembaga Mitra	Tingkat		
		Internasional	Nasional	Wilayah/Lokal
1	2	3	4	5
1	Universitas Muhammadiyah Lampung			V
2	Universitas Muhammadiyah Kotabumi			V
3	Universitas Muhammadiyah Buton		V	

Kerja sama bidang pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan melalui kegiatan pelatihan, pendampingan masyarakat, pemberdayaan masyarakat,

serta implementasi inovasi pendidikan bersama mitra kerja sama. Kegiatan tersebut memberikan manfaat bagi masyarakat sekaligus mendukung implementasi tridharma perguruan tinggi secara berkelanjutan. Data kerja sama pengabdian kepada masyarakat disajikan pada Tabel 1.3 Kerjasama Tridharma – Pengabdian kepada Masyarakat.

Tabel 1.3 Kerjasama Tridharma – Pengabdian kepada Masyarakat

No,	Lembaga Mitra	Tingkat		
		Internasional	Nasional	Wilayah/Lokal
1	2	3	4	5
1	Universitas Muhammadiyah Lampung			V
2	SD Negri 1 Titiwangi			V
3	SD Aisyiyah Candipuro			V

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Pelaksanaan tata kelola di FHP UMKAL telah berjalan secara efektif melalui tahapan perencanaan, pengorganisasian, penempatan personel, pelaksanaan, pengawasan, pelaporan, dan tindak lanjut yang terintegrasi dalam sistem penjaminan mutu internal universitas.

Setiap tahapan tata kelola dilaksanakan secara sistematis dan mendukung pencapaian visi keilmuan Program Studi PGSD. Pelaksanaan tata kelola juga menunjukkan responsivitas terhadap perkembangan kebijakan pendidikan tinggi, kebutuhan stakeholder, perkembangan teknologi informasi, dan penguatan budaya mutu berkelanjutan.

Implementasi tata kelola berbasis SPMI, monitoring evaluasi, Audit Mutu Internal (AMI), dan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) menunjukkan bahwa tata kelola yang diterapkan telah melampaui standar formal administrasi dan mendukung peningkatan efektivitas penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi.

d. Bukti Pendukung

Bukti pendukung pelaksanaan tata kelola di FHP UMKAL meliputi:

1. Statuta Universitas Muhammadiyah Kalianda dan dokumen Struktur Organisasi dan Tata Kelola (SOTK);
2. Dokumen Rencana Strategis (Renstra), Rencana Operasional (Renop), dan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT);
3. Dokumen struktur organisasi dan TUPOKSI masing-masing unit kerja;
4. Dokumen pelaksanaan program kerja, laporan kegiatan, dan laporan realisasi anggaran;

5. Dokumen Audit Mutu Internal (AMI), monitoring evaluasi, dan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM);
6. Laporan evaluasi kinerja dosen, tenaga kependidikan, dan program studi;
7. Dokumen SOP dan pedoman pelaksanaan tata kelola fakultas dan program studi.

8. Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria Tata Pamong dan Tata Kelola UPPS dan Tindak Lanjut

a. Evaluasi dan Refleksi

Evaluasi melalui SWOT, AMI, Monev, dan RTM menunjukkan tata pamong dan tata kelola FHP UMKAL telah berjalan baik, namun perlu peningkatan pada koordinasi, digitalisasi administrasi, kesesuaian SDM, kerja sama internasional, serta monev kerja sama.

b. Tindak Lanjut

Tindak lanjut dilakukan melalui penguatan kompetensi SDM, digitalisasi administrasi, penyesuaian dosen sesuai keahlian, penguatan pelaporan dan monev, serta perluasan dan evaluasi kerja sama internasional secara berkelanjutan melalui SPMI.

C Mahasiswa

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Hukum dan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Kalianda merupakan bagian dari sivitas akademika yang memiliki peran strategis dalam pengembangan budaya akademik, pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, dan penguatan nilai-nilai keislaman serta kemuhammadiyahan. Program studi berkomitmen untuk memberikan layanan pendidikan yang berkualitas melalui sistem penerimaan mahasiswa baru yang transparan, akuntabel, inklusif, dan berorientasi pada peningkatan mutu berkelanjutan.

9. Pelaksanaan Penerimaan Mahasiswa Baru

a. Panduan

PMB PGSD dilaksanakan berdasarkan SOP universitas secara sistematis, objektif, terukur, dan berbasis teknologi dengan prinsip kualitas, keadilan, inklusivitas, transparansi, akuntabilitas, dan fleksibilitas.

b. Pertanyaan Pemandu

PMB dilaksanakan melalui CBT, wawancara, berbagai jalur penerimaan dan beasiswa, serta layanan daring/luring dengan sistem penilaian yang seragam dan nondiskriminatif untuk menjamin keenam prinsip PMB tersebut.

Portal pendaftaran mahasiswa baru dan seleksi berbasis digital dapat diakses pada laman : **https://pmb.umkal.ac.id**



Gambar 9.1 SIM PMB UMKAL

Pelaksanaan mekanisme penerimaan mahasiswa baru menunjukkan efektivitas dalam menjaga kualitas input mahasiswa serta mendukung terciptanya ekosistem pendidikan tinggi yang adil dan berkelanjutan. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya peningkatan jumlah mahasiswa baru, keberagaman jalur penerimaan, serta tingginya minat masyarakat terhadap Program Studi PGSD.

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Pelaksanaan seleksi calon mahasiswa baru di Program Studi PGSD FHP UMKAL tidak hanya memenuhi prinsip kualitas, keadilan, inklusivitas, transparansi, akuntabilitas, dan fleksibilitas, tetapi juga telah dilaksanakan secara konsisten dengan memanfaatkan sistem seleksi berbasis teknologi informasi.

Implementasi sistem Computer Based Test (CBT), penggunaan berbagai jalur penerimaan, penyediaan skema beasiswa yang beragam, serta pelaksanaan seleksi secara daring dan luring menunjukkan komitmen institusi dalam meningkatkan aksesibilitas dan menjaga objektivitas proses seleksi.

Pelaksanaan sistem penerimaan mahasiswa baru berbasis digital memberikan kontribusi terhadap:

1. peningkatan efisiensi proses seleksi;
2. peningkatan objektivitas dan transparansi penilaian;
3. pengurangan potensi diskriminasi dalam proses seleksi;
4. peningkatan akses masyarakat terhadap pendidikan tinggi;

5. penguatan keberagaman mahasiswa serta peningkatan mutu akademik secara berkelanjutan.

Meskipun demikian, hasil evaluasi menunjukkan bahwa jangkauan promosi dan rekrutmen mahasiswa masih perlu diperluas agar dapat meningkatkan keberagaman asal daerah mahasiswa serta memperkuat daya saing program studi pada tingkat nasional dan internasional.

d. Bukti Pendukung

Bukti pendukung pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru meliputi:

1. SOP/Pedoman Penerimaan Mahasiswa Baru Universitas Muhammadiyah Kalianda Nomor SOP/SPMI/F.01-15 PMB
2. Panduan pendaftaran mahasiswa baru secara daring;
3. Dokumen verifikasi dan validasi calon mahasiswa;
4. Dokumen hasil seleksi mahasiswa baru;
5. SK Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru;
6. Dokumen wawancara dan hasil penilaian;
7. Bukti pelaksanaan Computer Based Test (CBT);
8. Dokumen jalur penerimaan mahasiswa dan beasiswa;
9. Dokumentasi kegiatan penerimaan mahasiswa baru;
10. Laporan hasil penerimaan mahasiswa baru

10. Kualitas Input Mahasiswa

a. Panduan

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Hukum dan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Kalianda berupaya memastikan bahwa mahasiswa yang diterima memiliki kualitas input yang baik melalui penerapan mekanisme seleksi yang objektif, terukur, dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Penentuan kualitas input mahasiswa dilakukan dengan memperhatikan aspek administratif, kemampuan akademik, hasil seleksi, prestasi, dan kesesuaian jumlah mahasiswa dengan daya tampung program studi.

b. Pertanyaan Pemandu

Program Studi PGSD FHP UMKAL memastikan kualitas input mahasiswa melalui penerapan mekanisme seleksi yang mengacu pada kebijakan penerimaan mahasiswa baru Universitas Muhammadiyah Kalianda. Proses seleksi dilakukan secara sistematis melalui berbagai jalur penerimaan yang dirancang untuk memperoleh mahasiswa dengan kemampuan akademik dan non-akademik yang baik.

Kriteria yang digunakan dalam menentukan kualitas calon mahasiswa meliputi:

1. pemenuhan persyaratan administrasi sesuai ketentuan penerimaan mahasiswa baru;
2. kualitas akademik calon mahasiswa melalui nilai rapor pada jalur PMDK;
3. kelulusan seleksi Computer Based Test (CBT);
4. prestasi akademik dan non-akademik calon mahasiswa;
5. hasil wawancara akademik, Al-Islam Kemuhammadiyahan, dan administrasi.

Data mengenai kualitas input mahasiswa yang mencakup jumlah pendaftar, jumlah mahasiswa yang diterima, rasio pendaftar terhadap mahasiswa diterima, daya tampung program studi, serta tingkat pemenuhan daya tampung disajikan pada Tabel 2 Kualitas Input Mahasiswa.

Tabel 2 Kualitas Input Mahasiswa

Tahun Akademik	Daya Tampung	Jumlah Calon Mahasiswa		Jumlah Mahasiswa Baru		Jumlah Mahasiswa Aktif	
		Pendaftar	Lulus Seleksi	Regular	Transfer	Regular	Transfer
1	2	3	4	5	6	7	8
TS-4							
TS-3							
TS-2	50	30	30	13		13	
TS-1	50	40	40	34		34	
TS							
Jumlah		**70**	**70**	**47**	**0**	**0**	

Berdasarkan Tabel 2 Kualitas Input Mahasiswa, Program Studi PGSD Fakultas Hukum dan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Kalianda menunjukkan perkembangan yang positif dalam penerimaan mahasiswa baru. Penerimaan mahasiswa PGSD menunjukkan tren positif, dengan pendaftar meningkat dari 30 (TS-2) menjadi 40 (TS-1) dan mahasiswa baru dari 13 menjadi 34 orang. Seluruh mahasiswa berasal dari jalur reguler. Meskipun daya tampung belum terpenuhi, peningkatan tersebut menunjukkan meningkatnya minat masyarakat dan efektivitas penerimaan mahasiswa.

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Pelampauan mutu ditunjukkan melalui seleksi objektif berbasis CBT, beragam jalur penerimaan, peningkatan jumlah pendaftar dan mahasiswa baru, serta peningkatan pemenuhan daya tampung..

d. Bukti Pendukung

Bukti pendukung kualitas input mahasiswa meliputi:

1. Dokumen persyaratan dan kriteria seleksi mahasiswa baru;
2. Dokumen hasil seleksi mahasiswa baru;

3. Dokumen hasil Computer Based Test (CBT);
4. Dokumen prestasi akademik dan non-akademik calon mahasiswa;
5. SK Rektor tentang daya tampung Program Studi PGSD;
6. Dokumen laporan penerimaan mahasiswa baru;
7. Dokumen monitoring dan evaluasi penerimaan mahasiswa baru

11. Rasio Jumlah Dosen terhadap Jumlah Mahasiswa

a. Panduan

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Hukum dan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Kalianda memastikan tersedianya rasio dosen terhadap mahasiswa yang memadai sebagai upaya mendukung proses pembelajaran yang efektif, peningkatan kualitas interaksi akademik, serta optimalisasi layanan bimbingan kepada mahasiswa. Pengelolaan rasio dosen–mahasiswa dilakukan dengan memperhatikan ketentuan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) serta standar mutu internal perguruan tinggi.

Rasio dosen–mahasiswa yang proporsional diharapkan mampu mendukung pelaksanaan pembelajaran yang lebih interaktif, peningkatan efektivitas bimbingan akademik, serta pencapaian kompetensi lulusan yang sesuai dengan profil lulusan Program Studi PGSD.

b. Pertanyaan Pemandu

Program Studi PGSD FHP UMKAL memastikan bahwa setiap mahasiswa memperoleh perhatian dan bimbingan akademik yang memadai melalui pengelolaan rasio dosen–mahasiswa yang proporsional. Rasio dosen–mahasiswa menjadi salah satu aspek penting dalam mendukung kualitas pembelajaran karena mempengaruhi intensitas interaksi akademik antara dosen dan mahasiswa.

Data rasio dosen–mahasiswa Program Studi PGSD disajikan pada Tabel 11.1

Tabel 11.1. Data rasio dosen–mahasiswa Program Studi PGSD

Tahun Akademik	Jumlah Mahasiswa Aktif (Reguler dan Transfer)	Jumlah DTPS	Rasio jumlah DTPS : Jumlah Mahasiswa
TS-2	-	-	-
TS-1	14	5	2,8 : 1
TS	24	5	4,8 : 1

Rasio dosen–mahasiswa PGSD sangat memadai, yaitu 2,8:1 pada TS-1 dan 4,8:1 pada TS, sehingga mendukung pembelajaran, bimbingan, interaksi akademik, dan pengembangan mahasiswa secara optimal.

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Pelampauan mutu ditunjukkan melalui rasio dosen–mahasiswa yang ideal, sehingga memungkinkan layanan akademik intensif, pembelajaran berpusat pada mahasiswa, serta bimbingan dan pengembangan kompetensi yang optimal.

d. Bukti Pendukung

Bukti pendukung rasio dosen–mahasiswa meliputi:

1. Dokumen laporan data rasio dosen–mahasiswa;
2. Dokumen data jumlah dosen tetap Program Studi (DTPS);
3. Dokumen data jumlah mahasiswa aktif;
4. Dokumen kebijakan dan standar rasio dosen–mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kalianda;
5. Laporan evaluasi kinerja dosen;
6. Laporan beban kerja dosen (BKD);
7. Dokumen pembimbingan akademik mahasiswa;
8. Dokumen monitoring dan evaluasi pembelajaran.

12. Ketersediaan, Aksesibilitas, dan Kualitas Layanan Mahasiswa

a. Panduan

PGSD FHP UMKAL menyediakan layanan mahasiswa yang terintegrasi, mudah diakses, berkualitas, dan mendukung pengembangan akademik, prestasi, serta karakter mahasiswa.

b. Pertanyaan Pemandu

Layanan mahasiswa dilaksanakan secara sistematis meliputi administrasi akademik berbasis sistem informasi, bimbingan, kesehatan, beasiswa, layanan kebutuhan khusus, teknologi informasi, serta pendampingan ilmiah untuk mendukung perkembangan mahasiswa secara optimal.

Layanan sistem informasi akademik bisa diakses melalui link: https://siakad.umkal.ac.id

Layanan bimbingan konseling disediakan untuk membantu mahasiswa dalam menghadapi permasalahan akademik maupun non-akademik melalui layanan konsultasi yang dapat dilakukan secara fleksibel sesuai kebutuhan mahasiswa. Layanan ini bertujuan membantu mahasiswa dalam pengembangan kemampuan akademik, sosial, dan personal.



Gambar 12.2 Pelayanan Konseling Mahasiswa

Layanan kesehatan diberikan melalui fasilitas kesehatan kampus yang menyediakan pelayanan kesehatan dasar, pemeriksaan kesehatan, serta penanganan awal terhadap kondisi kesehatan mahasiswa.



Gambar 12.4 Layanan Kesehatan Mahasiswa

Program Studi PGSD juga menyediakan layanan yang mendukung kebutuhan mahasiswa berkebutuhan khusus melalui pemberian akses layanan akademik yang mudah, kebijakan pembelajaran yang fleksibel, serta dukungan layanan administratif yang memperhatikan kebutuhan mahasiswa.

Pada aspek pembiayaan pendidikan, universitas menyediakan berbagai jenis beasiswa yang dapat dimanfaatkan mahasiswa, antara lain Beasiswa Prestasi, KIP Kuliah, Beasiswa Persyarikatan Muhammadiyah, dan Beasiswa Hafidz Al-Qur'an. Penyediaan beasiswa bertujuan untuk meningkatkan akses pendidikan serta mendukung mahasiswa dalam menyelesaikan studi secara optimal.

Layanan teknologi informasi diberikan melalui penyediaan jaringan internet dan Wi-Fi di lingkungan kampus, sistem pembelajaran berbasis digital, platform pembelajaran daring, serta layanan bantuan teknis bagi mahasiswa dan dosen.

Selain itu, Program Studi PGSD juga memberikan layanan bimbingan penulisan dan publikasi ilmiah melalui kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah, workshop publikasi ilmiah, pendampingan penyusunan artikel, serta pembimbingan karya ilmiah mahasiswa.

Seluruh layanan mahasiswa yang tersedia dapat diakses oleh seluruh mahasiswa baik secara langsung maupun melalui sistem layanan daring yang disediakan universitas. Informasi mengenai layanan mahasiswa disampaikan melalui website resmi universitas, media sosial, sistem informasi akademik, buku panduan mahasiswa, serta kegiatan sosialisasi.

Kualitas layanan mahasiswa ditunjukkan melalui ketepatan waktu pelayanan, kemudahan akses, responsivitas tenaga layanan, profesionalisme dosen dan tenaga kependidikan, serta hasil umpan balik mahasiswa melalui survei kepuasan layanan mahasiswa. Pelaksanaan layanan tersebut memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas akademik, pengembangan potensi mahasiswa, serta pembentukan karakter mahasiswa yang mendukung pencapaian profil lulusan Program Studi PGSD.

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Program Studi PGSD FHP UMKAL tidak hanya menyediakan berbagai layanan mahasiswa sesuai dengan standar yang ditetapkan, tetapi juga mengembangkan sistem layanan yang mendukung peningkatan mutu pembelajaran dan pengembangan karakter mahasiswa secara berkelanjutan.

Pelampauan standar mutu ditunjukkan melalui:

1. tersedianya layanan mahasiswa yang lengkap dan terintegrasi;
2. tersedianya sistem layanan akademik berbasis teknologi informasi;
3. tersedianya berbagai program beasiswa yang mendukung akses pendidikan;
4. kemudahan akses layanan secara daring maupun luring;
5. pelaksanaan layanan yang responsif dan berorientasi pada kebutuhan mahasiswa;
6. adanya program pembinaan dan pendampingan mahasiswa dalam kegiatan akademik maupun non-akademik.

d. Bukti Pendukung

Bukti pendukung pelaksanaan layanan mahasiswa meliputi:

1. Dokumen kebijakan layanan mahasiswa;
2. Buku panduan mahasiswa;

3. Dokumen Standar Pelayanan Minimum (SPM);
4. Dokumen layanan administrasi akademik;
5. Dokumen layanan bimbingan konseling;
6. Dokumen layanan kesehatan;
7. Dokumen layanan mahasiswa berkebutuhan khusus;
8. Dokumen program beasiswa mahasiswa;
9. Dokumen layanan teknologi informasi;
10. Dokumen pelatihan penulisan dan publikasi ilmiah;
11. Hasil survei kepuasan mahasiswa;
12. Dokumentasi kegiatan layanan mahasiswa;
13. Dokumen monitoring dan evaluasi layanan mahasiswa.

13. **Perlindungan Mahasiswa**

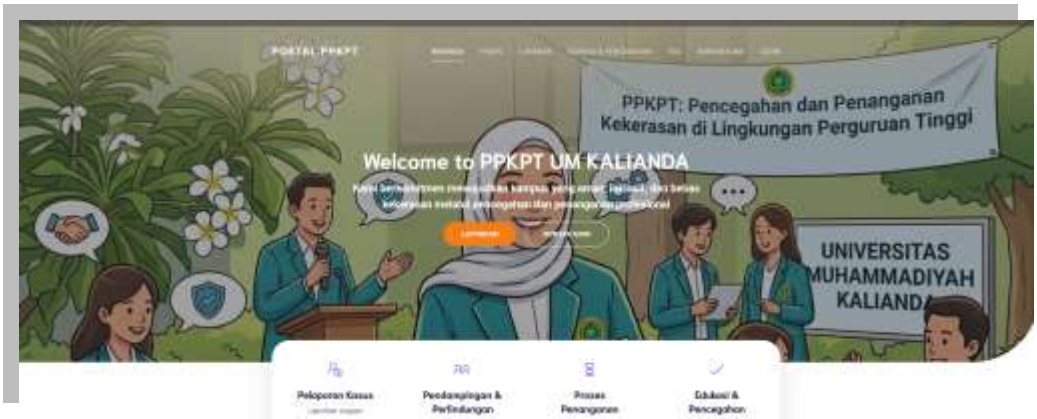
a. Panduan

PGSD FHP UMKAL menyediakan sistem perlindungan mahasiswa dari perundungan, kekerasan seksual, dan intoleransi untuk menciptakan lingkungan kampus yang aman, inklusif, dan berkeadilan.

b. Pertanyaan Pemandu

Perlindungan mahasiswa dilaksanakan secara terstruktur melalui Satgas PPKPT, kebijakan dan prosedur, sosialisasi, serta mekanisme pelaporan, penanganan, pendampingan, dan tindak lanjut..

Mahasiswa dapat mengakses layanan perlindungan melalui sistem layanan yang tersedia pada laman: https://ppkpt.umkal.ac.id



Gambar 12.3 Sistem Informasi Berbasis Web untuk layanan pengaduan dan konsultasi online

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Pelaksanaan perlindungan mahasiswa di Program Studi PGSD FHP UMKAL tidak hanya memenuhi standar minimal terkait pencegahan dan

penanganan perundungan, pelecehan seksual, dan intoleransi, tetapi juga menunjukkan implementasi yang sistematis, komprehensif, dan berkelanjutan.

Pelampauan standar mutu ditunjukkan melalui:

1. tersedianya unit atau satuan tugas perlindungan mahasiswa yang aktif dan berfungsi secara efektif;
2. tersedianya kebijakan, panduan, dan SOP yang mendukung pelaksanaan perlindungan mahasiswa;
3. pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pelatihan secara berkala;
4. tersedianya sistem pelaporan yang mudah diakses oleh mahasiswa;
5. tersedianya dokumentasi dan bukti implementasi perlindungan mahasiswa;
6. pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sistem perlindungan mahasiswa telah memberikan dampak positif terhadap pembentukan lingkungan akademik yang aman, inklusif, sehat, dan berkeadilan sehingga mendukung terciptanya budaya mutu yang berkelanjutan.

d. Bukti Pendukung

Bukti pendukung perlindungan mahasiswa meliputi:

1. Dokumen kebijakan perlindungan mahasiswa;
2. Dokumen SOP perlindungan mahasiswa;
3. SK pembentukan unit/satuan tugas PPKPT;
4. Struktur organisasi dan tugas pokok unit PPKPT;
5. Dokumen panduan perlindungan mahasiswa;
6. Rekapitulasi kegiatan sosialisasi dan pelatihan;
7. Dokumentasi kegiatan sosialisasi;
8. Bukti sistem pelaporan perlindungan mahasiswa;
9. Bukti pelaksanaan kegiatan pada tingkat Program Studi PGSD;
10. Dokumen monitoring dan evaluasi perlindungan mahasiswa;
11. Dokumentasi tindak lanjut hasil evaluasi.

14. Prestasi Akademik dan Non-Akademik Mahasiswa

a. Panduan

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Hukum dan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Kalianda berupaya mengembangkan potensi mahasiswa secara komprehensif melalui berbagai program pembinaan akademik maupun non-akademik. Pengembangan prestasi mahasiswa diarahkan untuk meningkatkan kemampuan akademik, keterampilan, kepemimpinan, kreativitas, dan karakter mahasiswa sebagai bagian dari pencapaian profil lulusan program studi.

Program pembinaan prestasi dilakukan secara terstruktur melalui berbagai kegiatan yang mendukung peningkatan kompetensi mahasiswa pada bidang akademik maupun non-akademik.

b. Pertanyaan Pemandu

Program Studi PGSD FHP UMKAL melaksanakan berbagai upaya untuk meningkatkan jumlah dan kualitas prestasi mahasiswa melalui kegiatan pembinaan yang mendukung pengembangan kemampuan akademik maupun non-akademik mahasiswa.

Tabel 3 Prestasi Mahasiswa

No.	Nama Kegiatan	Waktu Perolehan (dd/mm/yyyy)	Tingkat			Prestasi yang Dicapai
			Lokal/Wilayah	Nasional	Internasional	
1	2	3	4	5	6	7
1	Lomba Karya Tulis Lampung Selatan Research and Scientific Chalange	14/11/2025	V			Juara Harapan 1

Program Studi PGSD sebagai program studi yang masih relatif baru terus melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan capaian prestasi mahasiswa melalui program pembinaan yang dilaksanakan secara berkelanjutan. Program tersebut antara lain meliputi:

1. pelatihan micro teaching;
2. workshop penelitian tindakan kelas;
3. bimbingan karya tulis ilmiah;
4. pembinaan olahraga dan seni;
5. pendampingan mahasiswa dalam kegiatan kompetisi akademik dan non-akademik;
6. pembinaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dan kegiatan ilmiah mahasiswa

Pelaksanaan program pembinaan tersebut bertujuan untuk membangun budaya akademik, meningkatkan kemampuan kompetitif mahasiswa, serta mendorong mahasiswa untuk berpartisipasi aktif pada kegiatan kompetisi tingkat wilayah, nasional, maupun internasional.

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Program Studi PGSD FHP UMKAL tidak hanya berupaya memenuhi standar capaian prestasi mahasiswa, tetapi juga mengembangkan sistem pembinaan yang berkelanjutan melalui berbagai program peningkatan kompetensi mahasiswa.

Pelampauan standar mutu ditunjukkan melalui:

1. tersedianya program pembinaan prestasi mahasiswa secara berkelanjutan;
2. pelaksanaan pelatihan dan pendampingan akademik maupun non-akademik;
3. keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kegiatan kompetisi;
4. penguatan budaya akademik dan budaya berprestasi di lingkungan program studi;
5. pengembangan kompetensi mahasiswa yang mendukung profil lulusan.

Program pembinaan yang dilaksanakan diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas prestasi mahasiswa pada tingkat wilayah, nasional, maupun internasional secara berkelanjutan.

d. Bukti Pendukung

1. Sertifikat prestasi akademik dan non-akademik mahasiswa;
2. Piagam penghargaan mahasiswa;
3. Portofolio prestasi mahasiswa;
4. Dokumentasi kegiatan kompetisi mahasiswa;
5. Dokumen pembinaan prestasi mahasiswa;
6. Laporan kegiatan dan prestasi mahasiswa;
7. Dokumentasi pelatihan dan pendampingan mahasiswa;
8. Dokumen monitoring dan evaluasi kegiatan kemahasiswaan.

15. Produktivitas Karya Inovatif dan/atau Publikasi Ilmiah Mahasiswa

a. Panduan

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Hukum dan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Kalianda berupaya mengembangkan budaya akademik dan inovasi mahasiswa mel

alui berbagai kegiatan yang mendukung peningkatan produktivitas karya inovatif dan publikasi ilmiah mahasiswa. Pengembangan tersebut dilakukan melalui pelatihan, pembimbingan, pendampingan, serta kolaborasi antara dosen dan mahasiswa.

Produktivitas karya inovatif dan publikasi ilmiah mahasiswa diarahkan untuk mendukung penguatan kompetensi mahasiswa, peningkatan keterampilan penelitian, pengembangan kreativitas, serta peningkatan daya saing lulusan.

b. Pertanyaan Pemandu

Program Studi PGSD FHP UMKAL secara aktif mendorong mahasiswa untuk menghasilkan karya inovatif dan publikasi ilmiah sebagai bagian dari pengembangan budaya akademik dan peningkatan kualitas lulusan.

disajikan pada:

Tabel 4.1 Karya Inovatif Mahasiswa dan Publikasi – HKI (Paten, Paten Sederhana, dan Hak Cipta)

No.	NIM dan Nama Mahasiswa	Judul Karya Inovatif/Luaran Penelitian dan PkM Mahasiswa	Tahun (dd/mm/yyyy)	Keterangan (No. Sertifikat)
1	2	3	4	5
1	Fajar Prayogi	Handout Metamorfosis pada Hewan sekitar	26/10/2026	
2	Ella Sabila Yasaroh	PPT Interaktif Pecahan Sederhana	26/10/2026	

berdasarkan data pada tabel tersebut, Program Studi PGSD telah menunjukkan capaian awal yang positif dalam pengembangan budaya akademik mahasiswa. Meskipun program studi masih berada pada tahap awal pengembangan, mahasiswa telah menghasilkan publikasi ilmiah serta karya inovatif berupa Hak Kekayaan Intelektual (HKI).

Produktivitas karya inovatif dan publikasi ilmiah mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

1. pembimbingan intensif oleh dosen;
2. pelaksanaan pelatihan penulisan karya ilmiah;
3. pembinaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM);
4. keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian bersama dosen;
5. meningkatnya kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya publikasi dan inovasi.

Program Studi PGSD juga melaksanakan berbagai kegiatan pendukung seperti:

1. workshop penulisan artikel ilmiah;
2. pelatihan penelitian tindakan kelas;
3. pendampingan penyusunan karya tulis ilmiah;
4. pembinaan PKM;
5. pendampingan penyusunan media pembelajaran inovatif.

Produktivitas karya inovatif dan publikasi ilmiah mahasiswa memberikan kontribusi terhadap penguatan budaya akademik di lingkungan program studi. Selain itu, keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan publikasi juga mendukung peningkatan kompetensi mahasiswa dalam berpikir kritis, kemampuan penelitian, keterampilan komunikasi ilmiah, serta daya saing lulusan.

Capaian tersebut juga memberikan kontribusi terhadap peningkatan reputasi Program Studi PGSD melalui meningkatnya aktivitas akademik mahasiswa serta penguatan jejaring kolaborasi akademik antara mahasiswa, dosen, dan institusi mitra.

Meskipun demikian, sebagai program studi yang masih relatif baru, jumlah karya inovatif dan publikasi ilmiah mahasiswa masih perlu terus ditingkatkan baik dari sisi kuantitas maupun kualitas agar dapat memberikan kontribusi yang lebih besar pada tingkat nasional maupun internasional.

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Program Studi PGSD FHP UMKAL tidak hanya berupaya memenuhi standar minimal produktivitas karya inovatif mahasiswa, tetapi juga mengembangkan berbagai program pembinaan yang mendukung peningkatan budaya akademik dan inovasi mahasiswa secara berkelanjutan. Pelampauan standar mutu ditunjukkan melalui:

1. tersedianya program pembimbingan karya ilmiah mahasiswa secara berkelanjutan;
2. pelaksanaan pelatihan dan workshop publikasi ilmiah;
3. keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian bersama dosen;
4. meningkatnya budaya akademik dan kreativitas mahasiswa;
5. dihasilkannya karya inovatif dan publikasi ilmiah mahasiswa.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengembangan produktivitas karya inovatif mahasiswa tidak hanya diarahkan pada pencapaian luaran akademik, tetapi juga mendukung peningkatan kompetensi lulusan dan penguatan reputasi Program Studi PGSD.

d. Bukti Pendukung

Bukti pendukung produktivitas karya inovatif dan publikasi ilmiah mahasiswa meliputi:

1. Dokumen HKI mahasiswa;
2. Dokumen publikasi ilmiah mahasiswa;
3. Artikel ilmiah mahasiswa yang telah dipublikasikan;
4. Dokumen book chapter atau buku ber-ISBN mahasiswa;
5. Dokumen karya seni mahasiswa;
6. Sertifikat HKI;
7. Dokumentasi kegiatan pelatihan karya ilmiah;
8. Dokumentasi pendampingan publikasi mahasiswa;
9. Laporan kegiatan pembinaan mahasiswa.

16. Kepuasan Mahasiswa

a. Panduan

PGSD FHP UMKAL mengukur kepuasan mahasiswa secara berkala terhadap kinerja dosen, layanan akademik, dan fasilitas sebagai dasar peningkatan mutu berkelanjutan.

b. Pertanyaan Pemandu

Kepuasan mahasiswa diukur setiap akhir semester melalui aspek keandalan, daya tanggap, kepastian, empati, dan fasilitas, kemudian hasilnya digunakan untuk evaluasi dan peningkatan layanan.

No.	Aspek yang Diukur	Persentase Tingkat Kepuasan Mahasiswa				Rencana Tindak Lanjut oleh UPPS/PS
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang Baik	
1	2	3	4	5	6	7
1	Keandalan (reliability): kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam memberikan pelayanan.	86%	11%	2%	0%	Mempertahankan kualitas pelayanan akademik melalui peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan, pelatihan layanan akademik berbasis digital, serta monitoring dan evaluasi pelayanan secara berkala.
2	Daya tanggap (responsiveness): kemauan dari dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat.	77%	20%	2%	0%	Meningkatkan respons pelayanan melalui optimalisasi sistem layanan akademik berbasis online, peningkatan koordinasi antara dosen wali dan mahasiswa, serta penyediaan kanal komunikasi resmi (grup akademik atau helpdesk).
3	Kepastian (assurance): kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi keyakinan kepada mahasiswa bahwa pelayanan yang diberikan telah sesuai dengan ketentuan.	83%	16%	1%	0%	Memperkuat standar operasional prosedur (SOP) layanan akademik, meningkatkan transparansi informasi akademik melalui website dan sistem informasi akademik, serta melakukan sosialisasi peraturan akademik kepada mahasiswa secara berkala.
4	Empati (empathy): kesediaan/kepedulian dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi perhatian	85%	15%	0%	0%	Mempertahankan budaya pelayanan yang ramah dan inklusif melalui pembinaan dosen wali, peningkatan layanan

	kepada mahasiswa.					konseling akademik, serta penguatan komunikasi antara mahasiswa dan pengelola program studi.
5	Tangible: penilaian mahasiswa terhadap kecukupan, aksesibitas, kualitas sarana dan prasarana.	64%	27%	8%	1%	Melakukan peningkatan dan pemeliharaan sarana prasarana pembelajaran seperti ruang kelas, fasilitas teknologi pembelajaran, jaringan internet, serta pengadaan media pembelajaran untuk mendukung kegiatan akademik mahasiswa PGSD.
Rata-Rata		**79%**	**18%**	**3%**	**0,2%**	

Berdasarkan Tabel 5 Kepuasan Mahasiswa, hasil pengukuran menunjukkan bahwa tingkat kepuasan mahasiswa Program Studi PGSD Fakultas Hukum dan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Kalianda berada pada kategori baik hingga sangat baik pada seluruh aspek yang diukur. Hal tersebut menunjukkan bahwa layanan akademik, administrasi, serta fasilitas pendidikan yang diberikan telah mampu memenuhi kebutuhan mahasiswa dan mendukung pelaksanaan proses pembelajaran secara efektif.

Pada aspek keandalan (reliability), sebesar 86% mahasiswa menyatakan sangat baik dan 11% menyatakan baik, yang menunjukkan bahwa dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola program studi dinilai mampu memberikan pelayanan secara konsisten, tepat, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Capaian tersebut menunjukkan bahwa kualitas pelayanan akademik secara umum telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap pengalaman belajar mahasiswa.

Pada aspek daya tanggap (responsiveness), sebesar 77% mahasiswa memberikan penilaian sangat baik dan 20% memberikan penilaian baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola program studi memiliki kemampuan yang baik dalam merespons kebutuhan mahasiswa secara cepat dan tepat. Meskipun demikian, aspek ini masih memiliki ruang untuk ditingkatkan melalui optimalisasi layanan berbasis digital dan penguatan komunikasi akademik.

Pada aspek kepastian (assurance), sebesar 83% mahasiswa memberikan penilaian sangat baik dan 16% memberikan penilaian baik. Hal ini

menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap pelayanan akademik yang diberikan, termasuk kejelasan prosedur, informasi akademik, dan kepastian layanan yang diterima.

Pada aspek empati (empathy), diperoleh hasil 85% mahasiswa memberikan penilaian sangat baik dan 15% memberikan penilaian baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa dosen dan pengelola program studi dinilai memiliki kepedulian dan perhatian yang baik terhadap kebutuhan mahasiswa, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik.

Sementara itu, pada aspek tangible, yaitu penilaian mahasiswa terhadap kecukupan, aksesibilitas, dan kualitas sarana prasarana, diperoleh 64% mahasiswa memberikan penilaian sangat baik, 27% memberikan penilaian baik, 8% memberikan penilaian cukup, dan 1% memberikan penilaian kurang baik. Dibandingkan aspek lainnya, aspek ini memiliki tingkat kepuasan yang relatif lebih rendah sehingga menjadi perhatian bagi program studi untuk melakukan peningkatan kualitas fasilitas pembelajaran, penguatan infrastruktur teknologi informasi, dan pengembangan sarana pendukung akademik.

Secara keseluruhan, hasil survei menunjukkan bahwa mahasiswa memberikan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap layanan yang diberikan Program Studi PGSD. Hasil pengukuran tersebut selanjutnya digunakan sebagai dasar pelaksanaan evaluasi, monitoring, dan tindak lanjut melalui mekanisme Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), sehingga peningkatan mutu layanan dapat dilakukan secara berkelanjutan.

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Tingkat kepuasan mahasiswa di Program Studi PGSD FHP UMKAL menunjukkan capaian yang sangat baik terhadap aspek performa dosen, layanan administrasi akademik, dan fasilitas pendidikan.

Pelampauan standar mutu ditunjukkan melalui:

1. penggunaan instrumen kepuasan yang valid dan mudah digunakan;
2. pelaksanaan survei kepuasan secara berkala pada setiap akhir semester;
3. tersedianya sistem dokumentasi hasil survei yang lengkap;
4. pelaksanaan analisis hasil survei sebagai dasar peningkatan mutu;
5. pelaksanaan review dan tindak lanjut secara berkelanjutan;
6. meningkatnya kualitas layanan akademik dan pembelajaran berdasarkan umpan balik mahasiswa.

d. Bukti Pendukung

Bukti pendukung kepuasan mahasiswa meliputi:

1. Kuesioner kepuasan Mahasiswa terhadap layanan akademik;
2. Dokumen hasil survei kepuasan mahasiswa;
3. Laporan analisis hasil survei kepuasan mahasiswa;

4. Dokumen hasil monitoring dan evaluasi;
5. Dokumen Audit Mutu Internal (AMI);
6. Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM);
7. Bukti publikasi hasil survei melalui media daring;

17. Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria Mahasiswa dan Tindak Lanjut

a. Evaluasi dan Refleksi

Evaluasi melalui SWOT, Monev, AMI, survei, dan RTM menunjukkan pengelolaan mahasiswa telah berjalan baik, terutama pada PMB, rasio dosen–mahasiswa, layanan, perlindungan, dan kepuasan mahasiswa. Peningkatan masih diperlukan pada jumlah dan jangkauan pendaftar, prestasi nasional/internasional, karya inovatif, sarana prasarana, serta layanan karier dan publikasi ilmiah.

Link Dokumen Pendukung:

1. Laporan Audit Mutu Internal (AMI)
2. Laporan Monitoring dan Evaluasi
3. Laporan Survei Kepuasan Mahasiswa : https://pgsd.umkal.ac.id/hasil-output-survey-mahasiswa
4. Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)

b. Tindak Lanjut

Tindak lanjut meliputi peningkatan promosi dan matrikulasi, kompetensi dosen, layanan dan perlindungan mahasiswa, pembinaan prestasi dan publikasi, serta sarana prasarana. Pelaksanaannya dimonitor melalui SPMI, Monev, AMI, dan RTM untuk peningkatan mutu berkelanjutan.

Link Dokumen Pendukung:

1. Dokumen Program Kerja Tindak Lanjut
2. Laporan Monitoring dan Evaluasi
3. Laporan RTM
4. Dokumentasi Kegiatan Tindak Lanjut

D Dosen dan Tenaga Kependidikan

Dosen dan tenaga kependidikan merupakan SDM utama dan pendukung pelaksanaan tridharma serta layanan akademik.

18. Pelaksanaan Seleksi Dosen dan Tenaga Kependidikan

a. Panduan

Seleksi dosen dan tenaga kependidikan dilaksanakan terencana, objektif, transparan, akuntabel, adil, dan berbasis kompetensi sesuai kebutuhan program studi.

b. Pertanyaan Pemandu

Seleksi dilakukan melalui analisis kebutuhan, seleksi administrasi, tes tertulis, microteaching, wawancara, pengumuman terbuka, mekanisme sanggah, serta monitoring dan evaluasi.

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Pelampauan mutu ditunjukkan melalui rekrutmen terbuka berbasis kompetensi, metode seleksi beragam, mekanisme sanggah, serta monitoring dan evaluasi berkelanjutan.

d. Bukti Pendukung

Bukti pendukung pelaksanaan seleksi dosen dan tenaga kependidikan meliputi:

1. Dokumen analisis kebutuhan SDM;
2. Dokumen analisis beban kerja dan proyeksi kebutuhan dosen;
3. Bukti pengumuman seleksi melalui website dan media resmi universitas;
4. Dokumen persyaratan dan kriteria seleksi;
5. Dokumen soal tes seleksi;
6. Formulir penilaian wawancara;
7. Rubrik penilaian microteaching;
8. Dokumen pengumuman hasil seleksi;
9. Dokumen prosedur pengajuan sanggah atau banding;
10. Laporan monitoring dan evaluasi proses rekrutmen;
11. Dokumen tindak lanjut hasil evaluasi rekrutmen.

19. Kualifikasi Akademik dan Jabatan Akademik DTPS

a. Panduan

PGSD FHP UMKAL memastikan DTPS memiliki kualifikasi akademik dan jabatan akademik yang memadai serta dikembangkan secara berkelanjutan untuk mendukung mutu tridharma.

b. Pertanyaan Pemandu

Kualifikasi dan jabatan akademik DTPS disesuaikan dengan kebutuhan program studi, bidang pendidikan dasar, dan standar SN-Dikti.

Tabel 6 Dosen Tetap Perguruan Tinggi (DTPS)

No.	Nama Dosen	NUPTK	Pendidikan Pasca Sarjana		Bidang Keahlian	Kesesuaian dengan Kompetensi Inti	Jabatan Akademik
			Magister	Doktor			
1	2	4	5	6	7	8	9
1	**Reza Mareta Putri, M.Pd.**	5654774675230192	Universitas Negeri Yogyakarta	-	Ilmu Pengetahuan Alam	V	Tenaga Pengajar

2	**Feragi Azizun Putra, S.Pd.,M.Pd.**	7560774675130232	Universitas Pendidikan Indonesia	-	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	V	Tenaga Pengajar
3	**Annisa Yola Shafarina, M.Pd.**	1022777678230103	Universitas Negeri Yogyakarta	-	Ilmu Pengetahuan Alam	V	Tenaga Pengajar
4	**Muhammad Rasyid Ridho, S.Pd.,M.Pd.**	6560776677130162	Universitas Negeri Malang	On Going	Manajemen Pendidikan	V	Tenaga Pengajar
5	**Maharani Fadhiya Haifani, S.Pd.,M.Pd.**	4943774675230292	Universitas Muhammadiyah Surakarta	On Going-	Pendidikan Akuntansi	V	Tenaga Pengajar

Berdasarkan Tabel 6, PGSD memiliki 5 DTPS berkualifikasi S2 yang sesuai dengan kompetensi inti program studi, dengan 2 dosen sedang menempuh S3. Seluruh DTPS masih berjabatan Tenaga Pengajar, sehingga peningkatan kualifikasi doktor dan jabatan akademik menjadi prioritas pengembangan mutu dosen.

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Peningkatan mutu dilakukan melalui studi lanjut S3, percepatan jabatan akademik, peningkatan kompetensi, penelitian, publikasi, PkM, dan kolaborasi akademik. Pelampauan standar masih dalam proses pencapaian.

d. Bukti Pendukung

Bukti pendukung kualifikasi akademik dan jabatan akademik DTPS meliputi:

1. Ijazah pendidikan tertinggi yang dimiliki DTPS;
2. Transkrip nilai pendidikan tertinggi DTPS;
3. Surat Keputusan (SK) pengangkatan dosen tetap;
4. Surat Keputusan (SK) jabatan akademik dosen yang diterbitkan oleh pejabat yang berwenang;
5. Dokumen linieritas bidang ilmu dengan kompetensi Program Studi PGSD;
6. Dokumen riwayat pendidikan dan pengembangan karier akademik dosen;
7. Dokumen studi lanjut dosen yang sedang menempuh pendidikan doktor (on going), apabila tersedia;
8. Dokumen usulan jabatan akademik dosen dan bukti pendampingan pengajuan jabatan akademik;
9. Dokumen beban kerja dosen yang mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi;
10. Dokumen monitoring dan evaluasi pengembangan kualifikasi akademik serta jabatan akademik dosen.

20. Beban Kerja DTPS

a. Panduan

Beban kerja DTPS dikelola secara terencana, proporsional, dan seimbang untuk mendukung pelaksanaan tridharma secara optimal.

b. Pertanyaan Pemandu

Beban kerja DTPS mencakup pendidikan, penelitian, PkM, dan penunjang, serta dievaluasi untuk memastikan kesesuaiannya dengan standar dan efektivitas tridharma.

Tabel 7 Beban Kerja DTPS

No.	Nama DTPS	Beban Kerja Mengajar pada saat TS dalam satuan kredit semester (sks)						Jumlah (sks)	Rata-rata Per-Semester (sks)
		Pendidikan: Pembelajaran dan Pembimbingan			Penelitian	PkM	Tugas Tambahan dan/atau Penunjang		
		PS yang Diakreditasi	PS Lain di dalam PT	PS Lain di Luar PT					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Reza Mareta Putri, M.Pd.	5			1.8	2	1	9.8	4.9

2	Feragi Azizun Putra, S.Pd.,M.Pd.	9			0.3	2.5		11.8	5.9
3	Annisa Yola Shafarina, M.Pd.	9			1.5	0.5	1	12.0	6.0
4	Muhammad Rasyid Ridho, S.Pd.,M.Pd.	8			3.75	5		16.8	8.4
5	Maharani Fadhiya Haifani, S.Pd.,M.Pd.	9			1.5	2		12.5	6.3

Berdasarkan Tabel 7, beban kerja 5 DTPS mencakup pendidikan, penelitian, PkM, dan penunjang, dengan rata-rata 4,9–8,4 SKS per semester. Beban kerja masih proporsional dan tidak overload, meskipun pendidikan masih dominan. Program studi terus mendorong peningkatan dan pemerataan produktivitas penelitian serta PkM.

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Beban kerja DTPS proporsional dan tidak overload, serta dimonitor secara berkala. Peningkatan mutu diarahkan pada keseimbangan tridharma, peningkatan penelitian, publikasi dan PkM, serta pengelolaan beban kerja yang transparan dan berkelanjutan.

d. Bukti Pendukung

1. Laporan Beban Kerja Dosen (BKD) yang memuat rincian pelaksanaan kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat (PkM), serta kegiatan penunjang yang dilaksanakan oleh masing-masing DTPS dalam setiap semester;
2. Laporan Kinerja Dosen (LKD) yang menggambarkan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi oleh DTPS;
3. Jadwal perkuliahan semester gasal dan semester genap yang menunjukkan distribusi beban mengajar dosen;
4. Surat Keputusan (SK) pembagian tugas mengajar dosen pada setiap semester;
5. Rekapitulasi BKD yang memuat keseluruhan distribusi beban kerja DTPS di lingkungan Program Studi PGSD;
6. Dokumen kegiatan penelitian dosen yang meliputi proposal, laporan, dan luaran penelitian;
7. Dokumen kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh DTPS;

8. Dokumen kegiatan penunjang akademik dosen seperti kepanitiaan, keanggotaan organisasi profesi, seminar, pelatihan, dan kegiatan akademik lainnya;
9. Dokumen monitoring dan evaluasi beban kerja dosen.

21. Pengakuan Kepakaran DTPS

a. Panduan

PGSD FHP UMKAL mendorong DTPS memperoleh rekognisi eksternal atas kepakaran dan prestasi untuk meningkatkan kompetensi, reputasi akademik, dan kontribusi tridharma.

Tabel 8 Rekognisi Kepakaran/Prestasi DTPS

No	Nama DTPS	Bidang Keahlian	Rekognisi/Prestasi	Jenis Rekognisi	Tahun (YYYY)	Tingkat			Bukti Pendukung
						Lokal/Wilayah	Nasional	Internasional	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Maharani Fadhiya Haifani, S.Pd.,M.Pd.	Pendidikan Ekonomi	Sebagai Narasumber di kegiatan "Pelatihan Remaja Teman Sebaya Anti Narkotika	Staf ahli/narasumber	2025	V			Sertifikat
2	Reza Mareta Putri, M.Pd.	Pendidikan IPA	Sebagai Dewan Juri Lamsel Research And Scientific Challenge	Keynote speaker/invited speaker	2025	V			Sertifikat
3	Muhammad Rasyid Ridho, S.Pd.,M.Pd.	Manajemen Pendidikan	Reviewer Jurnal Riset Pendidikan dan Pengajaran	Editor atau mitra bestari	2025		V		Link Jurnal
4	Muhammad Rasyid Ridho, S.Pd.,M.Pd.	Manajemen Pendidikan	Reviewer Jurnal Abdimas Indonesia	Editor atau mitra bestari	2025		V		Link Jurnal
5	Muhammad Rasyid Ridho, S.Pd.,M.Pd.	Manajemen Pendidikan	Sebagai Dewan Juri pada lomba Karya Ilmiah Kabupaten Lampung Selatan	Keynote speaker/invited speaker	2024	V			Sertifikat

Berdasarkan Tabel 8, DTPS PGSD memperoleh 5 rekognisi kepakaran, terdiri atas 3 tingkat lokal/wilayah dan 2 tingkat nasional, sebagai narasumber, dewan juri, dan reviewer jurnal. Capaian ini menunjukkan pengakuan eksternal terhadap kepakaran dosen serta mendukung peningkatan jejaring dan reputasi akademik program studi. Rekognisi internasional belum tersedia dan menjadi target pengembangan selanjutnya.

b. Pertanyaan Pemandu

DTPS memperoleh 5 rekognisi kepakaran, terdiri atas 3 tingkat lokal dan 2 nasional sebagai narasumber, juri, invited speaker, editor/reviewer. Rekognisi internasional belum tersedia dan terus diupayakan.

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Peningkatan mutu diarahkan pada penambahan rekognisi nasional/internasional, partisipasi ilmiah, kolaborasi, publikasi, dan perluasan jejaring akademik.

d. Bukti Pendukung

Bukti pendukung pengakuan kepakaran DTPS meliputi:

1. Sertifikat atau surat keterangan sebagai narasumber;
2. Sertifikat atau surat tugas sebagai keynote speaker atau invited speaker;
3. Surat keputusan atau bukti penugasan sebagai editor atau mitra bestari jurnal;
4. Piagam penghargaan prestasi dosen;
5. Dokumentasi kegiatan ilmiah dosen;
6. Daftar kegiatan dan kontribusi ilmiah DTPS;
7. Dokumen monitoring dan evaluasi rekognisi dosen.

22. Pengembangan Kompetensi DTPS

a. Panduan

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Hukum dan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Kalianda berkomitmen meningkatkan kualitas sumber daya dosen melalui berbagai program pengembangan kompetensi secara berkelanjutan. Pengembangan kompetensi dilakukan untuk mendukung peningkatan kapasitas akademik dan profesional dosen sehingga mampu meningkatkan kualitas pelaksanaan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta mendukung pencapaian visi keilmuan program studi.

Tabel 9 Pengembangan Kompetensi DTPS.

No.	Nama DTPS	Jenis Kegiatan	Tempat	Waktu Pelaksanaan	Manfaat Kegiatan	Bukti Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7
1	Reza Mareta Putri, M.Pd.	Leadership Management Training	Bandar Lampung	6-9 Februari 2025	Melalui pelatihan ini dapat meningkatkan kompetensi kepemimpinan, seperti kemampuan mengambil	Sertifikat

					keputusan strategis, mengelola konflik, membangun tim yang solid, serta menciptakan budaya akademik yang produktif dan kolaboratif.	
		Program Peningkatan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional (PEKERTI)	Yogyakarta	23 - 28 Juni 2025	PEKERTI memberikan manfaat yang signifikan bagi dosen dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di perguruan tinggi. Melalui pelatihan ini, dosen memperoleh pemahaman yang lebih sistematis tentang perencanaan pembelajaran, mulai dari penyusunan capaian pembelajaran, perumusan RPS, pemilihan strategi dan metode mengajar yang efektif, hingga penyusunan instrumen evaluasi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran	Sertifikat
		Peningkatan mutu pendidikan perguruan tinggi	Pringsewu	25 Desember 2025	Kegiatan ini juga mendorong penguatan Sistem Penjaminan	Berita Acara

		Muhammadiyah Aisiyah (PTMA) Se lampung			Mutu Internal (SPMI), peningkatan kesiapan akreditasi, serta perbaikan berkelanjutan dalam proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.	
		Peningkatan mutu pendidikan perguruan tinggi Muhammadiyah Aisiyah (PTMA) Se lampung (Monev Penyusunan Kurikulum)	Kota Bumi	02 Mei 2025	Melalui monitoring, proses penyusunan kurikulum dapat dipantau secara sistematis, mulai dari tahap perencanaan, perumusan capaian pembelajaran, hingga penyusunan perangkat ajar. Sementara itu, evaluasi dilakukan untuk menilai sejauh mana kurikulum yang telah disusun memenuhi standar yang ditetapkan serta mampu menjawab kebutuhan peserta didik dan perkembangan zaman.	Berita Acara
2	Annisa Yola Shafarina, M.Pd.	Program Peningkatan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional	Yogayakarta	23 - 28 Juni 2025	PEKERTI memberikan manfaat yang signifikan bagi dosen dalam	Sertifikat

		(PEKERTI)			meningkatkan kualitas pembelajaran di perguruan tinggi. Melalui pelatihan ini, dosen memperoleh pemahaman yang lebih sistematis tentang perencanaan pembelajaran, mulai dari penyusunan capaian pembelajaran, perumusan RPS, pemilihan strategi dan metode mengajar yang efektif, hingga penyusunan instrumen evaluasi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran	
		Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Menggunakan AI	Universitas Muhammadiyah Palembang	22 Juni 2025	Dosen mampu menggunakan teknologi Artificial Intelligence (AI) untuk membantu proses penulisan, seperti pencarian referensi, penyusunan struktur artikel, hingga editing naskah secara efisien	Sertifikat
		Workshop Pengembangan Kualitas SDM di Era Digital	Universitas Muhammadiyah Kalianda	2 Mei 2025	Dosen memperoleh pemahaman strategis mengenai pengembangan	Sertifikat

					sumber daya manusia berbasis teknologi digital yang relevan dengan kebutuhan pendidikan saat ini.	
3	Feragi Azizun Putra, S.Pd.,M.Pd.	Peningkatan mutu pendidikan perguruan tinggi Muhammadiyah Aisiyah (PTMA) Se lampung	Pringsewu	25 Desember 2025	Kegiatan ini juga mendorong penguatan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), peningkatan kesiapan akreditasi, serta perbaikan berkelanjutan dalam proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.	Berita Acara
4	Muhammad Rasyid Ridho, S.Pd.,M.Pd.	Peningkatan mutu pendidikan perguruan tinggi Muhammadiyah Aisiyah (PTMA) Se lampung	Pringsewu	25 Desember 2025	Kegiatan ini juga mendorong penguatan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), peningkatan kesiapan akreditasi, serta perbaikan berkelanjutan dalam proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.	Berita Acara
5		Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Menggunakan AI	Universitas Muhammadiyah Palembang	22 Juni 2025	Dosen mampu menggunakan teknologi Artificial Intelligence (AI)	Sertifikat

					untuk membantu proses penulisan, seperti pencarian referensi, penyusunan struktur artikel, hingga editing naskah secara efisien	
6		Workshop Pengembangan Kualitas SDM di Era Digital	Universitas Muhammadiyah Kalianda	2 Mei 2025	Dosen memperoleh pemahaman strategis mengenai pengembangan sumber daya manusia berbasis teknologi digital yang relevan dengan kebutuhan pendidikan saat ini.	Sertifikat
7	Maharani Fadhiya Haifani, S.Pd.,M.Pd.	Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Menggunakan AI	Universitas Muhammadiyah Palembang	22 Juni 2025	Dosen mampu menggunakan teknologi Artificial Intelligence (AI) untuk membantu proses penulisan, seperti pencarian referensi, penyusunan struktur artikel, hingga editing naskah secara efisien	Sertifikat
8		Workshop Pengembangan Kualitas SDM di Era Digital	Universitas Muhammadiyah Kalianda	2 Mei 2025	Dosen memperoleh pemahaman strategis mengenai pengembangan sumber daya manusia berbasis teknologi digital yang relevan dengan kebutuhan	Sertifikat

					pendidikan saat ini.	

b. Pertanyaan Pemandu

DTPS PGSD aktif mengikuti pelatihan, workshop, PEKERTI, teknologi/AI, kepemimpinan, dan penguatan mutu, yang mendukung peningkatan kompetensi tridharma dan jejaring akademik.

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Pelampauan mutu ditunjukkan melalui partisipasi aktif DTPS dalam pengembangan kompetensi yang meningkatkan kualitas pembelajaran, penelitian, publikasi, teknologi, kepemimpinan, dan budaya mutu.

d. Bukti Pendukung

Bukti pendukung pengembangan kompetensi DTPS meliputi:

1. Sertifikat seminar, pelatihan, dan workshop dosen;
2. Sertifikat Program Peningkatan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional (PEKERTI);
3. Sertifikat Leadership Management Training;
4. Berita acara kegiatan peningkatan mutu PTMA;
5. Dokumentasi kegiatan pengembangan kompetensi dosen;
6. Surat tugas kegiatan pengembangan kompetensi;
7. Dokumen monitoring dan evaluasi pengembangan kompetensi dosen.

23. Pengembangan Kompetensi Tenaga Kependidikan

a. Panduan

PGSD FHP UMKAL mengembangkan kompetensi tenaga kependidikan secara berkelanjutan untuk meningkatkan profesionalisme, efektivitas administrasi, dan mutu layanan akademik.

Tabel 10 Tenaga Kependidikan

No.	Jenis Tenaga Kependidikan	Jumlah Tenaga Kependidikan dengan Pendidikan Terakhir						Jumlah	Unit Kerja
		S3	S2	S1	D4	D3	SMA/SMK		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Pustakawan					2		2	UM Kalianda
2	Laboran/Teknisi/Analis/Operator/ Programer/pranata komputer		1	1				2	UM Kalianda
3	Administrasi			1				1	UM Kalianda
4	Lainnya						1	1	UM Kalianda

Total	0	1	2	0	2	1	6	

Berdasarkan data pada Tabel 10 Tenaga Kependidikan, tenaga kependidikan di lingkungan Universitas Muhammadiyah Kalianda terdiri atas tenaga pustakawan, laboran/teknisi/operator, tenaga administrasi, dan tenaga pendukung lainnya dengan latar belakang pendidikan yang beragam mulai dari SMA/SMK hingga magister (S2). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa secara umum tenaga kependidikan telah mendukung pelaksanaan layanan akademik dan administrasi program studi.

Tabel 11 Pengembangan Kompetensi Tenaga Kependidikan

No.	Nama Tendik	Deskripsi Pengembangan Kompetensi	Tempat	Waktu Pelaksanaan	Manfaat Kegiatan	Bukti Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7
1	Arif Darmawan, A.Md	Bimtek Akreditasi Perpustakaan	Hotel Golden Tulip Springhill Lampung	Kamis, 22 Agustus 2024	Meningkatkan kompetensi pengelolaan perpustakaan dan pemahaman standar akreditasi perpustakaan perguruan tinggi.	Sertifikat
2	Hany Destyana, A.Md	Bimtek Akreditasi Perpustakaan	Hotel Golden Tulip Springhill Lampung	Kamis, 22 Agustus 2024	Meningkatkan kompetensi pengelolaan perpustakaan dan pemahaman standar akreditasi perpustakaan perguruan tinggi.	Sertifikat

Berdasarkan data pada Tabel 11 Pengembangan Kompetensi Tenaga Kependidikan, tenaga kependidikan juga telah mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi yang relevan dengan bidang tugasnya, khususnya pada bidang pengelolaan perpustakaan dan peningkatan mutu layanan administrasi pendidikan tinggi.

b. Pertanyaan Pemandu

Tenaga kependidikan tersedia sesuai kebutuhan dan mengikuti pengembangan kompetensi yang relevan, sehingga mendukung peningkatan kualitas layanan akademik, administrasi, perpustakaan, dan tata kelola.

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Pelampauan mutu ditunjukkan melalui ketersediaan tenaga kependidikan yang kompeten, pengembangan kompetensi berkelanjutan, serta peningkatan profesionalisme dan kualitas layanan akademik.

d. Bukti Pendukung

Bukti pendukung pengembangan kompetensi tenaga kependidikan meliputi:

1. Ijazah pendidikan terakhir tenaga kependidikan;
2. Sertifikat pelatihan dan workshop tenaga kependidikan;
3. Sertifikat Bimbingan Teknis (Bimtek) Akreditasi Perpustakaan;
4. Surat tugas mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi;
5. Dokumentasi kegiatan pengembangan kompetensi tenaga kependidikan;
6. Dokumen monitoring dan evaluasi pengembangan kompetensi tenaga kependidikan.

24. Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria Dosen dan Tenaga Kependidikan dan Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil analisis terhadap data dan informasi pada elemen pelaksanaan seleksi dosen dan tenaga kependidikan, kualifikasi akademik dan jabatan akademik DTPS, beban kerja DTPS, pengakuan kepakaran dosen, pengembangan kompetensi dosen, tenaga kependidikan, serta pengembangan kompetensi tenaga kependidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Hukum dan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Kalianda melakukan evaluasi dan refleksi secara komprehensif sebagai dasar penyusunan program peningkatan mutu sumber daya manusia secara berkelanjutan.

a. Evaluasi dan Refleksi

Evaluasi menunjukkan kualifikasi, beban kerja, kompetensi, rekognisi, dan layanan SDM telah baik, namun perlu peningkatan pada kualifikasi S3, jabatan akademik, rekognisi internasional, publikasi, serta kompetensi dan kecukupan tenaga kependidikan.

b. Tindak Lanjut

Tindak lanjut meliputi studi lanjut S3, percepatan jabatan akademik, peningkatan penelitian/publikasi dan rekognisi, pengembangan kompetensi tenaga kependidikan, serta monitoring kinerja secara berkelanjutan.

E Keuangan, Sarana, dan Prasarana Pendidikan

Keuangan dan sarana prasarana dikelola untuk mendukung tridharma, layanan akademik, dan peningkatan mutu berkelanjutan.

25. Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan

a. Panduan

Keuangan PGSD dikelola secara terstruktur, transparan, akuntabel, efektif, dan berkelanjutan sesuai kebutuhan dan rencana strategis.

b. Pertanyaan Pemandu

Pengelolaan keuangan dilakukan melalui RAPB/RKA, sistem informasi keuangan digital, monitoring, pelaporan, dan audit internal.

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Pelampauan mutu ditunjukkan melalui pengelolaan keuangan berbasis sistem informasi yang transparan, terdokumentasi, akuntabel, serta dievaluasi secara berkala.

d. Bukti Pendukung

Bukti pendukung perencanaan dan pengelolaan keuangan meliputi:

1. Surat Keputusan (SK) tim penyusun RAPB dan RKA;
2. Dokumen Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja (RAPB);
3. Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran (RKA);
4. Laporan Realisasi Anggaran (LRA);
5. Dokumen monitoring dan evaluasi penggunaan anggaran;
6. Dokumen audit internal keuangan;
7. Dokumen sistem informasi pengelolaan keuangan universitas.

26. **Penggunaan Anggaran**

a. Panduan

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Hukum dan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Kalianda memperoleh dukungan pembiayaan dari universitas untuk mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (PkM). Pengalokasian anggaran dilakukan untuk menjamin keberlangsungan operasional program studi, peningkatan mutu akademik, pengembangan sumber daya manusia, serta pencapaian visi dan misi program studi secara berkelanjutan.

b. Pertanyaan Pemandu

Data penggunaan dana Program Studi PGSD dalam tiga tahun terakhir disajikan pada Tabel 12 Penggunaan Dana.

Tabel 12 Penggunaan Dana

No	Jenis Penggunaan	Unit Pengelola Program Studi (Rupiah)				Program Studi (Rupiah)			
		TS-2	TS-1	TS	Rata-Rata	TS-2	TS-1	TS	Rata-Rata
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Biaya Operasional								

	Pendidikan									
	a	Biaya Dosen (Gaji, Honor)				0		197,000,000	202,000,000	199,500,000
	b	Biaya Tenaga Kependidikan (Gaji, Honor)				0		37,000,000	37,000,000	37,000,000
	c	Biaya Operasional Pembelajaran (Bahan dan Peralatan Habis Pakai)				0		18,756,000	21,635,000	20,195,500
	d	Biaya Operasional Tidak Langsung (Listrik, Gas, Air, Pemeliharaan Gedung, Pemeliharaan Sarana, Uang Lembur, Telekomunikasi, Konsumsi, Transport Lokal, Pajak, Asuransi, dll.)				0		0	0	0
	e	Biaya operasional kemahasiswaan (penalaran, minat, bakat, dan kesejahteraan).				0		13,650,000		13,650,000
	Jumlah		0	0	0	0	0	266,406,000	260,635,000	175,680,333
2	Biaya Operasional Penelitian					0		44,000,000	50,000,000	47,000,000
3	Biaya Operasional PkM					0		16,000,000		16,000,000
	Jumlah		0	0	0	0	0	60,000,000	50,000,000	36,666,667
4	Biaya Investasi SDM					0		50,000,000	50,000,000	50,000,000
5	Biaya Investasi Sarana					0				0
6	Biaya Investasi Prasarana					0				0
	Jumlah		0	0	0	0	0	50,000,000	50,000,000	33,333,333

Berdasarkan Tabel 12, dana PGSD dialokasikan untuk pendidikan, penelitian, PkM, dan pengembangan SDM. Alokasi tersebut mendukung pelaksanaan tridharma dan peningkatan mutu program studi, disertai upaya memperluas sumber pendanaan melalui kerja sama dan hibah kompetitif.

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Pelampauan mutu diarahkan melalui kecukupan dan efektivitas penggunaan dana, diversifikasi sumber pendanaan, hibah kompetitif, serta efisiensi anggaran secara berkelanjutan.

d. Bukti Pendukung

Bukti pendukung penggunaan anggaran meliputi:

1. Laporan Realisasi Anggaran (LRA);

2. Dokumen penggunaan dana pendidikan;
3. Dokumen penggunaan dana penelitian;
4. Dokumen penggunaan dana pengabdian kepada masyarakat;
5. Dokumen penggunaan dana pengembangan sumber daya manusia;
6. Dokumen monitoring dan evaluasi penggunaan anggaran.

27. **Ketersediaan dan Aksesibilitas Sarana dan Prasarana Utama Pendidikan**

a. Panduan

PGSD FHP UMKAL menyediakan dan mengembangkan sarana prasarana pendidikan secara bertahap sesuai kebutuhan akademik dan perkembangan mahasiswa.

b. Pertanyaan Pemandu

Data sarana dan prasarana utama pendidikan Program Studi PGSD disajikan pada Tabel 13 Sarana Laboratorium dan Pembelajaran serta Tabel 14 Prasarana Pendidikan.

Tabel 13 Sarana dan Prasarana Utama Pendidikan

No.	Nama Laboratorium/Ruang Kelas/Ruang Lainnya	Nama Alat/ Peraga	Kualitas	Jumlah	Kepemilikan	Kondisi	Rata-rata Waktu Penggunaan (Jam/Minggu)
1	2	3	4	5	6	8	10
1	Lab IPAS		Baik	1	Milik Sendiri	Terawat	
2	Microteching		Baik	1	Sewa	Terawat	
3	Lab Komputer		Baik	1	Milik Sendiri	Terawat	
4	Lab Terpadu (Literasi, PkN, Numerasi)		Baik	1	Milik Sendiri	Terawat	
...							

Tabel 14 Prasarana Pendidikan

No.	Nama Prasarana Pendidikan	Fungsi	Jumlah Unit	Total Luas (m2)	Kualitas	Kepemilikan	Kondisi
1	2	3	4	5	6	7	9
1	Lapangan Olahraga	Kegiatan Olahraga	1		Baik	Milik Sendiri	Terawat
2	Ruang Dosen	Ruang Kerja Dosen dan Bimbingan Mahasiswa	1		Baik	Milik Sendiri	Terawat
3	Ruang TU	Ruang Administrasi	1		Baik	Milik Sendiri	Terawat
4	Ruang Rapat/Aula	Rapat / Seminar	1		Baik	Milik Sendiri	Terawat
5	Perpustakaan	Ruang Baca atau	1		Baik	Milik Sendiri	Terawat

		Literasi					
6	Ruang Kelas	Ruang Belajar Mahasiswa	1		Baik	Milik Sendiri	Terawat

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Pelampauan mutu ditunjukkan melalui kelengkapan, kualitas, aksesibilitas, keterawatan, dan pengembangan sarana prasarana secara berkelanjutan untuk mendukung tridharma.

d. Bukti Pendukung

1. Daftar inventaris aset sarana dan prasarana
2. Laporan kondisi dan pemeliharaan sarana dan prasarana.
3. Dokumentasi fasilitas pendidikan.
4. Laporan aksesibilitas dan pemanfaatan fasilitas pendidikan.
5. Dokumen inventaris barang Fakultas Hukum dan Pendidikan.

28. Ketersediaan dan Aksesibilitas Teknologi Informasi

a. Panduan

Universitas Muhammadiyah Kalianda dan Fakultas Hukum dan Pendidikan berkomitmen menyediakan, mengembangkan, dan mengelola infrastruktur teknologi informasi (TI) untuk mendukung pelaksanaan kegiatan akademik, administrasi, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta layanan kemahasiswaan di Program Studi PGSD.

b. Pertanyaan Pemandu

Data infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi yang mendukung kegiatan akademik dan administrasi Program Studi PGSD disajikan pada Tabel 15 Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Tabel 15 Teknologi Informasi dan Komunikasi

No.	Nama Infrastruktur/ Sistem Informasi	Deskripsi Infrastruktur/ Sistem Informasi	Jumlah	Terintegrasi	Mutahir	Ketersediaan Panduan	Kepemilikan	Kondisi
1	2	3	4	5	6	7	8	10
1	https://siakad.umkal.ac.id	Sistem Informasi Akademik	1	Terintegrasi Penuh	Mutahir	V	Milik Sendiri	Terawat
2	https://perpustakaan.umkal.ac.id	Perpustakaan Digital	1	Terintegrasi Penuh	Mutahir	V	Milik Sendiri	Terawat
3	https://lms.umkal.ac.id	Aplikasi E-Learning	1	Terintegrasi Penuh	Mutahir	V	Milik Sendiri	Terawat

4	https://jurnal.umkal.ac.id/index.php/pgsd	Open Journal System Prodi PGSD	1	Terintegrasi Penuh	Mutahir	V	Milik Sendiri	Terawat
5	https://email.umkal.ac.id	Aplikasi Portal E-Mail Resmi Civitas Kampus	1	Terintegrasi Penuh	Mutahir	V	Milik Sendiri	Terawat

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Pelampauan mutu ditunjukkan melalui integrasi sistem digital, pembaruan teknologi, pemeliharaan, keamanan informasi, serta akses layanan yang cepat dan fleksibel untuk mendukung peningkatan mutu akademik dan tata kelola.

d. Bukti Pendukung

1. Daftar inventaris perangkat TI
2. Dokumentasi Sistem Informasi Akademik (SIAKAD).
3. Dokumentasi Learning Management System (LMS).
4. Dokumentasi Sistem Informasi Keuangan.
5. Dokumentasi Repository dan E-Library.
6. Dokumentasi Website Universitas, Fakultas, dan Program Studi.
7. Laporan kondisi dan pemeliharaan perangkat TI.
8. Manual penggunaan dan keamanan sistem informasi.
9. Dokumen pelatihan penggunaan LMS dan sistem informasi akademik.

29. Keamanan, Keselamatan, dan Kesehatan Lingkungan (K3L)

a. Panduan

Universitas Muhammadiyah Kalianda berkomitmen menjamin keamanan, keselamatan, dan kesehatan lingkungan (K3L) bagi seluruh sivitas akademika melalui penyediaan kebijakan, sistem manajemen, fasilitas pendukung, sosialisasi, edukasi, serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara berkala.

b. Pertanyaan Pemandu

K3L diterapkan melalui Peraturan Rektor, sistem manajemen, sosialisasi, edukasi, serta monev untuk menciptakan lingkungan kampus yang aman, sehat, nyaman, dan kondusif.

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Pelampauan mutu diarahkan melalui penguatan fasilitas, budaya K3L, sosialisasi, serta monitoring dan evaluasi berkelanjutan.

d. Bukti Pendukung

1. Peraturan Rektor Nomor 07/PR/UMKAL/VIII/2022 tentang K3L;
2. Dokumen Sistem Manajemen K3L UMKAL;
3. Inventaris peralatan dan fasilitas K3L;
4. Dokumentasi sosialisasi dan edukasi K3L;
5. Instrumen monitoring dan evaluasi K3L;
6. Laporan hasil monitoring dan evaluasi K3L;
7. Dokumentasi fasilitas pendukung K3L.

30. Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria Keuangan, Sarana, dan Prasarana Pendidikan dan Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil analisis terhadap data dan informasi pada elemen 25 sampai dengan elemen 29 yang meliputi perencanaan dan pengelolaan keuangan, penggunaan anggaran, ketersediaan dan aksesibilitas sarana dan prasarana pendidikan, ketersediaan dan aksesibilitas teknologi informasi, serta keamanan, keselamatan, dan kesehatan lingkungan (K3L), Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Hukum dan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Kalianda melakukan evaluasi dan refleksi secara komprehensif sebagai bagian dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).

a. Evaluasi dan Refleksi

Evaluasi dan refleksi terhadap kriteria keuangan, sarana, dan prasarana pendidikan dilakukan menggunakan pendekatan SWOT Analysis (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) berdasarkan data dan informasi pada elemen 25–29. Evaluasi dilakukan untuk mengidentifikasi kondisi aktual Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Hukum dan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Kalianda dalam mendukung penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi.

- Strengths (Kekuatan)

1. Program Studi PGSD memperoleh dukungan pendanaan yang memadai dari Universitas Muhammadiyah Kalianda untuk pelaksanaan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 12 Penggunaan Dana.
2. Sistem pengelolaan keuangan telah dilaksanakan secara terstruktur melalui mekanisme perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, dan pelaporan yang terintegrasi dengan sistem informasi keuangan universitas.
3. Universitas telah menyediakan portal keuangan berbasis digital yang dapat diakses melalui laman keuangan.umkal.ac.id sehingga mendukung transparansi dan akuntabilitas pengelolaan anggaran.

4. Program Studi PGSD telah didukung oleh sarana pembelajaran yang memadai, antara lain Laboratorium IPAS, Laboratorium Microteaching, Laboratorium Komputer, dan Laboratorium Terpadu yang berada dalam kondisi baik dan terawat.
5. Infrastruktur teknologi informasi yang tersedia telah mendukung pelaksanaan pembelajaran berbasis digital melalui Sistem Informasi Akademik (SIAKAD), Learning Management System (LMS), repository institusi, perpustakaan digital, jurnal elektronik, serta berbagai sistem pendukung lainnya.
6. Universitas telah memiliki kebijakan dan sistem pengelolaan Keamanan, Keselamatan, dan Kesehatan Lingkungan (K3L) yang menjadi pedoman bagi seluruh sivitas akademika.

- Weaknesses (Kelemahan)
  1. Sebagai program studi yang relatif baru, beberapa fasilitas laboratorium dan sarana pembelajaran khusus PGSD masih dalam tahap pengembangan.
  2. Pemanfaatan fasilitas laboratorium untuk kegiatan penelitian mahasiswa dan dosen masih perlu ditingkatkan agar lebih optimal.
  3. Alokasi dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat masih perlu ditingkatkan untuk memperkuat budaya akademik dan produktivitas tridharma dosen.
  4. Monitoring dan evaluasi K3L belum terlaksana secara rutin setiap semester sehingga perlu diperkuat pada periode berikutnya.
  5. Beberapa pengembangan sarana dan prasarana masih bergantung pada kemampuan pendanaan institusi sehingga pelaksanaannya dilakukan secara bertahap.
- Opportunities (Peluang)
  1. Dukungan kebijakan universitas terhadap pengembangan Program Studi PGSD membuka peluang peningkatan sarana, prasarana, dan teknologi pembelajaran secara berkelanjutan.
  2. Perkembangan teknologi digital memberikan peluang bagi program studi untuk memperluas implementasi pembelajaran berbasis teknologi dan meningkatkan kualitas layanan akademik.
  3. Kerja sama dengan sekolah, pemerintah daerah, dan mitra eksternal dapat dimanfaatkan untuk mendukung pengembangan fasilitas pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
  4. Tersedianya berbagai program hibah pemerintah dan lembaga eksternal membuka peluang untuk meningkatkan sumber pendanaan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pengembangan sarana pendidikan.

- Threats (Ancaman)
    1. Perkembangan teknologi pendidikan yang sangat cepat menuntut pembaruan sarana dan infrastruktur teknologi informasi secara berkelanjutan.
    2. Persaingan antar perguruan tinggi dalam penyediaan fasilitas pembelajaran modern mendorong program studi untuk terus meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang dimiliki.
    3. Fluktuasi kondisi ekonomi dapat memengaruhi kemampuan institusi dalam melakukan investasi sarana dan prasarana pendidikan dalam jangka panjang.
    4. Peningkatan kebutuhan layanan digital dan keamanan data menuntut penguatan kapasitas infrastruktur teknologi informasi secara berkelanjutan.

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa Program Studi PGSD telah memiliki sistem pengelolaan keuangan yang baik, sarana dan prasarana yang memadai, infrastruktur teknologi informasi yang mendukung, serta sistem K3L yang telah berjalan sesuai standar institusi. Namun demikian, pengembangan fasilitas pembelajaran khusus, peningkatan investasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta penguatan sistem monitoring K3L masih menjadi area yang perlu ditingkatkan untuk mendukung pencapaian standar mutu yang lebih tinggi.

b. Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi yang telah dilakukan, Program Studi PGSD bersama Fakultas Hukum dan Pendidikan serta Universitas Muhammadiyah Kalianda menetapkan beberapa tindak lanjut sebagai berikut:

1. Menyusun rencana pengembangan sarana dan prasarana pembelajaran secara bertahap melalui penguatan laboratorium pembelajaran PGSD, pengadaan media pembelajaran inovatif, dan peningkatan fasilitas pendukung akademik.
2. Meningkatkan alokasi dan efektivitas penggunaan dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui optimalisasi hibah internal, hibah eksternal, dan kerja sama dengan berbagai mitra.
3. Mengembangkan dan memperkuat sistem informasi terintegrasi yang mendukung layanan akademik, administrasi, keuangan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat secara lebih efektif dan efisien.
4. Melaksanakan monitoring dan evaluasi sarana, prasarana, dan teknologi informasi secara berkala minimal satu kali setiap semester sebagai dasar perbaikan dan pengambilan keputusan.

5. Meningkatkan pelaksanaan monitoring dan evaluasi K3L secara rutin setiap semester serta memperkuat budaya keselamatan kerja melalui sosialisasi dan edukasi kepada seluruh sivitas akademika.
6. Mengoptimalkan pemanfaatan laboratorium dan fasilitas pembelajaran untuk mendukung kegiatan praktikum, penelitian mahasiswa, penelitian dosen, dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
7. Mengembangkan diversifikasi sumber pendanaan melalui kerja sama institusi, program hibah kompetitif, dan dukungan stakeholder guna menjamin keberlanjutan pembiayaan program studi.

Pelaksanaan tindak lanjut tersebut dimonitor melalui rapat evaluasi program studi, rapat fakultas, monitoring dan evaluasi internal universitas, serta mekanisme Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Hasil monitoring digunakan sebagai dasar penyusunan program kerja dan anggaran tahun berikutnya dalam rangka mewujudkan peningkatan mutu Program Studi PGSD secara berkelanjutan.

Tautan Bukti Pendukung.

1. Link Dokumen Evaluasi dan Refleksi Keuangan, Sarana, dan Prasarana
2. Link Berita Acara Rapat Tinjauan Manajemen (RTM): .....
3. Link Dokumen Tindak Lanjut dan Monitoring Evaluasi: .....
4. Link Dokumen SPMI dan Laporan Monev:

F Pendidikan

Pendidikan PGSD diarahkan pada kurikulum OBE yang relevan, adaptif, berbasis kompetensi, teknologi, dan kebutuhan dunia kerja.

31. Pengembangan Kurikulum

a. Panduan

Kurikulum PGSD dikembangkan berdasarkan SN-Dikti, KKNI, MBKM, OBE, kebutuhan pendidikan dasar, serta masukan stakeholder.

b. Pertanyaan Pemandu

Kurikulum disusun secara sistematis dengan melibatkan stakeholder internal dan eksternal, berbasis CPL, serta mengintegrasikan literasi-numerasi, teknologi, kearifan lokal, dan MBKM.

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Pelampauan mutu ditunjukkan melalui kurikulum berbasis OBE, keterlibatan luas stakeholder, integrasi kompetensi abad ke-21 dan MBKM, serta evaluasi dan perbaikan berkelanjutan.

d. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung meliputi:

1) Dokumen kurikulum PS berbasis OBE (link kurikulum).
2) Penyusunan draf awal kurikulum yang ditunjukkan dengan adanya SK tim Pengembang Kurikulum , kegiatan FGD penyusunan CPL dan PL yang mengacu pada SN-Dikti dan KKNI (*link*).
3) Uji coba dan perbaikan kurikulum yang ditunjukkan dengan adanya kegiatan lokakarya Bersama stakeholder internal dan eksternal sebagai bahan untuk melakukan revisi dokumen kurikulum. Setelah dilakukan revisi berdasarkan hasil lokakarya, draf kurikulum di-review oleh pakar bidang akademik dan praktisi bidang industri (*link*).

32. Pelaksanaan Pembelajaran

a. Panduan

DTPS melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPS yang telah disusun yang ditunjukkan dengan adanya kesesuaian antara jurnal perkuliahan dengan RPS yang telah disusun meliputi capaian pembelajaran (CPL/CPMK), materi, metode, pengalaman belajar, serta bentuk dan kriteria penilaian. Monitoring kesesuaian dilakukan melalui supervisi akademik oleh ketua program studi setiap semester (link).

DTPS menggunakan metode mengajar yang berpusat pada mahasiswa (student-centered learning) yang ditunjukkan dengan pelaksanaan pembelajaran pada mata kuliah berbasis praktik dan pembelajaran berbasis projek. Pada mata kuliah seperti Microteaching, Strategi Pembelajaran SD, Pengembangan Media Pembelajaran, dan Pembelajaran Tematik, mahasiswa aktif dalam simulasi, praktik mengajar, pengembangan produk media, dan diskusi kelompok. Walaupun prodi masih baru, dosen telah berupaya menerapkan SCL secara bertahap.

DTPS merealisasikan CPL melalui sub-CPMK yang ditunjukkan dengan penjabaran CPL ke dalam CPMK dan sub-CPMK pada setiap RPS yang disusun dan dilaksanakan oleh dosen. DTPS memastikan ketercapaian CPL melalui pembelajaran berjenjang: dari penguatan dasar-dasar kependidikan, psikologi perkembangan, metodologi pembelajaran, hingga praktik microteaching dan persiapan magang Evaluasi ketercapaian CPL dilakukan pada setiap akhir semester melalui analisis hasil belajar mahasiswa (link).

DTPS memberikan umpan balik yang konstruktif terhadap tugas, praktik, dan karya mahasiswa yang ditunjukkan dengan pemberian komentar tertulis pada tugas, pembahasan hasil ujian, serta diskusi evaluatif setelah praktik, khususnya pada mata kuliah seperti Microteaching, Pengembangan Media,

dan mata kuliah berbasis proyek lainnya. Umpan balik diberikan secara langsung maupun melalui SIAKAD/LMS (link).

DTPS telah mengintegrasikan hasil penelitian/PkM yang ditunjukkan dengan adanya upaya integrasi, meskipun masih terbatas karena prodi baru. Beberapa dosen mulai mengintegrasikan hasil penelitian mereka yang relevan dengan pendidikan dasar ke dalam materi perkuliahan, misalnya hasil penelitian tentang model pembelajaran kooperatif, pengembangan media sederhana, atau pendidikan karakter. Rencana ke depan, integrasi ini akan ditingkatkan secara sistematis (link).

DTPS memanfaatkan Teknologi Informasi yang relevan yang ditunjukkan dengan penggunaan SIAKAD, LMS Universitas, Zoom Meeting, Google Classroom, serta platform pendukung lainnya seperti Quizizz, Kahoot, YouTube Edukasi, dan media sosial untuk pembelajaran. Dosen juga mendorong mahasiswa untuk memanfaatkan berbagai sumber belajar digital dan platform pembelajaran interaktif. Link lms

b. Pertanyaan Pemandu

Pembelajaran dilaksanakan secara aktif, fleksibel, berpusat pada mahasiswa, berbasis teknologi dan asesmen berkelanjutan, serta dimonitor untuk menjamin ketercapaian CPL.

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Pelampauan mutu ditunjukkan melalui penerapan OBE-SCL, pembelajaran inovatif, assessment for learning, integrasi penelitian/PkM, dan pemanfaatan teknologi untuk menghasilkan lulusan adaptif dan berdaya saing.

d. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung meliputi (1) Dokumen RPS yang mencakup minimal rumusan CPL, CPMK, Sub-CPMK, bahan ajar, metode pembelajaran, metode penilaian, dan referensi yang digunakan (Link RPS); (2) Materi ajar dalam bentuk modul, buku, *handout*, PPT, atau sejenisnya yang relevan dengan topik yang dibahas (link).

33. Integrasi Penelitian dan/atau PkM dalam Pembelajaran

a. Panduan

Sebanyak 60% DTPS (3 dari 5 dosen) telah mengintegrasikan hasil penelitian/PkM ke dalam pembelajaran. (link).

b. Pertanyaan Pemandu

Integrasi penelitian/PkM telah dilakukan oleh 3 dari 5 DTPS pada 25% mata kuliah inti, melalui RPS, bahan ajar, studi kasus, tugas, dan pelibatan mahasiswa, sehingga pembelajaran lebih kontekstual dan berbasis bukti.

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Pelampauan mutu diarahkan melalui peningkatan integrasi penelitian/PkM yang relevan dengan CPL/CPMK untuk memperkuat pembelajaran, kurikulum, dan kompetensi lulusan.

d. Bukti Pendukung

Bukti pendukung meliputi (1) RPS yang mencantumkan topik atau materi yang diambil dari hasil penelitian dan/atau PkM, lengkap dengan referensi penelitian tersebut (Link RPS); (2) *Handout*, modul, atau bahan presentasi yang secara eksplisit menggunakan data, temuan, atau hasil analisis dari penelitian dan/atau PkM; (link). (3) Dokumen penelitian yang didanai kementerian atau lembaga lain, yang disertai dengan laporan akhir atau bukti penerimaan hibah (link).; (4) Bukti publikasi penelitian yang relevan dengan mata kuliah, misalnya artikel jurnal, buku, atau prosiding konferensi. (link).

34. Penilaian Pembelajaran

a. Panduan

Penilaian dilaksanakan selaras dengan CPMK/Sub-CPMK, bervariasi, proporsional, transparan, disertai umpan balik dan mekanisme banding nilai.

b. Pertanyaan Pemandu

DTPS menerapkan penilaian yang adil, objektif, transparan, dan akuntabel melalui beragam asesmen yang sesuai CPMK/Sub-CPMK serta mendukung perbaikan belajar mahasiswa.

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Pelampauan mutu ditunjukkan melalui asesmen bervariasi dan objektif, umpan balik konstruktif, transparansi nilai, serta mekanisme banding yang mendukung budaya akademik dan pembelajaran berkelanjutan.

d. Bukti Pendukung

Bukti pendukung meliputi (1) Dokumen RPS yang mencakup minimal rumusan CPL, CPMK, Sub-CPMK, bahan ajar, metode pembelajaran, metode penilaian, dan referensi yang digunakan, dan kisi-kisi penilaian (Link RPS); (2) Soal ujian dan tugas atau sejenisnya yang berisi perintah mengerjakan soal/tugas dan substansi soal/tugas; (3) Kunci jawaban dan rubrik penilaian; (4) Hasil pekerjaan mahasiswa atas soal/tugas yang diberikan oleh dosen; (5) Umpan balik tertulis yang diberikan oleh dosen atas jawaban dari mahasiswa; (6) Contoh permintaan banding atas ketidakpuasan hasil penilaian dari mahasiswa, apabila ada; dan (7) Dokumen kebijakan banding terhadap hasil penilaian.

35. Perkuliahan Micro-teaching atau Keterampilan Sejenis

a. Panduan

Micro-teaching dilaksanakan dengan fasilitas memadai, praktik minimal 2 kali, melatih minimal 8 keterampilan dasar mengajar, serta disertai umpan balik dan refleksi.

b. Pertanyaan Pemandu

Micro-teaching memberikan pengalaman praktik mengajar berulang, penggunaan teknologi, umpan balik, dan refleksi untuk meningkatkan kesiapan dan kompetensi profesional calon guru.

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Pelampauan mutu ditunjukkan melalui fasilitas terawat, praktik ≥2 kali, penguasaan ≥8 keterampilan mengajar, serta refleksi sistematis yang memperkuat kompetensi dan kesiapan kerja mahasiswa.

d. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung meliputi (1) Foto ruangan laboratorium *micro-teaching* atau ruang lain sejenis untuk PS Kependidikan non-mengajar; (2) Daftar inventaris peralatan yang ada di laboratorium *micro-teaching* atau ruang sejenis bagi PS Kependidikan non-mengajar; (3) Dokumen RPS *micro-teaching* atau kegiatan lain yang sejenis bagi PS Kependidikan non-mengajar; (4) Lembar observasi *micro-teaching* atau kegiatan lain yang sejenis bagi PS Kependidikan non-mengajar, yang digunakan oleh dosen atau pengamat untuk menilai kinerja mahasiswa saat melakukan simulasi pengajaran atau kegiatan lain yang sejenis; (5) Rubrik penilaian *micro-teaching,* yang berisi kriteria dan standar penilaian yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja mahasiswa dalam sesi *micro-teaching* atau kegiatan lain sejenis.

36. Magang Kependidikan

a. Panduan

Magang kependidikan belum dilaksanakan karena mahasiswa belum mencapai semester yang dipersyaratkan. PGSD telah menyiapkan kerja sama sekolah mitra, panduan, tim pelaksana, serta instrumen monev, dengan pelaksanaan direncanakan mulai TA 2026/2027.

b. Pertanyaan Pemandu

UPPS telah menyiapkan magang melalui dokumen kerja sama dengan sekolah mitra, panduan operasional, tim pelaksana, mekanisme pelaporan, monev, dan tindak lanjut. Efektivitas magang belum dapat dievaluasi karena belum dilaksanakan.

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Pelampauan mutu belum dapat dibuktikan dari pelaksanaan, tetapi telah dipersiapkan melalui kemitraan resmi, panduan, tim pelaksana, sistem pelaporan, monev, dan tindak lanjut untuk menjamin magang berjalan terstruktur dan berkelanjutan saat mahasiswa memenuhi persyaratan.

d. Bukti Pendukung

Bukti pendukung mencakup (1) dokumen kerja sama resmi antara UPPS dan lembaga mitra yang menjadi dasar hukum dan operasional pelaksanaan magang; (Bukti MOU) (2) dokumen panduan magang kependidikan yang memuat pedoman teknis dan prosedural pelaksanaan program; (3) dokumen yang menunjukkan keberadaan dan peran unit pelaksana magang kependidikan di tingkat UPPS;

37. Pembimbingan Magang Kependidikan

a. Panduan

Pembimbingan magang belum dilaksanakan karena program magang belum berjalan. PGSD telah menyiapkan calon dosen pembimbing, koordinasi guru pamong, serta instrumen pembimbingan, dengan rencana rasio 4–7 mahasiswa per dosen dan pembimbingan 4–6 kali selama magang.

b. Pertanyaan Pemandu

UPPS telah merancang pembimbingan oleh dosen pembimbing dan guru pamong secara terjadwal, mudah diakses secara luring maupun daring, disertai umpan balik, evaluasi, refleksi, dan dokumentasi pembimbingan. Efektivitasnya belum dapat dinilai karena magang belum dilaksanakan.

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Pelampauan mutu belum dapat dibuktikan dari pelaksanaan, namun telah dipersiapkan melalui pembimbingan intensif dan terjadwal, akses konsultasi, umpan balik konstruktif, evaluasi-refleksi, serta dokumentasi sistematis untuk mendukung kompetensi profesional mahasiswa saat magang dilaksanakan.

d. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung meliputi (1) Catatan komunikasi atau laporan interaksi yang menunjukkan bahwa pembimbing, baik dosen maupun guru pamong, mudah diakses oleh mahasiswa untuk konsultasi; (2) Laporan pembimbingan berisi informasi mengenai frekuensi bimbingan yang dilakukan secara terjadwal selama satu periode; (3) Dokumen umpan balik, seperti form evaluasi atau catatan bimbingan, yang menunjukkan bagaimana pembimbing memberikan masukan yang konstruktif, relevan, dan terukur kepada mahasiswa untuk membantu mereka memperbaiki dan mengembangkan kompetensinya; (4) Laporan refleksi berkala mencatat pelaksanaan evaluasi rutin yang dilakukan oleh mahasiswa untuk

mengidentifikasi area yang perlu perbaikan dan menyusun langkah tindak lanjut; (5) Dokumentasi pembimbingan, termasuk log bimbingan, form konsultasi, dan laporan kemajuan, yang disusun secara lengkap dan sistematis.

38. Peningkatan Suasana Akademik

a. Panduan

PS PGSD Fakultas Hukum dan Pendidikan UM Kalianda meningkatkan suasana akademik dengan cara menyelenggarakan kegiatan akademik di luar kelas yang:

1) beragam yang ditunjukkan dengan variasi jenis kegiatan meskipun prodi masih baru. Kegiatan yang telah dan akan dilaksanakan antara lain: kuliah tamu dengan menghadirkan praktisi pendidikan (kepala sekolah, pengawas), workshop pengembangan media pembelajaran, pelatihan microteaching, seminar pendidikan, kunjungan lapangan (field study) ke sekolah-sekolah unggulan, dan kegiatan ilmiah lainnya. (link dokumen kegiatan)
2) intensif dan berkelanjutan yang ditunjukkan dengan frekuensi kegiatan yang dilaksanakan secara rutin setiap semester. Untuk prodi baru, kegiatan difokuskan pada penguatan fondasi akademik dan pengenalan dunia profesi keguruan. Aspek berkelanjutan ditunjukkan dengan:
   - Evaluasi dan tindak lanjut setiap kegiatan melalui rapat program studi.
   - Pengembangan kerja sama jangka panjang dengan mitra (sekolah, dinas pendidikan).
   - Konsistensi pelaksanaan kegiatan dalam dua semester terakhir yang terdokumentasi dalam laporan tahunan.
   - Integrasi hasil kegiatan akademik ke dalam pengembangan kurikulum dan peningkatan mutu pembelajaran.
3) memiliki lingkup lokal, nasional, dan/atau internasional yang ditunjukkan dengan beberapa kegiatan akademik yang disajikan pada tabel berikut.

No	Nama Kegiatan	Tingkat Lokal	Tingkat Nasional	Tingkat Internasional
1	Kuliah Tamu "Internasional Guest Lecture	V		

2	Workshop Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Digital	V		
3	Seminar Pendidikan "Peran Guru SD dalam Membangun Karakter Siswa"	V		
4	Kunjungan Lapangan (Field Study) ke Sekolah Dasar Unggulan di Bandar Lampung	V		
5	Webinar Nasional "Merdeka Belajar dalam Perspektif Guru SD" (rencana)		V	
6	KKN Tematik (rencana kolaborasi dengan prodi lain)	V		

4) relevan dengan visi keilmuan PS PGSD yang ditunjukkan dengan topik-topik kegiatan atau jenis kegiatan yang menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan mengembangkan keterampilan akademik serta profesi keguruan, baik dari segi pembelajaran (workshop microteaching, kuliah tamu praktisi), penelitian (pelatihan PTK), maupun pengembangan profesional (seminar pendidikan, kunjungan lapangan).
5) didokumentasikan secara lengkap dan terstruktur, yang ditunjukkan dengan:
   - Penyusunan laporan kegiatan
   - Pencatatan proses dan hasil
   - Penggunaan format laporan kegiatan yang jelas
   - Adanya evaluasi kegiatan

   Selain didokumentasikan dalam bentuk laporan, kegiatan juga dipublikasikan dalam bentuk berita pada media online maupun website resmi UM Kalianda (link laporan kegiatan).

b. Pertanyaan Pemandu

PS PGSD membangun suasana akademik melalui kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan dengan kegiatan seperti kuliah umum, seminar, workshop, diskusi ilmiah, bedah buku, pelatihan karya ilmiah, dan PkM. Kegiatan dilaksanakan secara berkala, relevan dengan keilmuan PGSD, melibatkan jejaring lokal dan nasional serta diarahkan ke tingkat internasional. Seluruh kegiatan didokumentasikan dan dievaluasi untuk

mendukung pencapaian CPL, penguatan identitas keilmuan, dan daya saing lulusan.

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Pelampauan mutu ditunjukkan melalui kegiatan akademik yang beragam, minimal 4 kali per semester, mencakup lingkup lokal, nasional dan/atau internasional, serta terdokumentasi lengkap. Kegiatan tersebut mendukung pencapaian CPL, penguatan keilmuan program studi, dan peningkatan daya saing lulusan.

d. Bukti Pendukung

Bukti pendukung berupa dokumen laporan pelaksanaan kegiatan yang memuat beberapa aspek, seperti nama kegiatan (seperti bedah buku, kuliah umum, *focus group discussion*, pelatihan, dan seminar/konferensi), jadwal kegiatan, nama dan lembaga asal nara sumber, daftar hadir peserta, foto kegiatan, dan video kegiatan (link laporan kegiatan).

39. Pembimbingan Tugas Akhir

a. Panduan

Pembimbingan tugas akhir belum dilaksanakan karena mahasiswa tertinggi masih semester 4. PGSD telah menyiapkan panduan tugas akhir, sistem informasi, 5 calon dosen pembimbing, serta rencana rasio bimbingan 1:3–1:5 dengan minimal 8–10 kali pertemuan per mahasiswa.

b. Pertanyaan Pemandu

PGSD telah menyiapkan sistem pembimbingan tugas akhir yang terstruktur, transparan, dan sesuai bidang keahlian DTPS, didukung panduan, sistem informasi, pemerataan beban pembimbing, pembimbingan berkala, serta monitoring kemajuan mahasiswa. Efektivitasnya belum dapat dievaluasi karena mahasiswa belum memasuki tahap tugas akhir.

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Pelampauan mutu diarahkan melalui panduan yang komprehensif, sistem informasi terintegrasi, rasio bimbingan 1–6 mahasiswa per dosen, serta pembimbingan yang intensif dan terdokumentasi. Dampaknya terhadap ketepatan kelulusan, mutu karya ilmiah, dan reputasi program studi akan dievaluasi setelah pembimbingan tugas akhir dilaksanakan.

d. Bukti Pendukung

Bukti pendukung berupa (1) Panduan tugas akhir yang dapat diakses melalui sistem informasi kampus, (2) Sistem informasi tugas akhir yang terintegrasi, (3) Daftar jumlah DTPS dan mahasiswa yang sedang menulis tugas akhir, serta rasio jumlah pembimbing terhadap jumlah mahasiswa; (4) Dokumentasi frekuensi pembimbingan, seperti kartu/buku bimbingan, jadwal pertemuan, atau laporan rutin, yang membuktikan adanya

konsistensi interaksi antara pembimbing dan mahasiswa; dan (5) Sistem informasi yang digunakan dalam administrasi dan pembimbingan tugas akhir.

40. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Rata-Rata Lulusan

a. Panduan

Catatan: Program Studi PGSD belum memiliki lulusan karena mahasiswa angkatan pertama baru memasuki semester 4. Dengan demikian, data IPK lulusan belum tersedia.

Namun, sebagai gambaran awal, kinerja akademik mahasiswa aktif dapat dipantau melalui IP per semester. Berdasarkan data sementara:

- Mahasiswa angkatan pertama (14 orang) rata-rata IP semester 1-3 berkisar antara 3,10 - 3,45, dengan sebagian besar mahasiswa memiliki IP > 3,00.
- Mahasiswa angkatan kedua (38 orang) baru menempuh 2 semester, dengan rata-rata IP sementara > 3,00.

Faktor-faktor yang mendukung capaian akademik mahasiswa antara lain:

- Rasio dosen:mahasiswa yang ideal (1:7,6) memungkinkan pendampingan akademik yang intensif.
- Sistem pembimbingan akademik (PA) yang berjalan efektif.
- Ketersediaan fasilitas pembelajaran yang memadai.

Program studi menargetkan rata-rata IPK lulusan pertama (diproyeksikan lulus tahun 2028) **minimal 3,25**, sejalan dengan target fakultas.

b. Pertanyaan Pemandu

Program Studi PGSD belum memiliki lulusan karena baru berdiri pada tahun 2024, sehingga data dan tren IPK lulusan belum tersedia. Meskipun demikian, program studi telah menyiapkan kurikulum berbasis CPL, pembelajaran berpusat pada mahasiswa, bimbingan akademik, serta monitoring IPS dan hasil belajar setiap semester sebagai upaya menjaga mutu akademik. Setelah menghasilkan lulusan, tren IPK akan dianalisis secara berkala sebagai dasar evaluasi dan peningkatan mutu pembelajaran serta lulusan.

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Pelampauan standar mutu berdasarkan IPK lulusan belum dapat diukur karena belum terdapat lulusan. Program studi telah menyiapkan sistem penjaminan mutu melalui monitoring capaian akademik, evaluasi pembelajaran, penguatan bimbingan akademik, dan pengembangan kurikulum berbasis CPL. Data IPK lulusan nantinya akan digunakan untuk mengevaluasi dan meningkatkan kurikulum, pembelajaran, kompetensi dosen, layanan akademik, dan mutu lulusan secara berkelanjutan.

d. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung meliputi (1) SK yudisium, (2) Transkrip nilai, yang berisi semua mata kuliah yang telah diambil oleh mahasiswa selama masa studi, beserta nilai yang diperoleh di setiap mata kuliah; (3) Laporan akademik tahunan, yang mencakup evaluasi keseluruhan kinerja akademik mahasiswa dalam satu tahun akademik, termasuk statistik IPK untuk seluruh mahasiswa, distribusi nilai, dan analisis kinerja akademik per PS.

41. Masa Studi Lulusan

a. Panduan

Karena Program Studi PGSD belum memiliki lulusan, maka data lama studi belum tersedia.

Proyeksi lama studi untuk angkatan pertama (2024) diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 4 tahun (8 semester) atau tepat waktu, dengan dukungan:

- Sistem pembimbingan akademik yang intensif.
- Monitoring progres studi setiap semester.
- Ketersediaan mata kuliah yang terjadwal secara konsisten.
- Fasilitas dan dukungan pembelajaran yang memadai.

Program studi menargetkan rata-rata lama studi ≤ 4,5 tahun untuk lulusan pertama, dengan persentase kelulusan tepat waktu minimal 60%.

b. Pertanyaan Pemandu

Program Studi PGSD belum memiliki lulusan karena baru berdiri pada tahun 2024, sehingga data rata-rata masa studi dan ketepatan waktu kelulusan belum tersedia. Program studi telah menyiapkan kurikulum terstruktur, bimbingan akademik, monitoring kemajuan studi, layanan konsultasi, dan sistem peringatan dini untuk mendukung penyelesaian studi tepat waktu. Setelah terdapat lulusan, masa studi akan dianalisis secara berkala sebagai dasar peningkatan kurikulum, pembimbingan, layanan mahasiswa, dan mutu akademik.

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Masa studi ditargetkan 3,5–4 tahun dengan batas maksimum 8 tahun. Pelampauan standar belum dapat diukur karena belum terdapat lulusan. Namun, PGSD telah menyiapkan bimbingan akademik, monitoring hasil belajar, deteksi dini kendala studi, layanan konseling, serta pendampingan penyelesaian studi untuk mendukung kelulusan tepat waktu dan peningkatan mutu berkelanjutan.

d. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung meliputi (1) Transkrip akademik, yang mencatat informasi tentang semester ketika mata kuliah diambil, yang dapat memberikan

gambaran tentang perkembangan akademik mahasiswa dan total waktu untuk menyelesaikan studi; (2) Surat keputusan penerimaan dan surat keputusan kelulusan, yang mencakup surat keputusan resmi dari institusi yang menyatakan penerimaan mahasiswa baru dan surat keputusan kelulusan setelah menyelesaikan semua persyaratan akademik; dan (3) Bukti aktifitas bimbingan dan program khusus (jika ada).

42. Kelulusan Tepat Waktu

a. Panduan

Program Studi PGSD belum memiliki lulusan, sehingga data kelulusan tepat waktu belum tersedia.

Target kelulusan tepat waktu (≤ 4 tahun) untuk angkatan pertama ditetapkan minimal 50%, dengan mempertimbangkan bahwa ini adalah angkatan perdana yang memerlukan adaptasi. Program studi akan berupaya meningkatkan persentase ini pada angkatan-angkatan berikutnya melalui perbaikan proses pembelajaran dan bimbingan.

Dukungan yang disiapkan untuk mencapai target tersebut:

- Pembimbingan akademik terstruktur sejak semester awal.
- Monitoring dan evaluasi studi setiap semester.
- Percepatan proses tugas akhir dengan penetapan pembimbing lebih awal.
- Kebijakan pengambilan beban studi proporsional.
- Pendampingan soft skills dan manajemen waktu.

b. Pertanyaan Pemandu

Program Studi PGSD belum memiliki lulusan karena baru berdiri pada tahun 2024, sehingga persentase kelulusan tepat waktu sesuai Masa Tempuh Kurikulum (MTK) belum dapat diukur. Program studi telah menyiapkan bimbingan akademik, monitoring kemajuan studi, konsultasi, sistem informasi akademik, serta deteksi dini hambatan studi untuk mendukung mahasiswa menyelesaikan studi tepat waktu. Setelah terdapat lulusan, tingkat kelulusan tepat waktu akan dievaluasi sebagai dasar peningkatan pembelajaran, pembimbingan, dan layanan akademik secara berkelanjutan.

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Pelampauan standar mutu belum dapat diukur karena Program Studi PGSD belum memiliki lulusan. Namun, program studi telah menyiapkan bimbingan akademik, monitoring kemajuan studi, deteksi dini hambatan, layanan kemahasiswaan, dan evaluasi melalui SPMI untuk mendukung kelulusan sesuai Masa Tempuh Kurikulum (MTK). Setelah terdapat lulusan, tingkat kelulusan tepat waktu akan dievaluasi secara berkala sebagai dasar

peningkatan pembimbingan, layanan akademik, pembelajaran, dan mutu lulusan secara berkelanjutan.

d. Bukti Pendukung

Bukti pendukung meliputi data lulusan dalam tiga tahun terakhir, yang menunjukkan persentase mahasiswa berhasil menyelesaikan studi sesuai masa tempuh kurikulum (MTK).

43. Keberhasilan Studi Mahasiswa

a. Panduan

Program Studi PGSD belum memiliki lulusan, sehingga data keberhasilan studi (persentase mahasiswa yang lulus) belum dapat dihitung.

Saat ini, seluruh mahasiswa aktif (38 orang) masih dalam masa studi. Tingkat retensi mahasiswa hingga semester 4 untuk angkatan pertama mencapai 100% (14 dari 14 mahasiswa aktif). Untuk angkatan kedua, seluruh 24 mahasiswa juga masih aktif.

Faktor-faktor yang mendukung retensi tinggi:

- Pembimbingan akademik yang intensif.
- Komunikasi yang baik antara dosen dan mahasiswa.
- Suasana akademik yang kondusif di prodi baru.
- Perhatian khusus dari pimpinan program studi terhadap mahasiswa berisiko.

  Program studi menargetkan tingkat keberhasilan studi minimal 85% untuk angkatan pertama.

b. Pertanyaan Pemandu

Program Studi PGSD belum memiliki lulusan karena baru berdiri pada tahun 2024, sehingga tingkat kelulusan belum dapat diukur. Program studi telah menyiapkan bimbingan akademik, monitoring capaian studi, konsultasi, pembinaan mahasiswa, sistem informasi akademik, dan deteksi dini hambatan studi untuk mendukung keberhasilan mahasiswa. Setelah terdapat lulusan, tingkat kelulusan akan dievaluasi melalui SPMI sebagai dasar peningkatan kurikulum, pembelajaran, pembimbingan, dan layanan kemahasiswaan secara berkelanjutan.

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Program Studi PGSD belum dapat mengukur keterlampauan standar mutu tingkat kelulusan karena belum memiliki lulusan. Meskipun demikian, program studi telah menyiapkan sistem bimbingan akademik, monitoring kemajuan studi, layanan konsultasi, deteksi dini mahasiswa berisiko, dan intervensi akademik untuk mendukung keberhasilan studi mahasiswa. Evaluasi dilaksanakan melalui mekanisme SPMI dan hasilnya akan digunakan untuk meningkatkan kurikulum, proses pembelajaran,

pembimbingan, dan layanan kemahasiswaan. Kesiapan sistem tersebut menjadi fondasi untuk mencapai tingkat kelulusan yang optimal dan peningkatan mutu secara berkelanjutan setelah data lulusan tersedia.

d. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung meliputi (1) Data lulusan dalam tiga tahun terakhir, yang menunjukkan persentase mahasiswa yang berhasil menyelesaikan studi mereka; (2) Transkrip akademik, yang mencatat semua mata kuliah yang telah diambil oleh mahasiswa selama masa studi, beserta nilai yang diperoleh di setiap mata kuliah; (3) Kartu Hasil Studi (KHS), yang diterbitkan setiap akhir semester dan mencatat nilai yang diperoleh mahasiswa untuk setiap mata kuliah yang diambil selama semester tersebut.

44. Tracer Study

a. Panduan

Catatan: Karena Program Studi PGSD belum memiliki lulusan, maka tracer study belum dapat dilaksanakan. Tracer study pertama direncanakan akan dilakukan pada tahun 2028, setelah angkatan pertama lulus.

Namun, persiapan telah dilakukan, antara lain:

1. Koordinasi dengan unit tracer study universitas. Fakultas telah berkoordinasi dengan tim tracer study Universitas Muhammadiyah Kalianda untuk mempersiapkan sistem pendataan alumni yang akan datang.
2. Penyiapan instrumen. Program studi telah menyiapkan draft instrumen tracer study yang mengacu pada pertanyaan inti standar pendidikan tinggi, meliputi masa tunggu kerja, kesesuaian bidang kerja, jenis pekerjaan, tingkat penghasilan, dan kompetensi yang dibutuhkan.
3. Pendataan awal mahasiswa. Data mahasiswa aktif telah terdokumentasi dengan baik untuk memudahkan pelacakan setelah lulus.
4. Sosialisasi. Mahasiswa telah diberikan pemahaman tentang pentingnya tracer study dan partisipasi mereka setelah lulus nanti.

Dengan persiapan ini, diharapkan tingkat partisipasi tracer study pertama dapat mencapai target minimal 80%.

b. Pertanyaan Pemandu

Tracer study merupakan instrumen penjaminan mutu untuk memperoleh informasi mengenai transisi lulusan ke dunia kerja, relevansi kompetensi, kepuasan pengguna, serta masukan bagi pengembangan kurikulum, pembelajaran, dan evaluasi CPL. Namun, karena Program Studi PGSD didirikan pada tahun 2024 dan belum memiliki lulusan, tracer study belum dapat dilaksanakan dan data pada periode TS-4 sampai dengan TS-2 belum tersedia.

Meskipun demikian, UPPS dan perguruan tinggi telah menyiapkan kebijakan, mekanisme, sistem, dan instrumen tracer study yang akan dilaksanakan secara terkoordinasi dan rutin setiap tahun setelah tersedia lulusan. Pelaksanaannya mencakup pendataan alumni, penyebaran instrumen sesuai ketentuan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, pengumpulan dan pengolahan data, pelaporan, serta sosialisasi dan tindak lanjut hasil.

Hasil tracer study nantinya akan dimanfaatkan untuk mengevaluasi masa tunggu dan kesesuaian pekerjaan lulusan, relevansi kompetensi dengan kebutuhan dunia kerja, serta sebagai dasar pengembangan kurikulum, pembelajaran, profil lulusan, layanan akademik, dan kerja sama dengan pemangku kepentingan. Dengan demikian, meskipun belum dapat dilaksanakan, Program Studi PGSD telah memiliki kesiapan sistem dan tata kelola tracer study sebagai bagian dari penjaminan dan peningkatan mutu secara berkelanjutan.

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Karena Program Studi PGSD belum memiliki lulusan, pelampauan standar mutu tracer study belum dapat diukur secara empiris. Namun, UPPS/PS telah menyiapkan mekanisme tracer study yang akan dilaksanakan secara sistematis setiap tahun, terdokumentasi mulai dari perencanaan hingga pelaporan, serta menggunakan instrumen yang mengacu pada ketentuan Direktorat Pendidikan Tinggi. Setelah lulusan tersedia, tracer study akan mencakup lulusan sesuai periode yang dipersyaratkan dan hasilnya akan disosialisasikan serta dimanfaatkan untuk pengembangan kurikulum, perbaikan pembelajaran, penguatan layanan akademik, jejaring eksternal, dan peningkatan daya saing program studi.

d. Bukti Pendukung

Bukti pendukung meliputi (1) Bukti pelaksanaan tracer study yang lengkap dan sistematis yang berupa dokumen kebijakan dan SOP tracer study, SK tim pelaksana, instrumen tracer study yang tervalidasi, basis data lulusan, serta laporan pelaksanaan tracer study dalam 5 tahun terakhir; (2) Notulen rapat koordinasi pelaksanaan tracer study, jadwal pelaksanaan yang terintegrasi, dan laporan yang tersinkronisasi; (3) Bukti penyampaian hasil tracer study kepada pemangku kepentingan, seperti berita acara atau undangan sosialisasi, rekaman kegiatan presentasi, atau materi presentasi; (4) Dokumen tindak lanjut yang menunjukkan bagaimana hasil tracer study digunakan, seperti laporan revisi kurikulum, perubahan strategi pembelajaran, atau pengembangan program pelatihan tambahan.

45. Kesiapkerjaan, Kewirausahaan, dan Studi Lanjut

a. Panduan

Program Studi PGSD yang didirikan pada tahun 2024 belum memiliki lulusan, sehingga data kesiapkerjaan, kewirausahaan, studi lanjut, dan keikutsertaan dalam PPG belum tersedia. Meskipun demikian, program studi telah menyiapkan kurikulum, sistem tracer study, pengelolaan data alumni, serta program pengembangan kompetensi yang mendukung kesiapan lulusan memasuki dunia kerja, berwirausaha, melanjutkan studi, maupun mengikuti pendidikan profesi. Hasil pemantauan lulusan nantinya digunakan untuk evaluasi kurikulum dan peningkatan mutu program studi.

b. Pertanyaan Pemandu

Capaian lulusan dalam bekerja, berwirausaha, studi lanjut, dan mengikuti PPG belum dapat dianalisis karena Program Studi PGSD belum memiliki lulusan. Namun, program studi telah mempersiapkan mahasiswa melalui kurikulum berbasis CPL, pembelajaran berpusat pada mahasiswa, praktik dan magang kependidikan, penguatan soft skills, literasi digital, kewirausahaan, pembekalan karier, serta kerja sama dengan sekolah dan lembaga terkait. Setelah tersedia lulusan, capaian tersebut akan dievaluasi melalui tracer study dan digunakan untuk perbaikan kurikulum, pembelajaran, layanan karier, dan peningkatan daya saing lulusan.

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Pelampauan standar mutu belum dapat diukur karena belum terdapat lulusan. Namun, Program Studi PGSD telah menyiapkan kurikulum, program pengembangan kompetensi, kewirausahaan, magang, pembekalan karier, dan jejaring kemitraan untuk mendukung kesiapkerjaan, studi lanjut, serta pendidikan profesi. Capaian program akan dievaluasi melalui tracer study dan umpan balik pengguna lulusan sebagai dasar peningkatan mutu berkelanjutan.

d. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung berupa laporan *tracer study* yang berisi hasil survei yang dilakukan untuk melacak keberadaan lulusan setelah mereka menyelesaikan studi, yang mencakup informasi tentang pekerjaan pertama lulusan, relevansi pekerjaan dengan bidang studi, waktu yang dibutuhkan untuk mendapatkan pekerjaan pertama, keterlibatan dalam kewirausahaan, studi lanjut, atau keterlibatan dalam PPG.

46. Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Pertama

a. Panduan

Program Studi PGSD belum memiliki lulusan sehingga data waktu tunggu memperoleh pekerjaan pertama belum tersedia. Meskipun demikian,

program studi telah mempersiapkan lulusan melalui kurikulum yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja, penguatan kompetensi pedagogik dan profesional, praktik lapangan, magang, serta kerja sama dengan berbagai mitra pendidikan. Tracer study direncanakan mulai dilakukan setelah lulusan pertama dihasilkan untuk memantau kinerja lulusan dan menjadi dasar peningkatan mutu berkelanjutan.

b. Pertanyaan Pemandu

Karena Program Studi masih belum menghasilkan lulusan, maka rata-rata lama waktu yang dibutuhkan lulusan untuk memperoleh pekerjaan pertama belum dapat diukur dan dianalisis. Data mengenai masa tunggu kerja lulusan baru dapat diperoleh setelah program studi memiliki lulusan dan melaksanakan kegiatan *tracer study* secara sistematis. Oleh karena itu, hingga saat ini belum tersedia informasi terkait waktu tunggu lulusan dalam memperoleh pekerjaan pertama. Meskipun demikian, program studi telah melakukan berbagai upaya persiapan untuk meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa, antara lain melalui penyusunan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja, pelaksanaan praktik lapangan dan magang, penguatan kompetensi profesional calon guru sekolah dasar, serta pengembangan kerja sama dengan berbagai mitra pendidikan. Upaya-upaya tersebut diharapkan dapat mendukung lulusan agar memiliki daya saing yang baik dan mampu memperoleh pekerjaan sesuai bidang keahliannya setelah lulus nantinya.

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Program Studi PGSD merupakan program studi yang masih dalam tahap pengembangan dan belum menghasilkan lulusan. Oleh karena itu, beberapa indikator kinerja yang terkait dengan luaran lulusan belum dapat diukur secara komprehensif. Meskipun demikian, program studi telah berupaya melampaui standar mutu yang ditetapkan melalui berbagai kegiatan peningkatan kualitas pembelajaran, penguatan kompetensi dosen, peningkatan produktivitas penelitian, pengembangan kerja sama, serta penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung proses pendidikan. Selain itu, tingkat keterlibatan dosen dalam penelitian dan publikasi ilmiah telah menunjukkan capaian yang baik dan menjadi salah satu indikator bahwa program studi telah berupaya melampaui standar minimal yang ditetapkan institusi. Ke depan, program studi berkomitmen untuk terus meningkatkan capaian mutu pada seluruh indikator, termasuk indikator luaran lulusan, setelah memasuki siklus kelulusan pertama.

d. Bukti Pendukung

Program Studi PGSD merupakan program studi yang masih berada pada tahap awal penyelenggaraan sehingga hingga saat ini **belum memiliki**

lulusan. Oleh karena itu, data dan bukti pendukung terkait masa tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan pertama belum tersedia dan belum dapat disajikan. Informasi tersebut baru dapat diperoleh setelah program studi menghasilkan lulusan dan melaksanakan *tracer study* secara berkala. Dengan demikian, tidak tersedianya bukti pendukung pada indikator ini bukan disebabkan oleh kurangnya pelaksanaan evaluasi, melainkan karena program studi belum mencapai siklus kelulusan pertama. Ke depan, program studi telah merencanakan pelaksanaan *tracer study* dan survei pengguna lulusan sebagai instrumen untuk mengumpulkan data masa tunggu kerja, kesesuaian bidang kerja, serta tingkat kepuasan pengguna lulusan guna mendukung evaluasi dan peningkatan mutu secara berkelanjutan.

47. Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan

a. Panduan

Target kesesuaian bidang kerja lulusan pertama ditetapkan minimal 75%, dengan asumsi bahwa lulusan PGSD akan bekerja sebagai guru SD, tenaga kependidikan, atau profesi lain yang relevan dengan bidang pendidikan.

Faktor-faktor yang dipersiapkan untuk mencapai target tersebut:

- Kurikulum yang dirancang sesuai kebutuhan dunia kerja.
- Penguatan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian.
- Program magang yang memberikan pengalaman langsung di sekolah.
- Keterampilan tambahan seperti pengembangan media, IT, dan kewirausahaan

b. Pertanyaan Pemandu

Program Studi PGSD masih merupakan program studi yang baru dan belum memiliki lulusan, maka data mengenai jumlah lulusan yang memperoleh pekerjaan pertama yang selaras dengan bidang keilmuan belum tersedia dan belum dapat dianalisis. Oleh karena itu, informasi terkait tingkat kesesuaian bidang pekerjaan dengan bidang studi, faktor-faktor yang memengaruhi keselarasan pekerjaan, serta persentase lulusan yang bekerja sesuai dengan bidang keilmuannya belum dapat diukur secara objektif.

Meskipun demikian, program studi telah melakukan berbagai upaya untuk mempersiapkan mahasiswa agar memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, khususnya pada bidang pendidikan dasar. Upaya tersebut dilakukan melalui penyusunan kurikulum yang mengacu pada capaian pembelajaran lulusan dan kebutuhan pemangku kepentingan, penguatan kompetensi pedagogik dan profesional, pelaksanaan praktik lapangan di sekolah, serta pengembangan kerja sama dengan berbagai

institusi pendidikan. Program studi juga telah menyiapkan mekanisme *tracer study* yang akan digunakan untuk memantau masa tunggu kerja, kesesuaian bidang pekerjaan, dan tingkat kepuasan pengguna lulusan setelah lulusan pertama dihasilkan.

Ke depan, data hasil *tracer study* akan menjadi dasar evaluasi untuk mengukur tingkat keselarasan antara kompetensi lulusan dan kebutuhan dunia kerja, sekaligus menjadi bahan perbaikan berkelanjutan dalam pengembangan kurikulum, proses pembelajaran, dan layanan akademik. Dengan demikian, program studi dapat memastikan bahwa lulusan yang dihasilkan memiliki kompetensi yang relevan dan mampu bekerja sesuai dengan bidang keilmuan yang dipelajari.

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Program Studi PGSD belum memiliki lulusan sehingga indikator kesesuaian bidang kerja lulusan belum dapat diukur, program studi telah melakukan berbagai upaya yang melampaui standar mutu pada aspek persiapan lulusan. Hal ini ditunjukkan melalui pengembangan kurikulum yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja dan profil lulusan, pelaksanaan praktik lapangan di sekolah mitra, serta penguatan kerja sama dengan berbagai institusi pendidikan. Selain itu, program studi telah menyiapkan sistem *tracer study* dan survei pengguna lulusan sebagai instrumen evaluasi yang akan digunakan setelah lulusan pertama dihasilkan. Program studi juga secara aktif meningkatkan kompetensi mahasiswa melalui berbagai kegiatan akademik dan nonakademik yang mendukung kesiapan kerja. Berbagai upaya tersebut menunjukkan komitmen program studi dalam memastikan lulusan nantinya memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan mampu mencapai capaian mutu yang ditargetkan.

d. Bukti Pendukung

Pada saat evaluasi dilakukan, Program Studi PGSD belum memiliki lulusan sehingga data dan bukti pendukung terkait indikator ini belum tersedia. Oleh karena itu, pengukuran capaian, analisis kinerja, maupun evaluasi terhadap indikator tersebut belum dapat dilakukan secara objektif. Tidak tersedianya bukti pendukung bukan disebabkan oleh tidak dilaksanakannya proses pemantauan, melainkan karena program studi belum mencapai siklus kelulusan pertama yang menjadi sumber utama data pada indikator ini. Ke depan, program studi akan mengumpulkan data dan bukti pendukung melalui pelaksanaan *tracer study*, survei pengguna lulusan, serta sistem pemantauan lulusan secara berkala setelah lulusan pertama dihasilkan. Data tersebut akan digunakan sebagai dasar evaluasi dan peningkatan mutu secara berkelanjutan sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh program studi dan institusi.

48. **Kepuasan Pengguna Lulusan**

a. Panduan

Evaluasi kepuasan pengguna lulusan belum dapat dilaksanakan karena Program Studi PGSD masih belum memiliki lulusan. Oleh karena itu, data kuantitatif mengenai tingkat kepuasan pengguna lulusan pada aspek etika, keahlian bidang ilmu, kemampuan berbahasa, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerja sama, pengembangan diri, berpikir kritis, dan kreativitas belum tersedia dan belum dapat dianalisis secara empiris.

Meskipun demikian, program studi telah melakukan langkah antisipatif dengan menyiapkan instrumen survei kepuasan pengguna lulusan yang mengacu pada aspek-aspek kompetensi yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan standar pendidikan tinggi. Instrumen tersebut dirancang untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna terhadap kualitas lulusan secara komprehensif, sehingga data yang diperoleh nantinya dapat digunakan sebagai dasar evaluasi dan perbaikan berkelanjutan.

Sebagai bentuk komitmen terhadap penjaminan mutu, Program Studi PGSD telah menetapkan target bahwa tingkat kepuasan pengguna lulusan pertama berada minimal pada kategori **"Baik"** untuk seluruh aspek yang dinilai. Target tersebut didukung melalui penguatan kurikulum berbasis capaian pembelajaran, peningkatan kualitas proses pembelajaran, pengembangan kompetensi mahasiswa, serta perluasan kerja sama dengan berbagai mitra pendidikan.

Ke depan, survei kepuasan pengguna lulusan direncanakan akan dilaksanakan setelah lulusan pertama dihasilkan. Hasil survei tersebut akan dianalisis secara berkala untuk mengidentifikasi kekuatan dan area yang perlu ditingkatkan, sehingga dapat menjadi dasar dalam penyempurnaan kurikulum, proses pembelajaran, dan layanan akademik guna menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan pengguna dan dunia kerja.

b. Pertanyaan Pemandu

Karena Program Studi PGSD masih merupakan program studi yang relatif baru dan belum memiliki lulusan, maka data mengenai tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap kompetensi lulusan yang mencakup aspek etika, keahlian pada bidang ilmu, kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kemampuan kerja sama, pengembangan diri, berpikir kritis, dan kreativitas belum tersedia. Dengan demikian, evaluasi terhadap tingkat kepuasan pengguna lulusan dalam kurun waktu tiga tahun terakhir belum dapat dilakukan karena belum

terdapat pengguna lulusan yang dapat memberikan penilaian secara objektif.

Meskipun demikian, program studi telah melakukan berbagai upaya untuk memastikan bahwa lulusan yang akan dihasilkan nantinya memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan harapan pemangku kepentingan. Upaya tersebut dilakukan melalui pengembangan kurikulum berbasis capaian pembelajaran lulusan, pelaksanaan pembelajaran yang berorientasi pada penguatan kompetensi pedagogik dan profesional, pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran, serta pelaksanaan praktik lapangan dan kegiatan akademik yang mendukung kemampuan komunikasi, kerja sama, berpikir kritis, dan kreativitas mahasiswa.

Selain itu, program studi telah menyiapkan instrumen survei kepuasan pengguna lulusan dan sistem *tracer study* yang akan digunakan setelah lulusan pertama dihasilkan. Hasil evaluasi tersebut nantinya akan dimanfaatkan sebagai dasar dalam penyempurnaan kurikulum, metode pembelajaran, penguatan kompetensi mahasiswa, serta peningkatan kualitas layanan akademik secara berkelanjutan. Dengan demikian, meskipun data kepuasan pengguna lulusan belum tersedia saat ini, program studi telah memiliki komitmen dan mekanisme yang jelas untuk melakukan evaluasi dan tindak lanjut dalam rangka menjamin mutu lulusan pada masa yang akan datang.

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Meskipun Program Studi PGSD belum memiliki lulusan sehingga data kepuasan pengguna lulusan belum tersedia, program studi telah menunjukkan kesiapan dalam melampaui standar mutu melalui penyediaan instrumen survei kepuasan pengguna lulusan yang komprehensif, pengembangan sistem *tracer study*, serta penyusunan kurikulum yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan. Program studi juga secara berkelanjutan melakukan evaluasi proses pembelajaran dan pengembangan kompetensi mahasiswa agar selaras dengan kebutuhan dunia kerja. Selain itu, target mutu kepuasan pengguna lulusan telah ditetapkan dalam sistem penjaminan mutu internal sebagai acuan pencapaian setelah lulusan pertama dihasilkan. Berbagai upaya tersebut menunjukkan komitmen program studi dalam membangun sistem evaluasi yang berkelanjutan dan memastikan lulusan nantinya memiliki kompetensi yang mampu memenuhi harapan pengguna lulusan serta kebutuhan dunia kerja.

d. Bukti Pendukung

Pada periode evaluasi, Program Studi PGSD belum memiliki lulusan sehingga data dan bukti pendukung terkait kepuasan pengguna lulusan belum

tersedia. Oleh karena itu, pengukuran tingkat kepuasan pengguna lulusan, analisis capaian pada setiap aspek kompetensi lulusan, serta evaluasi terhadap hasil survei pengguna lulusan belum dapat dilakukan. Tidak tersedianya bukti pendukung pada indikator ini disebabkan oleh program studi yang belum mencapai siklus kelulusan pertama, sehingga belum terdapat pengguna lulusan yang dapat memberikan penilaian terhadap kinerja lulusan. Meskipun demikian, program studi telah menyiapkan berbagai instrumen dan mekanisme evaluasi, seperti *tracer study* dan survei kepuasan pengguna lulusan, yang akan dilaksanakan setelah lulusan pertama dihasilkan. Hasil evaluasi tersebut nantinya akan digunakan sebagai dasar dalam peningkatan mutu kurikulum, proses pembelajaran, serta pengembangan kompetensi lulusan secara berkelanjutan.

49. Asesmen Pencapaian CPL

a. Panduan

Program Studi PGSD melakukan evaluasi terhadap hasil asesmen CPL setiap akhir semester melalui rapat evaluasi akademik yang melibatkan Ketua Prodi dan dosen pengampu dan diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Program Studi PGSD telah mulai melaksanakan asesmen pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) pada mata kuliah inti/penciri program studi, meskipun masih terbatas karena prodi baru. Saat ini, asesmen CPL telah dilakukan pada sekitar 25% mata kuliah (10 dari 40 MK) yang telah berjalan, meliputi mata kuliah seperti Pengantar Pendidikan, Psikologi Perkembangan, Strategi Pembelajaran SD, Microteaching, dan beberapa mata kuliah dasar kependidikan lainnya.
2. PS melakukan evaluasi terhadap asesmen ketercapaian CPL dengan cara melakukan analisis distribusi nilai mahasiswa pada setiap indikator CPL, persentase ketercapaian CPL berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa, didukung bukti yang sahih (link bukti pendukung).
3. Berdasarkan hasil evaluasi capaian CPL, Program Studi melakukan tindak lanjut antara lain:
    - Revisi RPS dan penyempurnaan rubrik penilaian agar lebih selaras dengan indikator CPL.
    - Monitoring ketercapaian CPL pada semester berikutnya untuk memastikan adanya peningkatan.
    - Penguatan materi pada mata kuliah yang capaian CPL-nya masih rendah.

b. Pertanyaan Pemandu

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) melaksanakan asesmen pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) secara sistematis

melalui pengukuran capaian hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah inti yang menjadi penciri keilmuan program studi. Asesmen dilakukan pada mata kuliah yang memiliki kontribusi langsung terhadap pencapaian CPL, antara lain Pengantar Pendidikan, Psikologi Perkembangan, Strategi Pembelajaran SD, Microteaching, dan mata kuliah dasar kependidikan lainnya. Setiap mata kuliah telah memiliki pemetaan yang jelas antara CPL, Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), dan Sub-CPMK sehingga hasil belajar mahasiswa dapat digunakan sebagai dasar pengukuran tingkat ketercapaian CPL.

Asesmen dilakukan melalui berbagai bentuk penilaian yang relevan dengan karakteristik capaian pembelajaran, meliputi tugas individu dan kelompok, presentasi, proyek, portofolio, praktik pembelajaran, observasi kinerja, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester. Hasil penilaian pada setiap komponen dikonversi ke dalam indikator CPL yang telah ditetapkan sehingga program studi memperoleh gambaran tingkat pencapaian CPL oleh mahasiswa. Pada tahap awal implementasi kurikulum, asesmen CPL telah dilaksanakan pada sekitar 25% mata kuliah yang telah berjalan, khususnya mata kuliah inti dan penciri program studi.

Program studi melakukan evaluasi hasil asesmen pencapaian CPL secara rinci dan komprehensif pada setiap akhir semester melalui rapat evaluasi akademik yang melibatkan Ketua Program Studi, dosen pengampu mata kuliah, dan unit penjaminan mutu. Evaluasi dilakukan dengan menganalisis distribusi nilai mahasiswa pada setiap indikator CPL, persentase ketercapaian CPL berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa, tingkat kesesuaian antara CPL, CPMK, Sub-CPMK, metode pembelajaran, serta instrumen penilaian yang digunakan. Selain analisis kuantitatif, evaluasi juga dilakukan secara kualitatif melalui telaah dokumen pembelajaran, refleksi dosen pengampu, serta identifikasi faktor pendukung dan penghambat pencapaian CPL.

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) melaksanakan asesmen pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dengan mengacu pada capaian hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah inti yang menjadi penciri keilmuan program studi. Asesmen dilakukan melalui pemetaan CPL ke dalam Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan Sub-CPMK yang diukur melalui berbagai instrumen penilaian, seperti tugas terstruktur, proyek, presentasi, portofolio, praktik pembelajaran, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester. Implementasi asesmen CPL telah dilakukan pada sekitar 25% mata kuliah yang telah berjalan (10 dari 40 mata kuliah), khususnya pada mata kuliah Pengantar Pendidikan, Psikologi

Perkembangan, Strategi Pembelajaran SD, Microteaching, dan mata kuliah kependidikan lainnya. Capaian tersebut menunjukkan bahwa Program Studi telah melampaui standar minimum asesmen CPL pada 15% mata kuliah penciri keilmuan program studi.

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Program Studi melakukan tindak lanjut secara terencana, terukur, dan berkelanjutan melalui penyempurnaan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), penguatan keselarasan CPL, CPMK, dan Sub-CPMK, revisi serta standardisasi rubrik penilaian, dan pelaksanaan workshop pengembangan instrumen asesmen berbasis Outcome Based Education (OBE) bagi dosen. Program Studi juga meningkatkan kegiatan monitoring ketercapaian CPL pada semester berikutnya sebagai bagian dari implementasi siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP). Tindak lanjut tersebut diarahkan untuk meningkatkan kualitas asesmen sekaligus memastikan peningkatan pencapaian CPL secara berkelanjutan.

Seluruh proses asesmen, evaluasi, dan tindak lanjut didukung oleh bukti yang lengkap dan sahih berupa dokumen pemetaan CPL–CPMK, RPS, instrumen dan rubrik penilaian, hasil analisis ketercapaian CPL, berita acara rapat evaluasi akademik, laporan monitoring dan evaluasi, dokumen Audit Mutu Internal (AMI), serta Rapat Tinjauan Manajemen (RTM). Ketersediaan dokumen tersebut menunjukkan bahwa proses pengukuran dan pengendalian mutu akademik dilaksanakan secara valid, akuntabel, dan terdokumentasi dengan baik.

Hasil asesmen pencapaian CPL yang dikelola secara berkualitas memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan relevansi kurikulum, mutu proses pembelajaran, dan kesesuaian penilaian hasil belajar mahasiswa. Informasi yang diperoleh dari asesmen digunakan sebagai dasar dalam penyempurnaan kurikulum berbasis Outcome Based Education, penguatan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan berpusat pada mahasiswa, serta pengembangan instrumen penilaian yang lebih objektif, valid, dan reliabel. Dengan demikian, hasil asesmen CPL tidak hanya berfungsi sebagai alat ukur ketercapaian kompetensi mahasiswa, tetapi juga menjadi dasar utama dalam pelaksanaan continuous quality improvement (CQI) guna menghasilkan lulusan yang sesuai dengan profil dan capaian pembelajaran yang ditetapkan oleh Program Studi PGSD.

d. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung meliputi (1) Laporan hasil asesmen yang menunjukkan bagaimana CPL dievaluasi berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa di setiap mata kuliah; (2) Dokumen yang mencakup hasil evaluasi keseluruhan dari CPL di tingkat PS, termasuk perbandingan antara target CPL dan hasil

nyata; (3) Bukti adanya tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi CPL, seperti revisi kurikulum, peningkatan metode pembelajaran, atau pelatihan dosen.

50. Evaluasi Kurikulum

a. Panduan

Jelaskan mekanisme evaluasi kurikulum yang dilakukan oleh UPPS/PS dengan mencakup aspek-aspek berikut: evaluasi mikro (paling lama 1 [satu] tahun sekali); evaluasi makro (paling lama 5 [lima] tahun sekali); merujuk pada kebijakan Pemerintah, visi keilmuan PS/perkembangan IPTEKS/tuntutan Dunia usaha, dunia Industri, dan Dunia Kerja (IDUKA)/kebutuhan Masyarakat; keterlibatan stakeholder; dan pendokumentasian proses dan hasil evaluasi kurikulum.

b. Pertanyaan Pemandu

PS PGSD melakukan evaluasi mikro paling lama 1 tahun sekali dalam bentuk peninjauan kurikulum yang ditunjukkan dengan pelaksanaan rapat evaluasi pembelajaran pada setiap akhir semester dan akhir tahun akademik untuk meninjau serta memperbarui RPS, kesesuaian CPL–CPMK, materi ajar, metode pembelajaran, instrumen asesmen, dan referensi. Hasil evaluasi ditindaklanjuti dengan revisi RPS dan penyempurnaan bahan ajar berbasis OBE. Mengingat prodi baru, evaluasi mikro dilakukan lebih intensif untuk memastikan implementasi kurikulum berjalan baik (link).

PS PGSD melakukan evaluasi makro paling lama 5 tahun sekali dalam bentuk pemutakhiran kurikulum yang ditunjukkan dengan pelaksanaan review kurikulum secara komprehensif melalui lokakarya/workshop kurikulum yang membahas profil lulusan, CPL, struktur kurikulum, distribusi mata kuliah, dan bobot SKS, serta menghasilkan dokumen kurikulum baru yang ditetapkan melalui SK pimpinan. Evaluasi makro pertama direncanakan pada tahun 2027 atau setelah angkatan pertama menyelesaikan studi.

PS PGSD melakukan evaluasi yang merujuk pada kebijakan pemerintah, visi keilmuan PS PGSD, perkembangan IPTEKS, tuntutan IDUKA, dan kebutuhan masyarakat, yang ditunjukkan dengan penyesuaian kurikulum terhadap regulasi SN-Dikti dan kebijakan MBKM, integrasi visi keilmuan dalam perumusan CPL, penguatan literasi digital dan teknologi pembelajaran, analisis kebutuhan dari mitra sekolah dan dinas pendidikan, serta masukan dari praktisi pendidikan.

PS PGSD melakukan evaluasi dengan melibatkan stakeholder internal dan eksternal, yang ditunjukkan dengan keterlibatan pimpinan fakultas, dosen, mahasiswa, unit penjaminan mutu, serta eksternal (Dinas Pendidikan, kepala sekolah mitra, praktisi pendidikan, dan organisasi profesi) dalam

forum diskusi, FGD, dan lokakarya kurikulum. Untuk eksternal, karena belum ada alumni, pelibatan difokuskan pada mitra strategis.

PS PGSD melakukan evaluasi yang didokumentasikan secara lengkap, yang ditunjukkan dengan tersedianya berita acara rapat, notulen, daftar hadir, laporan hasil evaluasi mikro dan makro, dokumen revisi kurikulum, SK penetapan kurikulum, serta arsip digital pada sistem penjaminan mutu internal (link).

Mekanisme evaluasi kurikulum di PS PGSD menunjukkan praktik penjaminan mutu yang sistematis, partisipatif, dan berbasis data, meskipun prodi masih baru. Evaluasi dilakukan untuk memastikan relevansi kurikulum terhadap perkembangan IPTEKS dan kebutuhan dunia pendidikan dasar. Dengan keterlibatan stakeholder yang terus diperkuat dan tindak lanjut yang terdokumentasi, proses ini mencerminkan komitmen terhadap peningkatan kualitas berkelanjutan.

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) melaksanakan evaluasi kurikulum secara berkelanjutan melalui mekanisme penjaminan mutu yang terintegrasi dalam siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP). Evaluasi kurikulum dilakukan pada tingkat mikro dan makro untuk memastikan bahwa kurikulum selalu relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan dunia pendidikan dasar, tuntutan pemangku kepentingan, serta arah pengembangan institusi.

Evaluasi kurikulum secara mikro dilaksanakan secara rutin pada setiap akhir semester dan akhir tahun akademik, sehingga frekuensinya melampaui ketentuan minimal satu kali dalam satu tahun. Evaluasi ini mencakup peninjauan dan pembaruan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), keselarasan CPL–CPMK–Sub-CPMK, materi ajar, metode pembelajaran, instrumen asesmen, media pembelajaran, dan referensi yang digunakan. Hasil evaluasi mikro digunakan untuk menyempurnakan implementasi pembelajaran berbasis Outcome Based Education (OBE), memperkuat asesmen ketercapaian CPL, serta meningkatkan efektivitas proses pembelajaran di setiap mata kuliah. Selain evaluasi mikro, Program Studi melaksanakan evaluasi kurikulum secara makro paling lama setiap lima tahun melalui review kurikulum yang komprehensif. Evaluasi makro dilakukan melalui lokakarya dan workshop kurikulum yang membahas profil lulusan, capaian pembelajaran lulusan (CPL), struktur kurikulum, distribusi mata kuliah, bobot SKS, implementasi kebijakan Merdeka Belajar Kampus

Merdeka (MBKM), serta relevansi kurikulum terhadap kebutuhan pengguna lulusan. Meskipun Program Studi masih relatif baru, berbagai data hasil evaluasi pembelajaran, asesmen CPL, dan masukan stakeholder telah dihimpun secara sistematis sebagai dasar pemutakhiran kurikulum yang akan dilakukan secara menyeluruh.

Dalam pelaksanaan evaluasi kurikulum, Program Studi secara konsisten merujuk pada berbagai kebijakan pemerintah, termasuk Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), serta kebijakan MBKM. Evaluasi juga mempertimbangkan visi keilmuan Program Studi PGSD, perkembangan IPTEKS, transformasi pendidikan digital, kebutuhan pendidikan dasar abad ke-21, tuntutan Dunia Usaha, Dunia Industri, dan Dunia Kerja (IDUKA), serta kebutuhan masyarakat. Hasil evaluasi digunakan untuk memperkuat literasi digital, kompetensi pedagogik, keterampilan abad ke-21, kemampuan pemecahan masalah, kreativitas, kolaborasi, komunikasi, dan karakter calon guru sekolah dasar.

Keterlibatan stakeholder dalam proses evaluasi kurikulum dilakukan secara aktif dan berkelanjutan. Stakeholder internal yang terlibat meliputi pimpinan fakultas, program studi, dosen, mahasiswa, dan unit penjaminan mutu. Sementara itu, stakeholder eksternal meliputi Dinas Pendidikan, kepala sekolah mitra, praktisi pendidikan, organisasi profesi, serta pengguna lulusan potensial. Masukan dari para pemangku kepentingan diperoleh melalui rapat koordinasi, Focus Group Discussion (FGD), survei kebutuhan, lokakarya kurikulum, dan forum evaluasi lainnya. Seluruh masukan tersebut diintegrasikan secara proaktif ke dalam proses pengembangan dan penyempurnaan kurikulum sehingga menghasilkan kurikulum yang relevan, adaptif, dan berorientasi pada kebutuhan pengguna.

Seluruh proses evaluasi kurikulum dan tindak lanjutnya didokumentasikan secara lengkap, sistematis, dan terdigitalisasi dalam bentuk berita acara, notulen rapat, daftar hadir, laporan hasil evaluasi, hasil FGD, dokumen revisi kurikulum, dokumen revisi RPS, surat keputusan penetapan kurikulum, serta arsip digital yang tersimpan dalam sistem penjaminan mutu internal. Dokumentasi tersebut menjadi bukti sahih pelaksanaan evaluasi sekaligus dasar pengambilan keputusan dalam pengembangan kurikulum secara berkelanjutan.

Hasil evaluasi kurikulum memberikan dampak yang nyata terhadap peningkatan relevansi kurikulum, mutu proses pembelajaran, dan daya saing lulusan. Penyempurnaan kurikulum yang dilakukan berdasarkan hasil evaluasi telah meningkatkan kesesuaian antara materi pembelajaran, metode pembelajaran, asesmen, dan capaian pembelajaran dengan perkembangan IPTEKS, kebutuhan dunia kerja, kebutuhan masyarakat, dan

arah kebijakan pendidikan nasional. Kurikulum yang dihasilkan menjadi lebih adaptif terhadap perubahan lingkungan global, mampu mendukung pencapaian profil lulusan secara optimal, serta meningkatkan kesiapan lulusan untuk berkontribusi dalam dunia pendidikan dan masyarakat secara profesional.

d. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung berupa dokumen hasil evaluasi kurikulum baik secara mikro maupun makro, yang berisi hasil dari proses reviu kurikulum yang dilakukan secara periodik, yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pimpinan UPPS, dosen, mahasiswa, alumni, dan pengguna lulusan.

51. Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria Pendidikan dan Tindak Lanjut

Berdasarkan informasi dan data pada elemen 31-50, lakukan evaluasi dan refleksi terhadap Kriteria Pendidikan serta tindak lanjut yang telah diambil. Lampirkan bukti pendukung dalam bentuk tautan (*link*) terkait kedua kegiatan tersebut.

a. Evaluasi dan Refleksi

Program studi PGSD Fakultas Hukum dan Pendidikan UM Kalianda telah melakukan evaluasi terhadap Pendidikan yang memenuhi 4 aspek: (1) evaluasi terhadap elemen-elemen Pendidikan, (2) evaluasi berdasarkan pada parameter secara kuantitatif dengan membandingkan capaian dengan target, (3) dilakukan secara komprehensif berbasis kondisi nyata dengan menggunakan metode SWOT, dan (4) didokumentasikan secara lengkap dan sahih melalui Laporan AMI (link bukti Laporan AMI). Hasil evaluasi terhadap Pendidikan sebagaimana disajikan pada Tabel 51.1.

Tabel 51.1 Evaluasi terhadap Pendidikan PS PGSD FHP UMKAL

No	Elemen	Hasil Evaluasi	Kelemahan
1	Pengembangan kurikulum	Kurikulum PS PGSD sudah berbasis OBE yang mengacu pada KKNI & SN-Dikti dan selaras dengan visi keilmuan PGSD (pendidikan dasar yang islami dan inovatif).	Dalam pelaksanaan lokakarya yang melibatkan stakeholder eksternal, jumlah mitra yang dapat diundang masih terbatas karena prodi baru. Masukan yang didapat untuk pengembangan kurikulum

			masih perlu diperkaya.
2	Pelaksanaan pembelajaran	Pelaksanaan pembelajaran telah berjalan sesuai RPS dan berorientasi pada student-centered learning, dengan dukungan rasio dosen:mahasiswa yang ideal (1:7,6).	Belum seluruh mata kuliah dapat mengukur ketercapaian CPL secara sistematis karena instrumen asesmen masih dalam pengembangan.
3	Integrasi penelitian dan/atau PkM dalam pembelajaran	Dosen mulai mengintegrasikan hasil penelitian ke dalam pembelajaran, meskipun masih terbatas.	Belum semua mata kuliah terintegrasi dengan penelitian atau PkM karena minimnya penelitian dosen yang spesifik terkait PGSD di awal prodi.
4	Penilaian hasil belajar	Penilaian hasil belajar telah mengacu pada prinsip objektif dan transparan, selaras antara CPL, CPMK, dan Sub-CPMK.	Masih ada beberapa dosen yang memerlukan pendalaman dalam penyusunan rubrik penilaian yang lebih rinci.
5	Perkuliahan mikro (micro-teaching)	Pelaksanaan micro-teaching telah berjalan baik dengan fasilitas laboratorium yang memadai dan frekuensi praktik 4 kali per mahasiswa.	Keterbatasan ruang microteaching (hanya 1 ruang) menyebabkan jadwal praktik harus diatur ketat antar kelompok.
6	Magang	Persiapan magang sudah dimulai dengan	Program magang belum dapat dilaksanakan

	kependidikan	penjajakan MoU dengan sekolah mitra.	karena mahasiswa belum mencapai semester yang dipersyaratkan.
7	Pembimbingan magang kependidikan	Calon dosen pembimbing telah diidentifikasi dan siap ditugaskan.	Pembimbingan magang belum dapat dilaksanakan karena magang belum berjalan.
8	Peningkatan suasana akademik	Terdapat beberapa kegiatan akademik luar kelas (kuliah tamu, workshop, field study) yang relevan dengan profesi keguruan.	Frekuensi dan variasi kegiatan masih terbatas karena prodi baru, partisipasi mahasiswa perlu ditingkatkan.
9	Pembimbingan tugas akhir	Panduan tugas akhir telah disiapkan.	Pembimbingan tugas akhir belum dilaksanakan karena belum ada mahasiswa tingkat akhir.
10	IPK rata-rata lulusan	(Belum ada lulusan)	(Belum ada lulusan)
11	Tracer study	Instrumen dan sistem pendataan alumni telah dipersiapkan.	Tracer study belum dapat dilaksanakan karena belum ada lulusan.
12	Lama studi mahasiswa	(Belum ada lulusan)	(Belum ada lulusan)
13	Kelulusan tepat waktu	(Belum ada lulusan)	(Belum ada lulusan)

14	Keberhasilan studi mahasiswa	Retensi mahasiswa angkatan pertama 100% hingga semester 4.	Belum dapat diukur tingkat kelulusan karena belum ada lulusan.
15	Employability, entrepreneurship, dan studi lanjut	Mata kuliah kewirausahaan dan soft skills telah diberikan.	Data employability belum tersedia karena belum ada lulusan.
16	Waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama	(Belum ada lulusan)	(Belum ada lulusan)
17	Kesesuaian bidang kerja lulusan	(Belum ada lulusan)	(Belum ada lulusan)
18	Kepuasan pengguna lulusan	(Belum ada lulusan)	(Belum ada lulusan)
19	Asesmen pencapaian CPL	Asesmen CPL sudah mulai dilakukan pada 25% mata kuliah.	Asesmen CPL belum dilakukan pada semua mata kuliah.
20	Evaluasi kurikulum	Evaluasi mikro rutin dilakukan setiap semester.	Evaluasi makro belum dapat dilaksanakan karena prodi baru.

b. Tindak Lanjut

Program studi PGSD Fakultas Hukum dan Pendidikan UMKAL telah melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi terhadap Pendidikan yang memenuhi 4 aspek: (1) tindak lanjut didasarkan pada hasil evaluasi yang merupakan kelemahan, (2) tindak lanjut dirumuskan secara spesifik,

terukur, realistis, dan berbasis waktu, (3) dimonitor untuk memastikan tindak lanjut benar-benar diimplementasikan melalui monev terhadap temuan dan tindak lanjut AMI yang ditunjukkan melalui Laporan RTM (link bukti RTM) dan (4) tindak lanjut berupa program kerja dengan bukti pelaksanaan yang lengkap dan sahih yang ditunjukkan melalui laporan kegiatan yang disajikan pada kolom tindak lanjut pada Tabel berikut:

Tabel 51.2 Tindak Lanjut Pendidikan Program Studi PGSD FHP UMKAL

No	Elemen	Hasil Evaluasi	Tindak Lanjut
1	Pengembangan kurikulum	Masukan dari stakeholder eksternal masih terbatas karena jumlah mitra yang diundang sedikit.	Kegiatan: Pada lokakarya kurikulum tahun 2025/2026, jumlah stakeholder eksternal yang diundang diperbanyak, meliputi Dinas Pendidikan, kepala sekolah dan pengawas, dan. Waktu pelaksanaan: Akhir tahun akademik 2025/2026. Link bukti kegiatan: (link)
2	Pelaksanaan pembelajaran	Belum semua mata kuliah mengukur ketercapaian CPL secara sistematis.	Kegiatan: Workshop penyusunan instrumen asesmen berbasis CPL bagi seluruh dosen PGSD. Waktu: Awal semester ganjil 2025/2026. Link bukti kegiatan: (link)
3	Integrasi penelitian dan/atau PkM dalam pembelajaran	Minimnya penelitian dosen yang terintegrasi ke mata kuliah.	Kegiatan: Mendorong dosen untuk melakukan penelitian yang relevan dengan PGSD dan mewajibkan integrasi hasil penelitian ke dalam RPS melalui kebijakan program studi. Waktu: Mulai semester ganjil 2025/2026. Link bukti kegiatan: (link)
4	Penilaian hasil belajar	Rubrik penilaian perlu diperdalam.	Kegiatan: Pelatihan penyusunan rubrik analitik dan holistik untuk dosen. Waktu: Juni 2025. Link bukti kegiatan: (link)
5	Perkuliahan mikro (micro-teaching)	Hanya 1 ruang microteaching,	Kegiatan: Mengusulkan penambahan ruang

		jadwal padat.	microteaching atau optimalisasi jadwal dengan sistem shift. Waktu: Pengusulan dalam RKAT 2026. Link bukti kegiatan: (link)
6	Magang kependidikan	Magang belum dapat dilaksanakan.	Kegiatan: Percepatan penyelesaian MoU dengan sekolah mitra dan penyusunan panduan magang. Target magang pertama semester ganjil 2026/2027. Waktu: Persiapan tahun 2025/2026. Link bukti kegiatan: (link)
7	Pembimbingan magang kependidikan	Pembimbingan belum dapat dilaksanakan.	Kegiatan: Sosialisasi mekanisme pembimbingan magang kepada calon dosen pembimbing dan guru pamong. Waktu: Semester genap 2025/2026. Link bukti kegiatan: (link)
8	Peningkatan suasana akademik	Kegiatan akademik luar kelas masih terbatas.	Kegiatan: Menambah frekuensi kuliah tamu, webinar, dan kunjungan lapangan minimal 2 kali per semester. Waktu: Mulai semester ganjil 2025/2026. Link bukti kegiatan: (link)
9	Pembimbingan tugas akhir	Pembimbingan tugas akhir belum dilaksanakan.	Kegiatan: Penyusunan buku pedoman tugas akhir PGSD Waktu: Semester ganjil 2025/2026.

10	(Elemen terkait lulusan)	Belum ada lulusan.	Kegiatan: Fokus pada persiapan agar lulusan pertama berkualitas, dengan pendampingan akademik intensif dan persiapan karir sejak dini.

G Penelitian

Penelitian adalah kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan/atau pengujian suatu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi. Penelitian yang relevan menekankan keselarasan antara fokus kajian dengan kebutuhan nyata masyarakat dan dunia kerja. Keselarasan ini mencakup pemahaman mendalam terhadap tantangan dan peluang yang dihadapi dalam konteks sosial, ekonomi, dan industri, sehingga penelitian mampu memberikan kontribusi nyata dalam memecahkan masalah dan menghasilkan inovasi yang bermanfaat. Selain itu, relevansi penelitian juga ditunjukkan melalui kemampuan menghasilkan temuan dan solusi yang dapat diimplementasikan dalam praktik, sehingga memberikan dampak nyata bagi pembangunan masyarakat yang inklusif, demokratis, dan berorientasi pada kemajuan ilmu pengetahuan serta kesejahteraan manusia.

52. Peta Jalan Penelitian

a. Evaluasi

UPPS FHP UMKAL khusus PGSD yang baru berdiri sejak tahun Akademik 2024/2025 telah memiliki peta jalan penelitian yang dirancang secara sistematis untuk mendukung visi kelmuan: “Menjadi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang unggul dan inovatif dalam pengebangan dan penerapan ilmu Pendidikan dasar untuk menghasilkan guru sekolah dasar yang profeional, berkarakter Islami, serta adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi”.

1) Peta jalan penelitian dijabarkan berdasarkan aspek utama visi ilmuan: Peta jalan ini selaras dengan Rencana Strategis UMKAL 2025-2029 serta mendukung pencapaian indicator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) bidang penelitian. *(Link dokumen: RoadMap Penelitian PGSD FHP UMKAL 2025-2029)*

2) Roadmap penelitian relevan dengan bidang keilmuan PGSD, tercermin dalam lima focus utama pengembangan kurikulum.

Fokus Utama	Ruang Lingkup
Fokus 1: Pengembangan Kompetensi Guru SD	Pedagogik, kepribadian, sosial, profesional, manajemen kelas, pengemban profesi berkelanjutan
Fokus 2: Pengembangan Media dan Bahan Ajar Inovatif	Media berbasis teknologi digital, bahan ajar tematik-integratif, sumber belajar berbasis kearifan lokal Lampung
Fokus 3: Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal	Penerapan nilai-nilai Islam dalam materi, metode, dan pembentukan karakter siswa
Fokus 4: Berbasis Kearifan Lokal	Psikologi perkembangan anak SD, bimbingan konseling, pendidikan inklusif dan ABK
Fokus 5: Al Islam dan Kemuhammadiyahan (AIK)	Internalisasi nilai Islam, pengembangan karakter Islami siswa, integrasi AIK dalam kurikulum SD/MI

3) Terintegrasi dengan kegiatan Tridharma

Bentuk Integrasi	Implementasi
Integrasi dalam Pendidikan	Kurikulum berbasis hasil penelitian; temuan penelitian diintegrasikan dalam perkuliahan; pembelajaran berbasis riset; topik skripsi mahasiswa selaras dengan roadmap dosen.
Integrasi dalam Penelitian	Memberikan arah yang jelas bagi penelitian dosen dan mahasiswa; fokus pada topik pendidikan dasar aplikatif; kolaborasi penelitian antar dosen dan lintas prodi.
Integrasi dalam Pengabdian	Hasil penelitian digunakan untuk merancang program pengabdian; program pengabdian fokus pada solusi berbasis bukti; KKN Kependidikan sebagai implementasi hasil penelitian di sekolah mitra.

Bentuk Integrasi	Implementasi
Integrasi dalam Pendidikan	Kurikulum berbasis hasil penelitian; temuan penelitian diintegrasikan dalam perkuliahan; pembelajaran berbasis riset; topik skripsi mahasiswa selaras dengan roadmap dosen.
Integrasi dalam Penelitian	Memberikan arah yang jelas bagi penelitian dosen dan mahasiswa; fokus pada topik pendidikan dasar aplikatif; kolaborasi penelitian antar dosen dan lintas prodi.
Integrasi dalam Pengabdian	Hasil penelitian digunakan untuk merancang program pengabdian; program pengabdian fokus pada solusi berbasis bukti; KKN Kependidikan sebagai implementasi hasil penelitian di sekolah mitra.
Bentuk Integrasi	**Implementasi**
Integrasi dalam Pendidikan	Kurikulum berbasis hasil penelitian; temuan penelitian diintegrasikan dalam perkuliahan; pembelajaran berbasis riset; topik skripsi mahasiswa selaras dengan roadmap dosen.
Integrasi dalam Penelitian	Memberikan arah yang jelas bagi penelitian dosen dan mahasiswa; fokus pada topik pendidikan dasar aplikatif; kolaborasi penelitian antar dosen dan lintas prodi.
Integrasi dalam Pengabdian	Hasil penelitian digunakan untuk merancang program pengabdian; program pengabdian fokus pada solusi berbasis bukti; KKN Kependidikan sebagai implementasi hasil penelitian di sekolah mitra.

4) Memiliki fokus dan tahapan yang jelas dan tahapan yang terukur sesuai periode renstra UMKAL 2025-2029. Fokus Penelitian PGSD 2025-2029

No	Bidang Penelitian	Ruang Lingkup
1	Pengembangan	Pedagogik, manajemen kelas, pengembangan

	Kompetensi Guru SD	profesi.
2	Media dan Bahan Ajar Inovatif	Media digital, bahan ajar tematik, sumber belajar lokal.
3	Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal	Integrasi budaya Lampung, etnopedagogi.
4	Perkembangan Peserta Didik	Psikologi anak, pendidikan inklusif, BK di SD
5	Al Islam dan Kemuhammadiyahan	Internalisasi nilai Islam, karakter Islami, integrasi AIK

Tahapan Roadmap Penelitian PGSD FHP UMKAL 2025-2029:

a) Tahap Jangka Pendek (Fondasi dan Eksplorasi) - 2025-2026
   - Kegiatan: Pemetaan masalah pembelajaran di SD, analisis kebutuhan guru dan siswa, studi eksploratif
   - Target Luaran: Publikasi ilmiah dasar (jurnal nasional), instrumen penelitian terstandar, laporan needs analysis
   - Indikator Keberhasilan: Minimal 5 publikasi nasional, 3 instrumen teruji, 2 artikel prosiding
b) Tahap Jangka Menengah (Pengembangan dan Implementasi) - 2027-2028
   - Kegiatan: Pengembangan model pembelajaran inovatif, pengembangan media pembelajaran digital, uji coba model di sekolah mitra.
   - Target Luaran: Model pembelajaran teruji, produk media pembelajaran, HKI, publikasi jurnal SINTA 2-3
   - Indikator Keberhasilan: Minimal 3 publikasi SINTA 2-3, 2 HKI produk, 5 sekolah mitra terdampingi.
c) Tahap Jangka Panjang (Penguatan dan Diseminasi Luas) - 2029-2030
   - Kegiatan: Penyempurnaan model, replikasi skala provinsi, kolaborasi nasional dan internasional.
   - Target Luaran: Model final siap diseminasi, buku referensi ber-ISBN, publikasi jurnal internasional, MoA dengan PT lain
   - Indikator Keberhasilan: 1 buku ber-ISBN, 1 publikasi internasional, 2 kolaborasi riset

5) Didukung oleh SDM yang kompeten dalam keilmuan: Roadmap penelitian didukung oleh SDM dengan kualifikasi akademik yang relevan. Data DTPS PGSD FHP UMKAL

No	Nama Dosen	NUPTK	Pendidikan Terakhir	Bidang Keahlian	Jabatan Fungsional
1	Reza Mareta Putri, S.Pd., M.Pd.	5654774675230192	Magister Pendidikan (M.Pd)	IPA	Tenaga Pengajar
2	Annisa Yola Shafarina, S.Pd.,M.Pd	1044777678230103	Magister Pendidikan (M.Pd)	IPA	Tenaga Pengajar
3	Maharani Fadhiyah Haifani S.Pd.,M.Pd	4943774675230292	Magister Pendidikan (M.Pd)	Pendidikan Ekonomi	Tenaga Pengajar
4	Muhammad Rasyid Ridho S.Pd.,M.Pd	6560776677130162	Magister Pendidikan (M.Pd)	Ilmu Pendidikan	Tenaga Pengajar
5	Feragi Azizun Putra S.Pd.,M.Pd	7560774675130232	Magister Pendidikan (M.Pd)	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PKn)	Tenaga Pengajar

Kesesuaian Kepakaran dengan Roadmap

Bidang Roadmap	Dosen Pengampu
Pengembangan Kompetensi Guru SD	Reza Mareta Putri, S.Pd., M.Pd..
Media dan Bahan Ajar Inovatif	Annisa Yola Shafarina, S.Pd.,M.Pd
Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal	Maharani Fadhiyah Haifani S.Pd.,M.Pd
Perkembangan Peserta Didik	Feragi Azizun Putra S.Pd.,M.Pd
Al Islam dan Kemuhammadiyahan	Muhammad Rasyid Ridho S.Pd.,M.Pd

Program studi terus berupaya meningkatkan kapasitas dosen melalui studi lanjut S3, metodologi penelitian, pendampingan kenaikan jabatan fungsional, dan penguatan kolaborasi penelitian. Upaya ini sejalan dengan target Renstra UMKAL Bidang SDM.

(Link: Dok. Renstra UMKAL)

b. Pertanyaan Pemandu

Roadmap penelitian Program Studi PGSD FHP UMKAL disusun sebagai arah pengembangan penelitian yang mendukung pencapaian visi program studi, yaitu menghasilkan guru sekolah dasar yang profesional, berkarakter Islami, unggul, serta mampu beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Roadmap ini menjadi pedoman dalam pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa agar selaras dengan kebutuhan pendidikan dasar serta perkembangan zaman.

Dalam implementasinya, roadmap penelitian berfokus pada empat aspek utama, yaitu profesional, technopreneurship, Islami unggul, dan berbasis kearifan lokal. Aspek profesional diarahkan pada pengembangan metode, strategi, dan model pembelajaran yang inovatif serta sesuai dengan standar kompetensi guru sekolah dasar. Penelitian pada aspek ini bertujuan meningkatkan kualitas pembelajaran dan kompetensi pendidik dalam menghadapi tantangan pendidikan abad ke-21.

Aspek technopreneurship menitikberatkan pada pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran sekaligus pengembangan jiwa kewirausahaan peserta didik. Penelitian pada bidang ini diharapkan mampu menghasilkan inovasi pembelajaran berbasis teknologi yang dapat meningkatkan kreativitas, produktivitas, dan daya saing peserta didik di era digital.

Sementara itu, aspek Islami unggul berfokus pada integrasi nilai-nilai Islam dalam proses pendidikan dan pembentukan karakter siswa. Melalui penelitian pada bidang ini, diharapkan tercipta model pembelajaran yang tidak hanya mengembangkan kemampuan akademik, tetapi juga membentuk akhlak mulia dan karakter Islami yang kuat. Adapun aspek berbasis kearifan lokal diarahkan pada pengembangan pembelajaran yang mengintegrasikan budaya Lampung serta nilai-nilai lokal sebagai sumber belajar yang relevan dengan lingkungan peserta didik.

Keempat aspek tersebut selanjutnya dijabarkan dalam lima fokus penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, yaitu pengembangan kompetensi guru sekolah dasar, pengembangan media dan bahan ajar inovatif, pembelajaran berbasis kearifan lokal, perkembangan peserta didik termasuk pendidikan inklusif, serta Al-Islam dan

Kemuhammadiyahan (AIK). Kelima fokus penelitian ini menjadi landasan bagi dosen dan mahasiswa dalam mengembangkan penelitian yang berkualitas dan bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Dengan demikian, roadmap penelitian Program Studi PGSD FHP UMKAL telah menunjukkan keterkaitan yang kuat antara visi program studi, bidang keilmuan, dan kebutuhan pengembangan pendidikan dasar. Roadmap ini diharapkan mampu mendukung pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, meningkatkan kualitas penelitian, serta menghasilkan inovasi yang berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan di tingkat sekolah dasar.

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Roadmap penelitian dirancang untuk secara jelas mendukung pencapaian visi keilmuan PS dengan memastikan relevansi topik-topik penelitian terhadap bidang keilmuan yang menjadi fokus PS. Roadmap tersebut juga terintegrasi secara sinergis dengan kegiatan Tridharma PT, yang mencakup pengajaran dan PkM. Selain itu, roadmap penelitian memiliki fokus yang terarah serta mencakup tahapan jangka pendek, menengah, dan panjang yang terukur dan realistis. Pelaksanaan roadmap didukung oleh SDM yang kompeten, memiliki keahlian yang relevan, dan berkontribusi aktif terhadap pengembangan penelitian sesuai dengan bidang keilmuan PS. Implementasi roadmap tersebut berkontribusi signifikan dan relevan terhadap peningkatan kualitas riset, penguatan reputasi akademik PS, serta berdampak nyata dalam pengembangan ilmu dan pemecahan masalah di masyarakat.

d. Bukti Pendukung

Bukti pendukung meliputi (1) Dokumen perencanaan dan pelaksanaan penelitian, seperti dokumen roadmap penelitian PS yang mencantumkan visi keilmuan, topik-topik penelitian, dan tahapan yang terukur (jangka pendek, menengah, panjang) *(Link dokumen: RoadMap Penelitian PGSD FHP UMKAL 2025-2029)* (2) Laporan kegiatan Tridharma PT yang mencakup integrasi penelitian dengan pengajaran dan PkM; (3) Data SDM, seperti profil dosen beserta rekam jejak penelitian, keahlian, dan kontribusi dalam pelaksanaan penelitian sesuai bidang keilmuan; (Link Bukti) (4) Laporan evaluasi berkala roadmap penelitian, hasil diskusi atau kolaborasi dengan stakeholders, dan publikasi ilmiah atau luaran penelitian yang relevan dengan bidang keilmuan PS.

53. Produktivitas Penelitian DTPS

a. Panduan

DTPS PGSD FHP UMKAL telah memulai kegiatan penelitian sejak tahun pertama berdirinya program studi. Data produktivitas penelitian tersedia untuk 2 tahun terakhir (TS-1 dan TS).

Tabel Produktivitas Penelitian DTPS PGSD FHP UMKAL

No.	Sumber Pembiayaan	Jumlah Judul			Jumlah
		TS-2	TS-1	TS	
1	2	3	4	5	7
1	a. Perguruan Tinggi	-	1	3	4
	b. Mandiri	-	-	-	-
2	Lembaga Dalam Negeri (di luar PT)	-			
3	Lembaga Luar Negeri	-			
Jumlah		-	1	3	4

Rincian Penelitian DTPS PGSD per Tahun Akademik:

Tabel Rincian Penelitian DTPS PGSD per Tahun Akademik

Tahun Akademik	Jumlah Judul	Sumber Pendanaan	Total Dana
2024/2025 (TS-1)	1	PT/Mandiri: 2, Dalam Negeri , LN: -	Rp 7.500.000
2025/2026 (TS)	3	PT/Mandiri: 9, Dalam Negeri , LN: -	Rp 33.750.000

Capaian Kinerja Penelitian (Rata-rata per tahun):

Tabel Capaian Kinerja Penelitian

Indikator	Capaian	Target Renstra
Jumlah penelitian per dosen per tahun	11	10
Persentase DTPS melakukan penelitian	100%	90%
Penelitian kolaborasi dalam negeri	2	2
Penelitian kolaborasi luar negeri	0	1
Dana penelitian per dosen per tahun	Rp 3.750.000	Rp 5.000.000

b. Pertanyaan Pemandu

Dalam tiga tahun terakhir, penelitian yang dilakukan oleh DTPS memperoleh dukungan pendanaan dari berbagai sumber, baik dari internal perguruan tinggi maupun dari lembaga pendanaan dalam negeri. Tercatat sebanyak 4 judul penelitian memperoleh pendanaan dari perguruan tinggi (PT), yang menunjukkan adanya komitmen institusi dalam mendukung pengembangan budaya penelitian di lingkungan program studi. Dukungan internal tersebut menjadi fondasi penting dalam meningkatkan produktivitas penelitian dosen serta memperkuat pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.

Selain pendanaan internal, DTPS juga berhasil memperoleh pendanaan dari sumber dalam negeri dengan total dana sebesar Rp41.250.000 yang berasal dari beberapa skema hibah penelitian. Capaian ini mencerminkan kemampuan dosen dalam menyusun proposal penelitian yang berkualitas dan kompetitif sehingga mampu memperoleh kepercayaan dari lembaga pemberi dana eksternal. Keberhasilan tersebut sekaligus menunjukkan bahwa jejaring akademik dan kapasitas riset dosen terus berkembang dengan baik.

Distribusi sumber pendanaan yang berasal dari perguruan tinggi dan lembaga dalam negeri menunjukkan tingkat kemandirian program studi yang cukup baik dalam mendukung kegiatan penelitian. Ketersediaan dukungan pendanaan dari berbagai sumber memungkinkan pelaksanaan penelitian yang lebih beragam, relevan dengan bidang keilmuan program studi, serta mampu menghasilkan luaran yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan.

Meskipun dalam periode tiga tahun terakhir belum terdapat penelitian yang memperoleh pendanaan dari sumber luar negeri, capaian pendanaan internal dan nasional menunjukkan bahwa fondasi kapasitas riset DTPS telah terbentuk dengan baik. Hasil-hasil penelitian yang dihasilkan juga memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, publikasi ilmiah, serta pengembangan inovasi yang mendukung kebutuhan masyarakat dan dunia pendidikan.

Ke depan, program studi akan terus mendorong peningkatan kualitas penelitian melalui penguatan kolaborasi, perluasan jejaring akademik, serta peningkatan kompetensi dosen dalam mengakses berbagai skema pendanaan yang lebih kompetitif, termasuk pendanaan internasional. Dengan demikian, peluang untuk memperoleh hibah penelitian dari luar negeri di masa mendatang diharapkan semakin meningkat dan dapat memperkuat reputasi akademik program studi pada tingkat nasional maupun internasional.

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Jumlah DTPS yang melakukan penelitian dengan dana mandiri/PT, dana dalam negeri, dan dana luar negeri dalam tiga tahun terakhir lebih dari 75%. Distribusi pendanaan dari ketiga sumber tersebut sangat berimbang, yang menunjukkan tingkat kemandirian, jejaring, dan kapasitas riset DTPS yang sangat kuat dalam mendukung pengembangan keilmuan PS. Variasi sumber dan besaran dana berkontribusi signifikan terhadap produktivitas dan keberlanjutan aktivitas riset, peningkatan reputasi akademik, serta kemampuan PS untuk berkompetisi dan berkolaborasi pada tingkat nasional maupun internasional.

d. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung berupa: (1) rekapitulasi data penelitian DTPS yang memuat daftar nama dosen yang melakukan penelitian, jenis sumber pendanaan (mandiri/PT, dalam negeri, luar negeri), dan jumlah judul penelitian per kategori sumber dana; (2) dokumen resmi pendukung yang meliputi antara lain kontrak penelitian dan laporan penelitian; (3) luaran penelitian yang berupa artikel yang telah dipublikasikan, buku ajar, model pembelajaran, dan lain-lain.

54. Pelibatan Mahasiswa dalam Penelitian DTPS

a. Panduan

Selama periode pelaporan, terdapat 1 orang mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan penelitian yang dilaksanakan oleh DTPS. Pelibatan mahasiswa dilakukan sebagai bagian dari implementasi pembelajaran berbasis riset (research-based learning) yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan akademik, keterampilan penelitian, serta pengalaman mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan ilmiah.

Dalam penelitian tersebut, mahasiswa berkontribusi pada beberapa tahapan kegiatan penelitian, antara lain membantu proses pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, penelusuran referensi, serta penyusunan laporan penelitian. Keterlibatan ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan keterampilan metodologis yang relevan dengan bidang keilmuan program studi.

Pelibatan mahasiswa dalam penelitian DTPS juga memberikan manfaat bagi pengembangan kompetensi akademik mahasiswa, memperkuat budaya ilmiah di lingkungan program studi, serta mendukung pencapaian capaian pembelajaran lulusan. Ke depan, program studi berupaya meningkatkan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen agar tercipta sinergi

yang lebih kuat antara kegiatan pendidikan dan penelitian dalam mendukung pengembangan keilmuan program studi.

Tabel Pelibatan Mahasiswa dalam penelitian DTPS

Tahun Akademik	Jumlah Penelitian	Melibatkan Mahasiswa	Persentase	Jumlah Mahasiswa Terlibat
2024/2025	1	0	0%	0
2025/2026	3	1	10%	1
Total	**4**	**1**	10%	1

b. Pertanyaan Pemandu

Selama periode evaluasi, mahasiswa Program Studi PGSD telah dilibatkan dalam berbagai kegiatan penelitian DTPS sebagai bagian dari upaya mengintegrasikan pembelajaran dengan penelitian berbasis riset. Meskipun jumlah mahasiswa yang terlibat masih terbatas, keterlibatan tersebut memberikan pengalaman langsung dalam proses penelitian, mulai dari pengumpulan data, analisis data, studi literatur, hingga penyusunan laporan penelitian. Melalui partisipasi tersebut, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memahami proses penelitian secara lebih mendalam sekaligus mengembangkan berbagai kompetensi akademik dan profesional, seperti kemampuan berpikir kritis, keterampilan metodologis, kemampuan analisis, serta pemecahan masalah. Keterlibatan mahasiswa juga memberikan pengalaman praktis yang relevan dengan bidang keilmuan yang dipelajari dan menjadi bekal dalam mendukung kesiapan mereka menghadapi dunia kerja maupun studi lanjut.

Meskipun pada periode evaluasi mahasiswa belum banyak terlibat dalam publikasi ilmiah maupun presentasi hasil penelitian pada seminar dan konferensi, pengalaman yang diperoleh selama kegiatan penelitian telah memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan kompetensi akademik dan profesional mereka. Ke depan, program studi berkomitmen untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas keterlibatan mahasiswa dalam

penelitian melalui perluasan partisipasi pada setiap tahapan penelitian, peningkatan kesempatan untuk berkontribusi dalam penulisan artikel ilmiah, publikasi bersama dosen, serta keikutsertaan dalam seminar dan konferensi ilmiah. Dengan demikian, keterlibatan mahasiswa dalam penelitian DTPS diharapkan semakin mampu mendukung terciptanya budaya akademik yang kuat serta meningkatkan kompetensi lulusan yang unggul, adaptif, dan berdaya saing.

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Pelibatan mahasiswa dalam penelitian DTPS sangat tinggi. Jumlah judul penelitian yang melibatkan mahasiswa sama dengan atau lebih besar dari 75%. Pelibatan tersebut dimulai dari perencanaan (penyusunan proposal, unggah proposal, penyusunan instrumen), pelaksanaan (pengambilan data, pengolahan data, dan pelaksanaan kegiatan penelitian), sampai penyusunan laporan luaran penelitian dan/atau publikasi hasil penelitian. Dengan keterlibatan tersebut, mereka mendapatkan pengalaman praktis penelitian, publikasi, dan/atau presentasi di forum ilmiah, yang berdampak pada peningkatan perkembangan akademik dan profesional mahasiswa, penyelesaian tugas akhir, dan masa studi.

d. Bukti Pendukung

Bukti pendukung berupa dokumen laporan penelitian yang telah disahkan oleh pihak berwenang, yang di dalamnya terdapat nama mahasiswa dan peran yang mereka lakukan dalam kegiatan penelitian bersama DTPS.

55. Jumlah Publikasi Karya Ilmiah DTPS

a. Panduan

Dalam tiga tahun akademik terakhir, kinerja publikasi dosen tetap program studi (DTPS) pada Program Studi PGSD Universitas Muhammadiyah Kalianda menunjukkan perkembangan yang mulai terbentuk meskipun masih dalam tahap awal penguatan. Pada tahun akademik 2024/2025, jumlah penelitian yang dihasilkan sebanyak 1 karya, kemudian mengalami peningkatan signifikan pada tahun akademik 2025/2026 menjadi 3 penelitian. Secara keseluruhan, luaran publikasi ilmiah yang dihasilkan DTPS PGSD UM Kalianda masih didominasi oleh jurnal nasional. Rinciannya meliputi 4 artikel yang dipublikasikan pada jurnal nasional sinta 2 berjumlah 1, 2 artikel pada jurnal nasional terakreditasi sinta 4, serta 1 artikel pada jurnal internasional. Sementara itu, publikasi pada jurnal internasional bereputasi belum tercapai. Selain itu, belum terdapat luaran dalam bentuk prosiding seminar (baik lokal, nasional, maupun internasional) maupun publikasi di media massa. Jika ditinjau dari kesesuaian bidang, sebagian besar karya ilmiah yang dihasilkan telah relevan dengan keilmuan Pendidikan Guru Sekolah

Dasar (PGSD), khususnya yang berkaitan dengan pembelajaran di sekolah dasar, pengembangan kurikulum, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia di bidang pendidikan dasar.

No	Media Publikasi Jumlah	jumlah
1	Jumlah publikasi di jurnal Sinta 2	**1**
2	Jumlah publikasi di jurnal Sinta 4	**2**
3	Jumlah internasional	**1**

b. Pertanyaan Pemandu

Dalam tiga tahun terakhir, DTPS telah menunjukkan produktivitas yang baik dalam menghasilkan publikasi karya ilmiah pada jurnal bereputasi. Tercatat sebanyak 4 artikel ilmiah berhasil dipublikasikan, yang terdiri atas 1 artikel pada jurnal nasional terakreditasi SINTA 2, 2 artikel pada jurnal nasional terakreditasi SINTA 4, dan 1 artikel pada jurnal internasional. Seluruh publikasi tersebut menempatkan DTPS sebagai penulis pertama (first author) atau corresponding author, yang menunjukkan peran aktif dan kepemimpinan dosen dalam pelaksanaan penelitian, penyusunan naskah, hingga proses publikasi ilmiah. Capaian ini mencerminkan komitmen DTPS dalam mengembangkan budaya penelitian dan diseminasi hasil penelitian pada tingkat nasional maupun internasional.

Jumlah publikasi karya ilmiah DTPS dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor utama adalah produktivitas penelitian dosen yang didukung oleh ketersediaan pendanaan penelitian dari perguruan tinggi maupun sumber eksternal. Selain itu, kompetensi dosen dalam menyusun artikel ilmiah, pengalaman dalam proses publikasi, kemampuan membangun jejaring kolaborasi penelitian, serta dukungan institusi dalam menciptakan budaya akademik yang kondusif turut berkontribusi terhadap peningkatan jumlah publikasi. Ketersediaan sarana dan prasarana pendukung penelitian, akses terhadap sumber referensi ilmiah, serta motivasi dosen untuk meningkatkan kinerja akademik juga menjadi faktor yang memengaruhi capaian publikasi karya ilmiah.

Untuk meningkatkan jumlah dan kualitas publikasi karya ilmiah DTPS, perguruan tinggi, UPPS, dan program studi telah melaksanakan berbagai upaya strategis. Upaya tersebut meliputi pemberian hibah penelitian internal, fasilitasi akses terhadap pendanaan penelitian eksternal, penyelenggaraan pelatihan dan workshop penulisan artikel ilmiah, pendampingan publikasi pada jurnal bereputasi, serta penguatan kolaborasi penelitian dengan berbagai mitra akademik. Selain itu, institusi juga

memberikan dukungan berupa sistem penghargaan dan pengakuan kinerja bagi dosen yang berhasil mempublikasikan karya ilmiahnya. Berbagai program tersebut bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dosen dalam menghasilkan publikasi yang berkualitas dan berdaya saing.

Upaya yang dilakukan oleh PT, UPPS, dan program studi menunjukkan hasil yang positif. Hal ini terlihat dari keberhasilan DTPS menghasilkan publikasi pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional dengan seluruh artikel menempatkan dosen sebagai penulis utama atau corresponding author. Capaian tersebut menunjukkan bahwa dosen tidak hanya aktif melakukan penelitian, tetapi juga mampu mengomunikasikan hasil penelitiannya melalui media publikasi ilmiah yang diakui secara nasional maupun internasional. Produktivitas publikasi yang terus terjaga menjadi indikator meningkatnya kapasitas akademik dan budaya riset di lingkungan program studi.

Tema dan topik karya ilmiah yang dihasilkan DTPS juga memiliki relevansi yang kuat dengan bidang kepakaran masing-masing dosen serta selaras dengan bidang ilmu yang dikembangkan oleh program studi. Penelitian yang dilakukan berangkat dari kompetensi akademik dosen, kebutuhan pengembangan keilmuan, serta isu-isu aktual yang relevan dengan bidang pendidikan dan pengembangan masyarakat. Kesesuaian antara tema penelitian dengan kepakaran dosen menjadi salah satu faktor yang mendukung kualitas penelitian dan publikasi yang dihasilkan. Selain itu, hasil penelitian juga dimanfaatkan sebagai sumber pengayaan bahan ajar, referensi pembelajaran, dan pengembangan inovasi yang mendukung peningkatan mutu pendidikan.

Tren produktivitas dan relevansi publikasi karya ilmiah DTPS memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penguatan visi keilmuan program studi. Publikasi yang dihasilkan menjadi bukti nyata implementasi tridarma perguruan tinggi, khususnya dalam aspek penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan. Keberadaan publikasi pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional turut meningkatkan visibilitas akademik dosen dan program studi, memperluas jejaring keilmuan, serta memperkuat reputasi akademik di tingkat nasional. Di samping itu, capaian tersebut menjadi modal penting bagi program studi untuk meningkatkan daya saing dan memperluas peluang kolaborasi penelitian pada tingkat internasional. Dengan demikian, produktivitas publikasi DTPS tidak hanya berkontribusi terhadap pengembangan karier akademik dosen, tetapi juga mendukung pencapaian visi program studi sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan yang unggul, inovatif, dan berdaya saing.

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Sebanyak ≥ 20% DTPS memiliki publikasi pada jurnal nasional minimal Sinta 4 dan/atau jurnal internasional sebagai penulis pertama atau corresponding author. Capaian tersebut dipengaruhi oleh budaya riset yang kuat, ketersediaan fasilitas penelitian, kompetensi DTPS, dan jejaring kolaborasi nasional dan internasional. PT/UPPS/PS secara aktif meningkatkan jumlah publikasi melalui pendampingan penulisan, klinik publikasi, insentif riset, penyediaan akses database ilmiah, serta perluasan kemitraan, yang terbukti memberikan hasil positif terhadap peningkatan produktivitas publikasi. Seluruh karya ilmiah DTPS memiliki relevansi tinggi dengan kepakaran dan bidang keilmuan PS, dan tren produktivitas tersebut berkontribusi kuat terhadap penguatan visi keilmuan, peningkatan reputasi akademik DTPS dan PS, serta posisi kompetitif PS di tingkat nasional maupun internasional.

d. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung berupa karya ilmiah dengan tema/topik yang relevan dengan kepakaran DTPS dan bidang keilmuan PS yang telah dipublikasikan oleh DTPS dalam jurnal nasional minimal Sinta 4 atau jurnal internasional sebagai penulis pertama atau *corresponding author* dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir. ; (Link Bukti)

56. Jumlah DTPS yang melakukan Publikasi Karya Ilmiah

a. Panduan

Berdasarkan data keterlibatan dosen dalam kegiatan penelitian, sebanyak 4 dari 5 dosen tetap program studi PGSD (DTPS) terlibat aktif dalam pelaksanaan penelitian. Dengan demikian, tingkat keterlibatan dosen dalam kegiatan penelitian mencapai 80%. Capaian ini menunjukkan bahwa sebagian besar dosen telah berpartisipasi dalam pengembangan penelitian sesuai dengan bidang keahlian dan roadmap penelitian program studi. Tingginya tingkat keterlibatan dosen tersebut mencerminkan komitmen yang kuat dalam mendukung pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, khususnya pada bidang penelitian, serta berkontribusi terhadap peningkatan kualitas luaran penelitian, publikasi ilmiah, dan pengembangan keilmuan. Selain itu, capaian ini juga menunjukkan bahwa budaya akademik dan riset di lingkungan program studi telah berkembang dengan baik dan menjadi modal penting dalam meningkatkan mutu program studi secara berkelanjutan.

b. Pertanyaan Pemandu

Berdasarkan data luaran penelitian dosen tetap program studi dalam periode evaluasi, publikasi ilmiah yang berhasil dihasilkan terdiri atas 2 artikel pada jurnal nasional terakreditasi SINTA 4, 1 artikel pada jurnal

nasional terakreditasi SINTA 2 dan 1 artikel pada jurnal internasional**.** Capaian tersebut menunjukkan bahwa dosen program studi memiliki produktivitas penelitian yang baik serta mampu mendiseminasikan hasil penelitiannya pada media publikasi ilmiah yang bereputasi, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Dominasi publikasi pada jurnal terakreditasi SINTA mencerminkan konsistensi dosen dalam menghasilkan karya ilmiah yang memenuhi standar mutu nasional. Sementara itu, keberhasilan menghasilkan publikasi pada jurnal internasional menunjukkan adanya upaya untuk meningkatkan visibilitas dan pengakuan akademik pada tingkat global. Capaian ini menjadi indikator positif terhadap kualitas penelitian yang dilakukan oleh dosen serta relevansinya dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan masyarakat.

Hasil publikasi tersebut juga memberikan kontribusi terhadap peningkatan reputasi akademik program studi, penguatan budaya penelitian, serta pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. Selain menjadi sarana diseminasi hasil penelitian, publikasi ilmiah yang dihasilkan turut mendukung pengembangan keilmuan, peningkatan kualitas pembelajaran, dan penguatan daya saing program studi. Ke depan, program studi berkomitmen untuk terus meningkatkan jumlah dan kualitas publikasi ilmiah, khususnya pada jurnal internasional bereputasi, melalui penguatan kolaborasi penelitian, pendampingan penulisan artikel ilmiah, dan perluasan jejaring akademik di tingkat nasional maupun internasional.

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Persentase DTPS yang memiliki publikasi di jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 4 dan/atau jurnal internasional sebagai penulis pertama atau *corresponding author* minimal 20% (dalam 3 [tiga] tahun terakhir), yang dipengaruhi oleh faktor seperti kompetensi riset DTPS, dukungan fasilitas, budaya akademik, dan jejaring kolaborasi. PS merespons capaian tersebut dengan memperkuat budaya riset dan publikasi melalui berbagai upaya strategis, seperti penyediaan klinik penulisan ilmiah, pendampingan publikasi, insentif publikasi, kolaborasi riset dengan mitra nasional maupun internasional, serta peningkatan akses terhadap sumber daya penelitian. Upaya terpadu tersebut secara nyata meningkatkan produktivitas publikasi DTPS.

d. Bukti Pendukung

Bukti pendukung berupa (1) Rekapitulasi jumlah publikasi DTPS dalam tiga tahun terakhir di jurnal nasional terakreditasi (minimal Sinta 4) dan/atau jurnal internasional bereputasi (terindeks Scopus atau WoS); dan (2) Bukti

publikasi yang berupa DOI, tautan ke jurnal, atau sertifikat publikasi. (Link Bukti)

57. Jumlah Artikel Ilmiah DTPS yang Disitasi

a. Panduan

Jumlah artikel ilmiah DTPS Program Studi PGSD Universitas Muhammadiyah Kalianda yang memperoleh sitasi dalam dua tahun akademik terakhir (2024/2025–2025/2026) masih relatif rendah dan belum merata, dengan total 25 sitasi yang didominasi oleh satu dosen, sementara sebagian lainnya belum tersitasi. Hal ini menunjukkan bahwa dampak ilmiah publikasi masih perlu ditingkatkan melalui penguatan kolaborasi riset, peningkatan kualitas dan kebaruan penelitian, serta publikasi pada jurnal bereputasi agar visibilitas dan sitasi karya ilmiah dosen semakin meningkat.

Tabel Jumlah Karya Ilmiah DTPS

No	Jumlah Artikel yang Disitasi			TOTAL
	Nama Dosen	2024/2025	2025/2026	
1	Reza Mareta Putri, S.Pd., M.Pd.	0	5	5
2	Annisa Yola Shafarina, S.Pd.,M.Pd	1	4	5
3	Maharani Fadhiyah Haifani S.Pd.,M.Pd	1	4	5
4	Muhammad Rasyid Ridho S.Pd.,M.Pd	9	4	13
5	Feragi Azizun Putra S.Pd.,M.Pd	0	2	2

b. Pertanyaan Pemandu

Berdasarkan data yang tersedia, rata-rata jumlah artikel yang disitasi mencapai 25 sitasi. Capaian ini menunjukkan bahwa publikasi ilmiah yang dihasilkan dosen telah memperoleh perhatian dan digunakan sebagai rujukan oleh peneliti lain dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Namun demikian, perolehan sitasi tersebut masih didominasi oleh karya ilmiah yang dihasilkan oleh salah satu dosen, sehingga distribusi sitasi antar dosen belum merata. Meskipun demikian, capaian ini tetap mencerminkan adanya kontribusi akademik yang baik dari dosen program studi dalam

menghasilkan penelitian yang relevan dan bermanfaat bagi perkembangan bidang keilmuan.

Jumlah sitasi yang diperoleh karya ilmiah dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor utama yang menentukan adalah kualitas dan kebaruan penelitian, karena penelitian yang menawarkan temuan baru dan memiliki relevansi tinggi cenderung lebih banyak dijadikan rujukan oleh peneliti lain. Selain itu, bidang ilmu juga berpengaruh terhadap tingkat sitasi karena setiap disiplin ilmu memiliki karakteristik publikasi dan intensitas sitasi yang berbeda. Faktor lain yang turut memengaruhi adalah usia publikasi yang masih relatif muda sehingga belum memiliki waktu yang cukup panjang untuk memperoleh sitasi yang lebih banyak. Reputasi jurnal tempat artikel dipublikasikan juga menjadi faktor penting karena jurnal yang memiliki kualitas dan visibilitas tinggi umumnya memberikan peluang yang lebih besar bagi artikel untuk ditemukan dan disitasi oleh komunitas akademik.

Dalam upaya meningkatkan jumlah sitasi, DTPS telah melakukan berbagai strategi, antara lain meningkatkan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah, mendorong publikasi pada jurnal bereputasi nasional maupun internasional, serta memperkuat kolaborasi penelitian dengan akademisi dari berbagai institusi. Selain itu, hasil penelitian juga didiseminasikan melalui seminar, konferensi, dan berbagai forum ilmiah untuk meningkatkan visibilitas publikasi. Berbagai upaya tersebut mulai menunjukkan hasil yang positif, yang ditandai dengan adanya peningkatan jumlah sitasi pada periode 2025/2026. Peningkatan ini menunjukkan bahwa kualitas, relevansi, dan keterjangkauan publikasi ilmiah dosen semakin baik sehingga memperoleh pengakuan yang lebih luas dari komunitas akademik.

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Rata-rata jumlah artikel DTPS yang disitasi dalam tiga tahun terakhir mencapai 6 (enam) sampai dengan 9 (sembilan) dokumen, yang mencerminkan pengaruh dan visibilitas riset mereka di tingkat nasional maupun internasional. Jumlah sitasi dipengaruhi oleh faktor seperti kebaruan penelitian, kekuatan metodologi, visibilitas publikasi, serta jejaring kolaborasi nasional dan internasional. DTPS secara aktif meningkatkan sitasi melalui diseminasi hasil riset, pemanfaatan repositori ilmiah terbuka, publikasi pada jurnal bereputasi tinggi, serta kolaborasi riset yang strategis, dan upaya ini telah menunjukkan hasil positif berupa peningkatan sitasi dan pengakuan akademik. Produktivitas publikasi dan dampak sitasi tersebut mencerminkan kualitas riset, kontribusi nyata terhadap pengembangan ilmu, serta memperkuat reputasi PS di tingkat nasional maupun internasional, sehingga menunjukkan pelampauan standar mutu yang ditetapkan.

d. Bukti Pendukung

Bukti pendukung berupa data artikel yang disitasi dari database ilmiah terkemuka seperti Scopus, Web of Science, atau Google Scholar.

58. Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria Penelitian dan Tindak Lanjut

Berdasarkan informasi dan data pada elemen 52-57, lakukan evaluasi dan refleksi terhadap Kriteria Penelitian serta tindak lanjut yang telah diambil. Lampirkan bukti pendukung dalam bentuk tautan (*link*) terkait kedua kegiatan tersebut.

a. Evaluasi dan Refleksi

Program studi telah melakukan evaluasi penelitian secara komprehensif (4 aspek: elemen, parameter kuantitatif, SWOT, dokumentasi AMI) untuk periode 2 tahun pertama operasional.

Tabel Evaluasi Penelitian

NO	ELEMEN	KELEBIHAN	KELEMAHAN
1	Peta Jalan Penelitian	Mendukung visi, relevan dengan keilmuan, terintegrasi tridharma, fokus dan tahapan jelas, SDM kompeten.	Branding riset khas PGSD (seperti "etnopedagogi Nusantara" atau "pendidikan dasar Islami") belum berkembang sebagai ciri khas prodi.
2	Produktivitas Penelitian DTPS	Produktivitas awal baik dengan berbagai sumber pendanaan. Komitmen institusi kuat sejak awal pendirian prodi.	Akses pendanaan penelitian dari lembaga luar negeri belum ada
3	Pelibatan Mahasiswa	Pelibatan mahasiswa dalam publikasi ilmiah telah mencapai sekitar 40% pada jurnal nasional dan turut mendukung implementasi pembelajaran berbasis riset di Program Studi.	Keterlibatan mahasiswa dalam publikasi bersama dosen di jurnal terakreditasi masih perlu ditingkatkan.
4	Publikasi Karya Ilmiah DTPS	Jumlah publikasi awal cukup baik (2 artikel) dan relevan dengan bidang PGSD.	Publikasi di jurnal internasional bereputasi masih belum ada.
5	DTPS dengan Publikasi	100% DTPS aktif mempublikasikan karya ilmiah, mencerminkan budaya akademik kolektif sejak awal.	Konsistensi publikasi di jurnal internasional perlu ditingkatkan (baru10 % dari jumlah dosen tetap).
6	Sitasi Karya Ilmiah	Jumlah sitasi cukup baik (16 sitasi) untuk prodi baru, menandakan karya dosen mulai dibaca.	Distribusi sitasi belum merata, masih terpusat pada dosen senior.

b. Tindak Lanjut

Program Studi PGSD Universitas Muhammadiyah Kalianda telah melaksanakan tindak lanjut atas hasil evaluasi kegiatan penelitian dengan mengacu pada prinsip perbaikan berkelanjutan, meliputi: (1) penetapan tindak lanjut berdasarkan identifikasi kelemahan, (2) perumusan program yang spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu, (3) pelaksanaan monitoring dan evaluasi melalui mekanisme AMI dan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM), serta (4) implementasi dalam bentuk program kerja yang terdokumentasi secara sahih. Adapun tindak lanjut yang dilakukan antara lain penguatan peta jalan penelitian melalui benchmarking dan FGD untuk penetapan branding riset khas PGSD seperti "Etnopedagogi Nusantara" atau "Pendidikan Dasar Islami Berbasis Kearifan Lokal", serta peningkatan produktivitas penelitian DTPS melalui pengembangan kerja sama luar negeri dan pelaksanaan workshop penyusunan proposal hibah internasional. Hasil tindak lanjut tersebut disajikan pada Tabel

H Pengabdian Kepada Masyarakat

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. PkM yang relevan merujuk pada kesesuaian antara kontribusi dan intervensi PT dengan kebutuhan nyata dan aspirasi masyarakat. Kegiatan tersebut tidak hanya berfokus pada pemberian solusi terhadap permasalahan lokal dan global, tetapi juga pada pengembangan kapasitas, kemitraan berkelanjutan, serta penguatan nilai kewarganegaraan, partisipasi, dan inklusi untuk mendukung pembangunan yang berkelanjutan dan inovatif.

59. Produktivitas PkM DTPS

a. Panduan

Program Studi PGSD Universitas Muhammadiyah Kalianda menunjukkan capaian produktivitas pengabdian kepada masyarakat (PkM) sebanyak 5 kegiatan dalam kurun waktu tiga tahun terakhir. Kegiatan tersebut terdiri atas 4 PkM yang didanai secara mandiri oleh perguruan tinggi, 1 PkM yang memperoleh pendanaan dari dalam negeri.

Tabel 9.1 Produktivitas PKM DTPS

No	Sumber Pembiayaan	Jumlah Judul			Jumlah
		TS-2	TS-1	TS	

1	2	3	4	5	7
1	a. Perguruan Tinggi b. Mandiri 2)	0	2	2	4
2	Lembaga Dalam Negeri (di luar PT)	0	0	1	1
3	Lembaga Luar Negeri	0	0	0	0
Jumlah		0	2	3	5

Secara rinci kegiatan PkM DTPS selama 3 tahun terakhir disajikan pada Tabel 9.2

Tabel 59.2 Kegiatan PkM DTPS 3 tahun terakhir

No	Nama DTPS	Judul PkM	Sumber Pendanaan	Besaran Anggaran
1	Maharani Fadhiyah Haifani	Penerapan Literasi Lingkungan Melalui Program Edukasi Sampah Organik Dan Non Organik Pada Siswa Sekolah Dasar Sdn 1 Titiwangi	Mandiri/PT	3.750.000
2	Reza Mareta Putri	Revitalisasi Taman Sekolah Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Lingkungan Untuk Meningkatkan Literasi Sains Dan Karakter Peduli Lingkungan Siswa (Sd Aisyiyah Candipuro)	Mandiri/PT	3.750.000
3	Maharani Fadhiyah Haifani	Beyond Administration: Inovasi Sistem Informasi Digital Untuk Optimalisasi Sumber Daya Manusia Dan Modernisasi Tata Kelola PDM Lampung Selatan Menuju Organisasi Berkemajuan.	RisetMu	10.000.000

b. Pertanyaan Pemandu

PkM DTPS PGSD menunjukkan perkembangan positif dengan pendanaan dari internal perguruan tinggi, lembaga dalam negeri, dan dana mandiri. Keberagaman pendanaan mendukung PkM bidang pendidikan dasar dan pemberdayaan masyarakat. Ke depan, PGSD berupaya memperluas pendanaan eksternal dan internasional.

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Pelampauan standar mutu ditunjukkan melalui peningkatan produktivitas PkM, keberagaman sumber pendanaan, efektivitas anggaran, perluasan kemitraan, serta peningkatan kualitas dan dampak PkM bagi masyarakat.

d. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung berupa (1) laporan hasil PkM, yang mencakup laporan lengkap PKM DTPS yang telah selesai dan yang telah disahkan oleh Lembaga Penelitian PT; (2) Dokumen yang berisi jumlah dana PkM DTPS dan sumber pendanaan; (3) Surat Keputusan PkM.

60. Pelibatan Mahasiswa dalam PkM DTPS

a. Panduan

Mahasiswa telah dilibatkan dalam kegiatan PkM DTPS, namun keterlibatan dalam luaran artikel ilmiah masih terbatas pada 2 artikel dan belum mencapai standar ≥75%. Oleh karena itu, perlu ditingkatkan kolaborasi dosen-mahasiswa dalam publikasi PkM.

b. Pertanyaan Pemandu

Mahasiswa dilibatkan dalam PkM DTPS mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dokumentasi, pengolahan data, hingga penyusunan laporan dan luaran. Kegiatan ini mendukung penerapan keilmuan serta meningkatkan kompetensi critical thinking, creativity, communication, dan collaboration (4C) mahasiswa.

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Pelampauan standar ditunjukkan apabila lebih dari 75% PkM DTPS melibatkan mahasiswa secara aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pelaporan, dan penyusunan luaran.

d. Bukti Pendukung

Bukti pendukung berupa dokumen laporan PkM yang telah disahkan oleh pihak berwenang, yang di dalamnya terdapat nama mahasiswa dan peran yang mereka lakukan di dalam kegiatan PkM bersama DTPS.

61. Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria PkM dan Tindak Lanjut

Berdasarkan informasi dan data pada elemen 59-60, lakukan evaluasi dan refleksi terhadap Kriteria PkM dan tindak lanjut yang telah diambil. Lampirkan bukti pendukung dalam bentuk tautan (*link*) terkait kedua kegiatan tersebut.

a. Evaluasi dan Refleksi

Program Studi PGSD Universitas Muhammadiyah Kalianda telah melaksanakan evaluasi terhadap kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) secara sistematis dengan memperhatikan beberapa aspek utama, yaitu: (1) penilaian terhadap komponen pelaksanaan PkM, (2) analisis capaian secara kuantitatif dengan membandingkan realisasi terhadap target yang ditetapkan, (3) kajian menyeluruh berbasis kondisi faktual menggunakan pendekatan SWOT, serta (4) pendokumentasian hasil evaluasi secara lengkap melalui laporan Audit Mutu Internal (AMI).

Berdasarkan hasil evaluasi, dalam tiga tahun terakhir Prodi PGSD mencatat 5 kegiatan PkM yang terdiri atas 4 kegiatan dengan pendanaan mandiri/perguruan tinggi dan 1 kegiatan dengan pendanaan dalam negeri (RisetMu). Di sisi lain, pelibatan mahasiswa dalam luaran publikasi ilmiah masih terbatas, yaitu hanya pada 2 artikel PKM.

Tabel 61.1 Evaluasi Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi dan Tindak Lanjut

NO	ELEMEN	KELEBIHAN	KELEMAHAN
1.	Produktivitas PkM DTPS	Prodi telah melaksanakan 5 kegiatan PkM dalam 3 tahun terakhir dengan dukungan pendanaan mandiri/PT dan satu hibah dalam negeri (RisetMu).	Skema pendanaan masih didominasi oleh sumber internal, sehingga jumlah PkM dengan pendanaan kompetitif eksternal masih terbatas.
2.	Pelibatan mahasiswa dalam PkM DTPS	Mahasiswa telah terlibat dalam pelaksanaan kegiatan PkM di berbagai tahapan.	Keterlibatan mahasiswa dalam luaran publikasi ilmiah masih rendah, tercermin dari hanya 2 artikel yang melibatkan mahasiswa sebagai penulis

b. Tindak Lanjut

Sebagai respons atas hasil evaluasi tersebut, Program Studi PGSD Universitas Muhammadiyah Kalianda telah merumuskan langkah tindak lanjut yang terarah dan terukur, dengan mempertimbangkan aspek: (1) fokus pada perbaikan kelemahan yang teridentifikasi, (2) penyusunan program yang spesifik, realistis, dan berbasis waktu, (3) pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan melalui mekanisme AMI dan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM), serta (4) penyediaan bukti dukung yang

terdokumentasi secara sahih. Adapun tindak lanjut yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel Tindak Lanjut Pengabdian kepada Masyarakat Prodi PGSD UM Kalianda

NO	ELEMEN	HASIL EVALUASI	TINDAK LANJUT
1.	Produktivitas PkM DTPS	Kegiatan PkM masih didominasi oleh pendanaan internal, sementara hibah eksternal masih terbatas.	Prodi menyelenggarakan pelatihan penyusunan proposal hibah PkM serta pendampingan intensif bagi dosen untuk meningkatkan keberhasilan memperoleh pendanaan eksternal (nasional).
2	Pelibatan mahasiswa dalam PkM DTPS	Keterlibatan mahasiswa dalam publikasi ilmiah masih rendah (hanya 2 artikel).	Prodi menetapkan kebijakan peningkatan luaran PkM dengan mendorong keterlibatan mahasiswa sebagai co-author dalam publikasi serta memberikan pendampingan penulisan artikel berbasis hasil PkM.

I Penjaminan Mutu

Penjaminan mutu pendidikan tinggi adalah proses sistemik yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan secara terencana dan berkelanjutan. Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti) mencakup rangkaian unsur dan proses yang saling berkaitan untuk menjamin peningkatan mutu di seluruh institusi pendidikan tinggi. Dalam pelaksanaannya, penjaminan mutu dibagi menjadi dua sistem utama: Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), yang dikelola secara otonom oleh PT, dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME), yang dilakukan melalui proses akreditasi oleh lembaga eksternal untuk memastikan mutu secara menyeluruh.

62. Terbentuknya Unsur Pelaksana Penjaminan Mutu

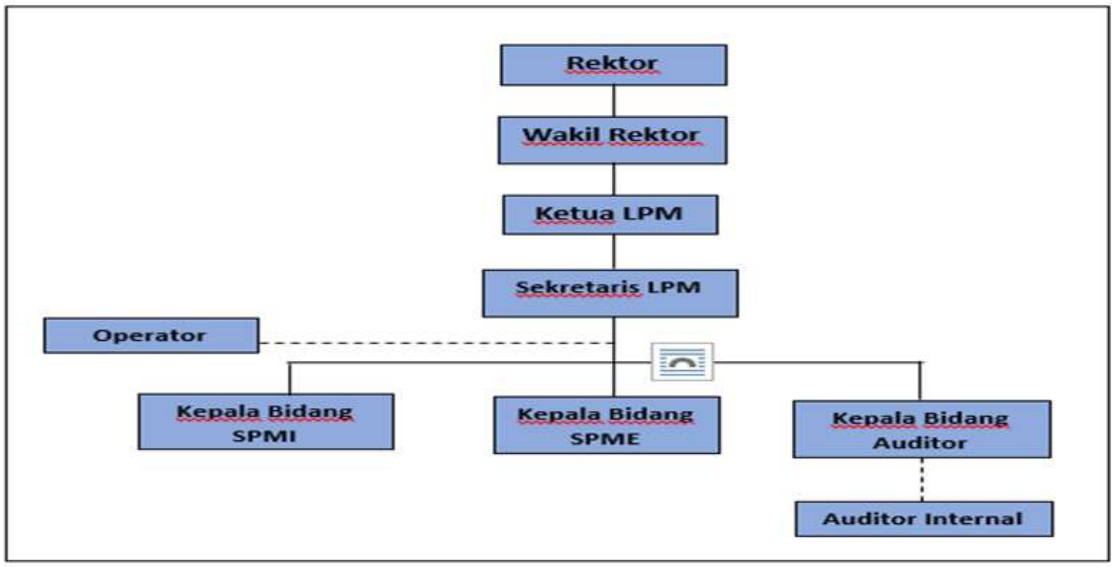
a. Panduan

Penjaminan Mutu di Universitas dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) di bawah koordinasi Rektor dan Wakil Rektor, sedangkan di tingkat Fakultas adalah Unit Penjaminan Mutu dan ditingkat Prodi adalah Unit Penjaminan Mutu Prodi. Hal ini didasarkan pada Surat Keputusan Rektor No 010/UMKAL/KEP/II.3.AU/F/2024 tentang Penetapan Struktur Organisasi Universitas Muhammadiyah Kalianda.

b. Pertanyaan Pemandu

Pengelolaan Penjaminan mutu di Universitas Muhammadiyah Kalianda dilakukan secara terstruktur, sistematis dan berjenjang dari tingkat universitas, fakultas (Gugus Penjaminan Mutu/Unit penjaminan Mutu Fakultas), hingga Unit Penjaminan Mutu di tingkat program studi (UPMPS) ditetapkan oleh SK Rektor No. 200/KEP/II.3.AU/F/2025 tentang Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas Pengelola Penjaminan Mutu Universitas, Fakultas dan Program Studi. Alur Sistem Penjamian Mutu dan Struktur organisasi dapat dilihat pada Gambar 61.1 dan Gambar 6.2:

Gambar 62.1. Alur Penjaminan Mutu dari Universitas sampai Prodi



Gambar 62.2. Struktur Organisasi Penjaminan Mutu Umkal

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Pelaksanaan penjaminan mutu Universitas Muhammadiyah Kalianda didukung oleh pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas melalui Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), yang terdiri atas Ketua LPM, Sekretaris, Kepala Bidang SPMI, Kepala Bidang SPME, Kepala Bidang Auditor, Operator, dan Auditor Internal. Setiap personel menjalankan fungsi sesuai kewenangannya dalam perencanaan dan pengembangan sistem mutu, pelaksanaan siklus PPEPP, pengelolaan akreditasi, Audit Mutu Internal (AMI), pengelolaan data dan dokumen mutu, serta tindak lanjut hasil evaluasi. Pembagian tugas tersebut mendukung pelaksanaan penjaminan mutu yang terstruktur, terdokumentasi, dan berkelanjutan di tingkat universitas, fakultas, dan program studi.

d. Bukti Pendukung

Personil yang bertanggungjawab dalam penjaminan mutu baik ditingkat universitas, fakultas maupun prodi telah mengikuti berbagai pelatihan tentang SPMI. Pengelola penjaminan mutu serta dosen-dosen di Prodi PGSD Fakultas Hukum dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Kalianda telah mendapatkan pelatihan/pendampingan tentang SPMI dari mulai Lokakarya SPMI, Penyusunan Dokumen SPMI, Bimtek Evaluasi Mutu Internal, Rapat Tinjauan Manajamen dan Rencana Tindak Lanjut yang diadakan oleh Universitas Indonesia Mandiri (UIM) yang merupakan Koordinator Kelompok Perguruan Tinggi yang menerima Hibah Pembinaan SPMI dari Kemdiktisaintek tahun 2025, serta pelatihan lainnya dari LLDIKTI Wilayah II atau pelatihan lainnya tentang SPMI. Universitas Muhammadiyah Kalianda merupakan salah anggota Kelompok Pengusul Hibah SPMI bersamaan dengan Universitas Indonesia Mandiri dan beberapa PTS lainnya di Lampung berdasarkan Surat No 1541/B2/DT.02.04/2025 tentang pemgumuman kelompok Hibah SPMI**.** Kegiatan Hibah SPMI dapat diakses pada link https://kelompok2.umkal.ac.id/

63. Ketersediaan Perangkat Penjaminan Mutu

a. Panduan

Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di Universitas Muhammmadiyah Kalianda disusun dan dilaksanakan berdasarkan ketentuan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Permenristekdikti Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, yang secara khusus mengatur SPMI dan SPME yang menegaskan bahwa SPMI direncanakan, dilaksanakan, dievaluasi, dikendalikan, dan dikembangkan oleh perguruan tinggi, Peraturan Kemendikbud RI No.3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, serta peraturan-peraturan lainny yang terkait dengan SPMI. Fakultas Hukum dan Pendidikan mengikuti Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas yang sejalan dengan Undang-undang, peraturan pemerintah, serta Dokumen Kebijakan SPMI Umkal (No.Dok: KM/UNIVERSITAS/SPMI/01) yang ditetapkan oleh SK Rektor No 187/KEP/II.3.AU/2024.

b. Pertanyaan Pemandu

Fakultas Hukum dan Pendidikan menggunakan pedoman penerapan PPEPP yang ada dalam Dokumen Manual Mutu SPMI Umkal. Pedoman ini mengatur penerapan siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) terhadap seluruh standar pendidikan tinggi pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Hukum

dan Ilmu Pendidikan. Penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan standar dilakukan secara berkala dan berkelanjutan untuk menjamin dan meningkatkan mutu akademik maupun nonakademik di Program Studi PGSD.

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

UPPS telah menetapkan perangkat SPMI minimal yang mencakup unsur-unsur berikut: kebijakan SPMI yang menjadi landasan penyelenggaraan penjaminan mutu di UPPS; pedoman penerapan yang mengatur siklus PPEPP Standar Pendidikan Tinggi (SN Dikti dan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh PT) dalam SPMI; standar dan/atau kriteria yang mencakup norma dan acuan mutu penyelenggaraan pendidikan serta pengelolaan PT; dan tata cara pendokumentasian implementasi SPMI secara lengkap dan sistematis. Penggunaan Teknologi Informasi yang lengkap, terintegrasi, dan andal semakin memperkuat implementasi SPMI. Kelengkapan perangkat SPMI tersebut berkontribusi signifikan terhadap kualitas dan konsistensi penerapan budaya mutu, keefektifan tata kelola akademik, serta peningkatan akuntabilitas UPPS di mata pemangku kepentingan internal dan eksternal.

d. Bukti Pendukung

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Hukum dan Ilmu Pendidikan menerapkan 24 Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) yang meliputi standar pendidikan (8 standar), standar penelitian (8 standar), standar pengabdian (8 standar) sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi sebagai acuan utama penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan, serta 7 standar Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) Universitas Muhammadiyah Kalianda yang ada dalam dokumen Standar SPMI dari PTMA dan Standar Universitas Muhammadiyah Kalianda.

SOP terdiri atas SOP bidang akademik dan unsur penunjang akademik (Link SOP).

64. Pelaksanaan SPMI dengan Siklus PPEPP Standar Pendidikan Tinggi

a. Panduan

UPPS memiliki dan melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dengan mengikuti siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) sesuai dengan Dokumen Manual Mutu SPMI Umkal dan Formulir SPMI Umkal. Prodi PGSD FHP UMKAL melaksanakan seluruh kegiatan sesuai dengan perencanaan yang tertuang dalam RPUPPS yang mencakup kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada

masyarakat. Seluruh pelaksanaan kegiatan dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dan didukung oleh bukti dokumentasi yang tertata dengan baik, baik dalam bentuk cetak maupun digital. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dilakukan melalui sistem informasi akademik yang dikelola oleh UMKAL. Kegiatan pengembangan fakultas dilaksanakan berdasarkan penetapan program kerja yang telah disusun, sedangkan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan melalui sistem informasi penelitian dan pengabdian yang tersedia di UMKAL. Pimpinan FHP UMKAL menetapkan Person in Charge (PiC) pada setiap kegiatan sebagai bentuk pengendalian dan penjaminan keterlaksanaan program. Tahapan siklus PPEPP dapat dilihat pada Tabel 64.1 berikut ini:

Tabel 64.1 Tahapan Siklus PPEPP Pada Penjaminan Mutu di Prodi PGSD Universitas Muhammadiyah Kalianda

Siklus/Tahapan	Dokumen	Penanggung jawab
Penetapan	Dokumen SPMI (Kebijakan, Manual,Standar, dan Formulir SPMI) Renstra Fakultas Panduan Akademik FHP	Rektor Rektor dan Dekan Rektor dan Dekan
Pelaksanaan	Renop Fakultas Dokumen Kurikulum PGSD Pelaksanaan Pembelajaran SOP Pelaksanaan Perkuliahan Penilaian Hasil Pembelajaran Layanan Kemahasiswaan	Rektor dan Dekan Kaprodi Kaprodi Kaprodi Kaprodi/LPPM Bagian Kemahasiswaan
Evaluasi	Monev PGSD AMI PGSD Survei Kepuasan Mahasiswa	Penjaminan Mutu Fakultas/Prodi dan Universitas
Pengendalian	Rencana Tinjauan Manajemen (RTM)	Dekan, Kaprodi
Peningkatan	Rencana Tindak Lanjut (RTL)	Dekan, Kaprodi

b. Pertanyaan Pemandu

1) Program Studi PGSD Fakultas Hukum dan Ilmu Pendidikan melakukan evaluasi dan tindak lanjut terhadap penjaminan mutu, dengan memenuhi 4 aspek yaitu
2) Dilakukan terhadap elemen-elemen penjaminan mutu dengan cara mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahannya.
3) Evaluasi dilakukan terhadap elemen-elemen penjaminan mutu baik kelebihan ataupun kekurangannya melalui beberapa cara yaitu Monitoring dan evaluasi (Monev), Survei kepuasan serta Audit Mutu Internal (AMI) oleh auditor internal universitas yang ditugaskan oleh

Lembaga Penjaminan Mutu Universitas Muhammadiyah Kalianda setiap akhir tahun.

4) Dilakukan berdasarkan pada parameter tertentu secara kuantitatif/kualitatif.
5) Dilakukan secara komprehensif berbasis kondisi nyata dengan menggunakan metode yang sesuai.
6) Didokumentasikan secara lengkap dan sahih.

Elemen-elemen penjaminan mutu yang dievaluasi ada beberapa yaitu unsur pelaksana penjaminan mutu, perangkat SPMI, pelaksanaan standar (PPEPP), serta evaluasi. Hasil Evaluasi Penjaminan Mutu Dapat dilihat pada Tabel 65.1 berikut ini:

Tabel 65.1. Evaluasi Penjaminan Mutu Program Studi PGSD Fakultas Hukum dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhamadiyah Kalianda

No	Elemen Penjaminan Mutu	Kelebihan	Kekurangan
1.	Unsur Pelaksana Penjaminan Mutu	Sudah ada struktur organisasi Penjaminan Mutu ditingkat Fakultas dan Program studi Link : SK Rektor No. 200/KEP/II.3.AU/F/2005	Jabatan ditingkat fakultas dan Prodi masih dijabat rangkap, karena keterbatasan SDM karena merupakan fakultas dan prodi yang baru terbentuk.
		Hampir semua Pengelola penjaminan mutu ditingkat fakultas maupun prodi PGSD telah mengikuti pelatihan SPMI melalui skema Hibah dari Kemditisaintek tahun 2025. Link: Bukti Kegiatan Hibah SPMI	
2	Perangkat Penjaminan Mutu	Sudah memiliki 4 Dokumen SPMI yaitu Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar Mutu SPMI, dan Formulir SPMI yang telah ditetapkan oleh SK Rektor. Link: Dokumen SPMI	Dokumen perangkat SPMI masih mengikuti standar lama yaitu 24 , sedangkan standar baru sesuai dengan Permendiktisaintek terbaru No.39 tahun 2025 belum diterapkan.
		Tata cara pendokumentasian implementasi SPMI di Prodi PGSD telah dikelola secara terstruktur melalui penyimpanan digital (link website akreditasi prodi) dan secara fisik. https://pgsd.umkal.ac.id/akreditasi/	
3	Pelaksanaan Standar (PPEPP)	Sudah ada SOP di Prodi PGSD yang mengatur tentang kegiatan akademik	SOP yang ada masih mengacu pada standar lama dan belum mengacu

		dan penunjang akademik. Link : SOP Umkal	pada standar terbaru
4	Evaluasi pelaksanaan standar	Sudah ada Formulir Audit Mutu Internal Link: Formulir AMI	
		Sudah ada pelaksanaan Evaluasi ditingkat Fakultas/prodi melalui Monitoring dan Evaluasi (Monev) oleh unit penjaminan Mutu Fakultas dan Prodi Link: Monev unit penjaminan mutu Fakultas/prodi PGSD	Masih ada Monitoring dan Evaluasi yang belum bisa dilakukan seperti Monev tingkat kepuasan lulusan, lama masa studi, yang terkait dengan lulusan karena Prodi PGSD belum meluluskan mahasiswa.
		Sudah ada pelaksanaan Survei kepuasan oleh penjaminan mutu fakultas dan prodi Link: Survei Kepuasan Mahasiswa	
		Sudah ada pelaksanaan Evaluasi oleh Auditor Universitas melalui Audit Mutu Internal dan ada dokumennya (Laporan AMI, ST Auditor, Jadwal Audit, daftar hadir). Link : AMI PGSD	

c. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Parameter pelampauan standar mutu dalam pelaksanaan penjaminan mutu di PT/UPPS/PS tercermin dari keefektifan pelaksanaan SPMI berbasis teknologi informasi melalui siklus PPEPP Standar Pendidikan Tinggi (SN Dikti dan Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh PT). Implementasi SPMI yang efektif tersebut secara signifikan mendorong terbangunnya budaya mutu yang berkelanjutan, peningkatan kualitas Tridharma PT, serta pencapaian visi dan daya saing PT/UPPS/PS di tingkat nasional maupun internasional.

d. Bukti Pendukung

Bukti pendukung berupa dokumen laporan pelaksanaan SPMI dengan siklus PPEPP di PT/UPPS/PS, yang berupa notulen rapat, berita acara kegiatan, foto kegiatan, dan lain-lain yanag relevan.

65. Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria Penjaminan Mutu dan Tindak Lanjut

Program Studi PGSD Fakultas Hukum dan Ilmu Pendidikan melakukan evaluasi dan tindak lanjut terhadap penjaminan mutu, dengan memenuhi 4 aspek yaitu

(1) Dilakukan terhadap elemen-elemen penjaminan mutu dengan cara mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahannya.

(2) Evaluasi dilakukan terhadap elemen-elemen penjaminan mutu baik kelebihan ataupun kekurangannya melalui beberapa cara yaitu Monitoring dan evaluasi (Monev), Survei kepuasan serta Audit Mutu Internal (AMI) oleh auditor internal universitas yang ditugaskan oleh Lembaga Penjaminan Mutu Universitas Muhammadiyah Kalianda setiap akhir tahun.

(3) Dilakukan berdasarkan pada parameter tertentu secara kuantitatif/kualitatif.

(4) Dilakukan secara komprehensif berbasis kondisi nyata dengan menggunakan metode yang sesuai.

(5) Didokumentasikan secara lengkap dan sahih.

Elemen-elemen penjaminan mutu yang dievaluasi ada beberapa yaitu unsur pelaksana penjaminan mutu, perangkat SPMI, pelaksanaan standar (PPEPP), serta evaluasi.

a. Evaluasi dan Refleksi

Evaluasi dan refleksi dilakukan terhadap elemen-elemen terkait dengan mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahan berdasarkan standar pendidikan tinggi dan standar yang ditetapkan oleh PT setempat yang menekankan pada prinsip akuntabilitas, transparansi, nirlaba, efektivitas, efisiensi, dan peningkatan mutu berkelanjutan. Evaluasi dan refleksi bersifat komprehensif, mempertimbangkan kondisi nyata, dan menerapkan metode yang sesuai (seperti *Objective-Based Evaluation Model*, *Goal-Free Evaluation Model*, *CIPP Model*, atau *SWOT Analysis Model*). Hasilnya didokumentasikan secara lengkap dan sahih.

b. Tindak Lanjut

Program studi PGSD Universitas Muhammadiyah Kalianda telah melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi terhadap Penjaminan Mutu yang memenuhi 4 aspek: (1) tindak lanjut didasarkan pada hasil evaluasi yang merupakan kelemahan, (2) tindak lanjut dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu, (3) dimonitor untuk memastikan tindak lanjut benar-benar diimplementasikan melalui Audit Mutu Internal terhadap temuan dan tindak lanjut AMI yang ditunjukkan melalui Laporan RTM (link RTM), dan (4) tindak lanjut berupa program kerja dengan bukti pelaksanaan yang lengkap dan sahih yang ditunjukkan melalui laporan kegiatan yang disajikan pada kolom tindak lanjut pada Tabel 65.2. Hasil

tindak lanjut terhadap hasil evaluasi terhadap Penjaminan Mutu sebagaimana disajikan pada Tabel 65.2.

Tabel Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Penjaminan Mutu Prodi PGSD FHP Universitas Muhammadiyah Kalianda

No	Elemen	Hasil Temuan	Tindak Lanjut
1.	Unsur Pelaksana Penjaminan Mutu	Sudah ada Struktur Organisasi dan pembagian kerja penjaminan mutu, hanya saja jabatan ditingkat fakultas dan Prodi masih dijabat rangkap, karena keterbatasan SDM.	- Perlu dilakukan penambahan SDM ditahun-tahun berikutnya sebagai penanggung jawab penjaminan mutu ditingkat fakultas dan prodi, sehingga bisa fokus di penjaminan mutu. - Waktu : 2027-2028
2.	Perangkat Penjaminan Mutu	Dokumen perangkat SPMI masih mengikuti standar lama, sedangkan standar baru sesuai dengan Permendiktisaintek terbaru No 39 tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan TInggi belum diterapkan	- Perlu dilakukan revisi Dokumen SPMI mengikuti standar terbaru dengan membentuk tim penyusun perangkat SPMI dan mengikutsertakan pengelola penjaminan mutu fakultas dan prodi dalam seminar/webinar yang diselenggarakan oleh pemerintah/universitas/lembaga lainnya yang terkait dengan permendiktisaintek terbaru. Waktu penyelesaian: Juni 2026-Desember 2026 - Mengikutsertakan dosen/ pengelola penjaminan mutu untuk mengikuti Workshop atau focus group diskusi baik tingkat universitas, fakultas maupun prodi tentang perangkat SPMI. **Waktu:** Agustus-November 2025 (rangkaian Kegiatan Pelatihan Pembinaan PTS Hibah Kemdiktisaintek tahun 2025) - Dilakukannya sosialisasi perangkat penjaminan mutu terbaru Waktu: 2027
3	Pelaksanaan Standar (PPEPP)	- SOP yang ada masih mengacu pada standar lama dan belum mengacu pada standar terbaru.	- Perlu dilakukan pembentukan tim penyusun SOP mengikuti standar terbaru dengan mengikutsertakan pengelola penjaminan mutu fakultas dan prodi dalam seminar/webinar yang diselenggarkan oleh pemerintah/universitas/lembaga

No	Elemen	Hasil Temuan	Tindak Lanjut
		- Implementasi Siklus PPEPP sudah dilakukan melalui mekanisme Monev, Audit Mutu Internal, survey, namun baru satu kali siklus, sehingga dokumentasi pelaksanaan PPEPP masih belum terlalu lengkap dan terdokumentasikan secara baik.	lainnya yang terkait dengan permendiktisaintek terbaru. - Mengikutsertakan dosen/ pengelola penjaminan mutu untuk mengikuti Workshop atau focus group diskusi baik tingkat universitas, fakultas maupun prodi tentang SOP akademik. **Waktu:** Agustus-November 2025 (rangkaian Kegiatan Pelatihan Pembinaan PTS Hibah Kemdiktisaintek tahun 2025). - Perlu dilakukan pendokumentasian terhadap semua pelaksanaan siklus PPEPP secara tersistem dan terintegrasi, sehingga dapat di evaluasi secara berkala apakah ada peningkatan atau tidaknya dari siklus PPEPP.
4	Evaluasi pelaksanaan standar	Masih ada Monitoring dan Evaluasi yang belum bisa dilakukan seperti Monev tingkat kepuasan lulusan, lama masa studi, yang terkait dengan lulusan karena Prodi PGSD belum meluluskan mahasiswa.	- Dilakukan Penyusunan panduan Monev mengikuti mekanisme yang terbaru Waktu : Agustus 2026 - Menyusun panduan Monev untuk lulusan sebagai acuan ketika nanti sudah ada lulusan dari Prodi PGSD Waktu : Agustus 2026